



SEKARBUMI

ANNUAL REPORT 2021

www.sekarbumi.com

DAFTAR ISI

Table of Contents

SEKILAS 2021

2021 AT A GLANCE

06

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

07

Bagan Kinerja

Performance Charts

08

Peristiwa Penting 2021

Event Highlights 2021

LAPORAN

KE PEMEGANG SAHAM

REPORT TO SHAREHOLDERS

12

Pesan Presiden Komisaris

President Commissioner's Message

15

Pesan Presiden Direktur

President Director's Message

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

22

Slogan Perusahaan

Corporate Slogan

22

Visi dan Misi

Vision and Mission

24

Sekilas Tentang Sekar Bumi

Sekar Bumi at a Glance

26

Struktur Perusahaan

Corporate Structure

28

Struktur Organisasi

Organizational Structure

30

Alamat Perusahaan

Corporate Address

31

Sertifikasi

Certifications

32

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

36

Dewan Direksi
Board of Directors

43

**Lembaga Profesi Penunjang
Pasar Modal**

Professional Institutions

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

46

**Tinjauan Operasional
dan Keuangan**

Operational and Financial Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

56

Pernyataan Tata Kelola
Governance Statement

59

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

67

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

72

Dewan Direksi
Board of Directors

80

Komite Audit
Audit Committee

82

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

83

Audit Internal
Internal Audit

85

Standar Etika
Code of Conduct

90

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

95

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

97

Sumber Daya Manusia
Human Resources

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION TO SHAREHOLDERS

102

Daftar Pemegang Saham
List of Shareholders

104

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

106

Pergerakan Harga Saham
Share Price Movement

107

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

108

Informasi Penting
Important Information

112 PERNYATAAN DEKLARASI

DECLARATION STATEMENT

114

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT



SEKARBUMI



PT. BUMI PANGAN UTAMA



1

Sekilas 2021

2021 at a glance

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

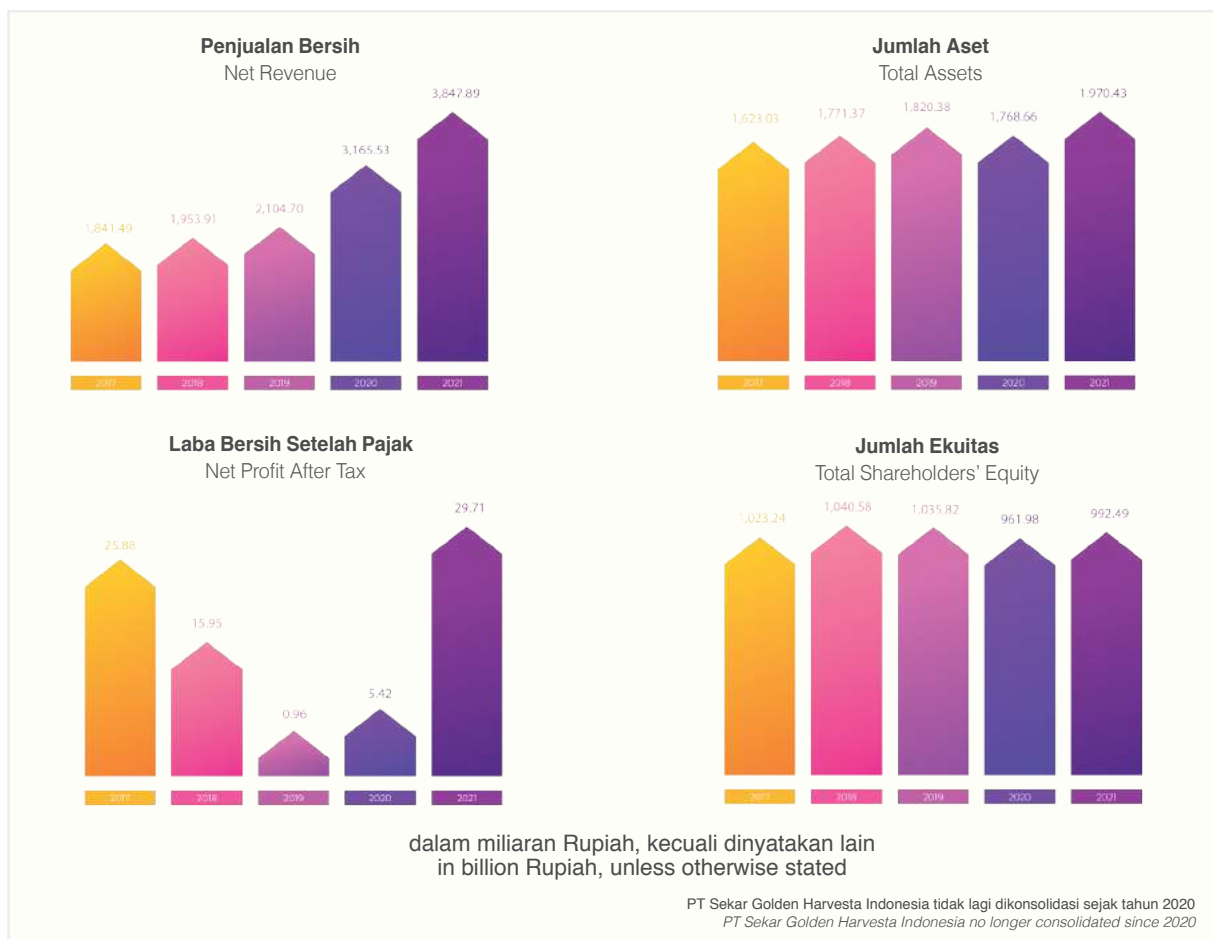
Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Penjualan Bersih Net Revenue	3,847.89	3,165.53	2,104.70	1,953.91	1,841.49
Laba Kotor Gross Profit	531.09	315.52	267.05	225.61	186.17
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	29.71	5.42	0.96	15.95	25.88
Kepada Pemilik Entitas Induk <i>To Owners of the Parent Company</i>	29.56	10.34	4.19	13.83	26.58
Kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>To Non-Controlling Interest</i>	0.15	(4.93)	(3.23)	(2.12)	(0.70)
Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income	31.39	6.27	0.72	17.48	24.05
Kepada Pemilik Entitas Induk <i>To Owners of the Parent Company</i>	31.02	11.28	4.28	15.01	25.45
Kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>To Non-Controlling Interest</i>	0.37	(5.00)	(3.55)	(2.47)	(1.40)
Laba Per Saham (Rp) Earnings Per Share (Rp)	17.11	5.99	2.43	8.01	15.40
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1,158.13	953.79	889.74	851.41	836.64
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Assets	440.35	440.75	602.80	582.66	485.56
Jumlah Aset Total Assets	1,970.43	1,768.66	1,820.38	1,771.37	1,623.03
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	883.20	701.02	668.93	615.50	511.60
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	977.94	806.68	784.56	730.79	599.79
Jumlah Ekuitas Total Shareholders' Equity	992.49	961.98	1,035.82	1,040.58	1,023.24

dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Laba Terhadap Aset Return On Assets (ROA) Ratio	1.51%	0.31%	0.05%	0.90%	1.59%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity (ROE) Ratio	2.99%	0.56%	0.09%	1.53%	2.53%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Profit Margin Ratio	0.77%	0.17%	0.05%	0.82%	1.41%
Rasio Lancar Current Ratio	1.31	1.36	1.33	1.38	1.64
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	0.99	0.84	0.76	0.70	0.59
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt Ratio	0.50	0.46	0.43	0.41	0.37

Bagan Kinerja

Performance Charts



Peristiwa Penting 2021

Event Highlights 2021

Pembiayaan Value Chain Supplier dengan Bank Mandiri

Supply Chain Financing with Bank Mandiri



Sekar Bumi dan anak perusahaannya PT Bumi Pangan Utama melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama Pembiayaan Value Chain Supplier dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penandatanganan perjanjian kerjasama ini dilakukan oleh Bapak Alexander Dippo selaku Senior Vice President PT Bank Mandiri (Persero) Tbk serta Bapak Howard Ken Lukmito selaku Direktur PT Bumi Pangan Utama, di Jakarta.

Sekar Bumi and its subsidiary PT Bumi Pangan Utama signed a Supply Chain Financing agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The signing of this Agreement was carried out by Mr. Alexander Dippo as Senior Vice President of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Mr. Howard Ken Lukmito as Director of PT Bumi Pangan Utama, in Jakarta.



Primaniyarta Award

Sekar Bumi received Primaniyarta Award for the 8th time as one of the best exporters with Extraordinary Performance. This Award was given directly by Ministry of Trade of the Republic Indonesia, to selected winners during the opening ceremony of 2021 Trade Expo Indonesia.

Primaniyarta Award is the greatest reward given by the Government of the Republic of Indonesia to the most successful Indonesian exporters and to them who can be the role model for the other Indonesian exporters.

Volume Transaksi
Forex Tertinggi
Highest Volume of Forex Transaction



PT Bumi Pangan Utama, subsidiary company, received an appreciation certificate for "Highest Volume of Forex Transaction". This Award was given to selected winners during Kopra Awards 2021 event by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

2

Laporan Ke **Pemegang Saham**

Report To Shareholders





Pesan Presiden Komisaris

President Commissioner's Message



Finna Huang

Presiden Komisaris /
President Commissioner

Para Pemegang saham yang terhormat, atas nama Dewan Komisaris, saya bersyukur dapat menyapa Para Pemegang Saham sekali lagi dalam keadaan sehat.

Dear Shareholders, on behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to greet you once again in good health.

Pada tahun 2021, dunia masih dihadapkan dengan dampak buruk dari pandemi COVID-19. Kita dapat bersyukur karena ekonomi global menunjukkan peningkatan yang menjanjikan dengan diadakannya program vaksinasi dan booster, serta penerapan *social distancing* terkait pandemi COVID-19 mulai dilonggarkan di berbagai negara. Berdasarkan data dari IMF, ekonomi global tercatat mengalami peningkatan sebesar 6,1% pada tahun 2021.

In 2021, the world was still faced with the adverse impacts of COVID-19 pandemic. Thankfully, the global economy showed a promising improvement, following the rollout of vaccines and boosters, and COVID-19-related social distancing measures began to ease in many countries. According to the IMF, the global economy recorded an estimated growth of 6.1% in 2021.

Setelah mengalami kontraksi di 2020 dimana PDB turun sebesar 2.07%, Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan PDB sebesar 3.69% pada tahun 2021. Sebagaimana di belahan dunia lainnya, Indonesia pun juga mengalami lonjakan kasus COVID-19 pada triwulan III tahun 2021, yang memaksa pemerintah untuk memberlakukan pembatasan

After experiencing a contraction in 2020, with its GDP growth falling by 2.07%, Indonesia recorded a GDP growth of 3.69% in 2021. Like other parts of the world, Indonesia experienced a surge in COVID-19 cases in the third quarter of 2021, forcing the Government to introduce more robust social restrictions through the Public Activity Restriction Implementation (PPKM)

sosial yang lebih ketat melalui kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sepanjang tahun, perekonomian Indonesia terutama didorong oleh ekspor barang dan jasa yang tumbuh sebesar 24,04% (yoy). Jika dibandingkan, konsumsi rumah tangga mencatat pertumbuhan yang lebih kecil yaitu hanya sebesar 2,02% (yoy).

Kajian Kinerja dan Implementasi Strategi

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan nilai penjualan sebesar Rp 3,85 triliun, naik sebesar 22% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 3,16 triliun. Realisasi penjualan ini 15% lebih tinggi dari apa yang ditargetkan sebelumnya oleh manajemen. Penjualan ekspor memberikan kontribusi sebesar 97% dari total penjualan Perseroan yang didorong oleh peningkatan permintaan para pelanggan retail kami di luar negeri. Makanan beku hasil laut bernilai tambah masih menjadi kontributor terbesar untuk penjualan Perseroan dan menunjukkan pertumbuhan yang stabil.

Sepanjang tahun 2021, kami telah memantau berbagai rencana dan strategi yang diterapkan oleh para Dewan Direksi dan memberikan mereka arahan secara langsung. Dari sudut pandang kami, para Dewan Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, khususnya dalam keadaan pasar global yang tidak menentu dan dinamis. Kami melihat tim Manajemen telah dengan sigap mengidentifikasi dan mengatasi tantangan bisnis. Tidak hanya menunjukkan kegigihan dalam mengatasi berbagai rintangan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, tapi mereka juga mampu menumbuhkan profitabilitas Perseroan.

Prospek Usaha

Tahun 2022, situasi pandemi COVID-19 masih terus menjadi tantangan bagi kita semua, terutama dengan lonjakan kasus yang terjadi karena varian Omicron. Berdasarkan data dari IMF, pertumbuhan global diperkirakan akan mengalami perlambatan di tahun 2022, terlebih dengan berlangsungnya perang di Ukraina serta harga bahan bakar dan makanan yang meningkat dengan sangat cepat. Inflasi masih menjadi kekhawatiran, tidak hanya untuk negara maju seperti US, tapi juga para negara berkembang. Indeks Harga Konsumen Indonesia naik 3,47% pada bulan April, kenaikan tertinggi (yoy) sejak Agustus 2019.

Tahun 2021, Perseroan mengadakan investasi pembelian mesin baru dan penambahan lini produksi yang meningkatkan kapasitas produksi. Meskipun dihadapkan dengan persaingan yang tinggi dari India dan Ekuador, permintaan udang dari US masih menunjukkan tren yang stabil dan positif. Kenaikan produktivitas juga membuat Perseroan mampu untuk meraih skala ekonomi yang lebih baik, terutama dalam segmen usaha makanan beku hasil laut bernilai tambah.

policy. Throughout the year, Indonesia's economy was mainly driven by the export of goods and services which grew by 24.04% (yoy). Household consumption by comparison recorded a much slower growth of only 2.02% (yoy).

Performance & Strategies Implementation Review

In 2021, the Company reported sales revenue of Rp 3.85 trillion, an increase of 22% from the previous year's Rp 3.16 trillion. The realized sales figures are higher than the initial target of 15% growth set by the Management. The export sales made up around 97% of the Company's total sales due to the increased demand from overseas retail customers. The frozen value added seafood products was still the biggest contributor of revenue to the Company and continued to show stable growth.

Throughout 2021, we have supervised plans and strategies implemented by the Board of Directors and provided them with directive advice. In our view, the Board of Directors of the Company have carried out their duties and responsibilities well, particularly during this uncertain and dynamic global market situation. We can see that the Management has been quick in identifying and tackling business challenges. Not only did they demonstrate resilience in navigating the challenges of the COVID-19 pandemic, but they have also advanced the Company's profitability in 2021.

Business Prospects

Moving into 2022, the COVID-19 pandemic continues to pose challenges for us, especially with the surge in cases due to Omicron variants. According to the IMF, global growth is projected to slow down in 2022, especially with the ongoing war in Ukraine and the rapid increase in global fuel and food prices. Inflation continues to cause concern, not only in advanced economies like the US, but also in emerging market and developing countries. Indonesia's headline consumer price index rose 3.47% in April, the highest year-on-year increase since August 2019.

In 2021, the Company invested in new machinery and production lines which resulted in an increased production capacity. Although faced with the heightened competition from India and Ecuador, shrimp demand from the US still showed a stable and positive trend. With the higher productivity, the Company can achieve better economies of scale, especially in its frozen value-added seafood business segment.

Perubahan minat konsumen terhadap makanan beku di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan beberapa tahun ini. Hal ini menghasilkan kesempatan bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya dengan menciptakan berbagai produk baru yang didukung oleh pemasaran yang kreatif. Tahun 2021, penjualan dari makanan kering mengalami penurunan akan tetapi permintaan untuk makanan beku olahan mengalami peningkatan.

Berdasarkan pandangan terhadap ekonomi Indonesia dan ekspektasi permintaan pasar global yang stabil, Manajemen menargetkan penjualan sekitar Rp 5 triliun untuk tahun 2022. Sebagai dewan Komisaris Perseroan, kami akan terus mendukung Manajemen untuk merealisasikan target ini dan kami berharap agar manajemen dapat selalu berhati-hati dan bijaksana dalam mengelola bisnis.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, diantaranya dalam pemeriksaan laporan keuangan, penelaahan ketaatan terhadap peraturan yang ada, evaluasi pengendalian internal dan manajemen risiko yang ada, maupun rekomendasi kantor akuntan publik. Selain itu, melalui laporan maupun rapat yang diadakan secara periodik, kami dapat melihat perkembangan kinerja maupun mengawasi usaha-usaha yang dilakukan Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya dan menghadapi tantangan usaha yang ada. Kami menilai bahwa Direksi Perseroan telah mendedikasikan upaya terbaiknya untuk terus menerapkan prinsip tata kelola usaha yang baik (GCG) sesuai dengan pedoman dan peraturan perundangan yang berlaku.

Ucapan Terima Kasih

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengungkapkan apresiasi saya kepada seluruh Dewan Direksi yang telah melakukan usaha terbaik mereka dalam memimpin Perseroan dan kepada seluruh karyawan PT Sekar Bumi Tbk untuk kerja keras mereka. Manajemen telah meraih hasil yang baik di tahun 2021 yang terlihat dari peningkatan penjualan dan profitabilitas. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan perusahaan, komunitas lokal, institusi dan otoritas terkait lainnya atas dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan.

In addition, the fast-changing consumer preferences towards frozen food in Indonesia has shown a promising growth over the past years. This created an opportunity for the Company to expand its business by introducing new product varieties supported by creative marketing campaigns and deliveries. In 2021, the sales for its dry food products slowed, however demand for the Company's frozen processed food products has been increasing.

With the view of the Indonesian economy and expectations of a stable demand from the global market, Management set a target of around Rp 5 trillion sales for the year 2022. As commissioners of the Company, we will continue to support the Management in realizing this target, and we expect them to remain vigilant and prudent in managing the business.

Good Corporate Governance

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, for the auditing financial statements, reviewing compliance with relevant regulations, evaluating internal controls and risk management as well as recommending a public accountant firm. Through periodic reports and regular meetings, we have been able to review the progress of performance and monitor the efforts taken by the Board of Directors of the Company in carrying out their duties and facing business challenges. Our assessment is that the Board of Directors have dedicated their best efforts to implement Good Business Governance (GCG) principles in accordance with the guidelines, relevant laws and regulations.

Acknowledgements

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to take this opportunity to express my appreciation to the members of the Board of Directors for their best efforts in leading the Company and to all employees of PT Sekar Bumi Tbk for their continued hard work. The Management have achieved good results for the year 2021, as reflected in the increase in sales revenue and profitability. I would also like to thank all shareholders and stakeholders of the Company, local communities, relevant Government agencies and authorities for their continued support.

Presiden Komisaris

President Commissioner

Mewakili Dewan Komisaris / On Behalf of the Board of Commissioner

Finna Huang

Pesan Presiden Direktur

President Director's Message



Oei Harry Lukmito

Presiden Direktur /
President Director

Yth. Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan,

Dear Shareholders and All Stakeholders,

Kinerja Usaha dan Eksekusi Strategi

Nilai penjualan Perseroan di tahun 2021 naik sekitar 22% dari Rp 3.165,5 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp 3.847,9 miliar. Kenaikan terbesar adalah dari penjualan ekspor produk makanan Perseroan yang memberikan kontribusi sekitar 97% dari total penjualan atau Rp 3.747,2 miliar. Penjualan domestik mengalami kenaikan dari Rp 99,1 miliar menjadi Rp 100,7 miliar.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan laba bruto yang naik Rp 215,6 miliar atau sekitar 68%, yaitu dari Rp 315,5 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 531,1 miliar. Kenaikan laba bruto ini ditunjang dengan semakin baiknya utilisasi kapasitas produksi Perseroan sehingga mencapai skala ekonomi yang baik dan juga pengaruh naiknya biaya logistik penjualan ekspor yang dihitung dalam harga jual bagi sebagian besar pelanggan luar negeri Perseroan. Biaya penjualan naik signifikan dan sangat pesat selama tahun 2021 sebagai

Business Performance and Strategy Execution

The Company's sales in 2021 grew by 22% from Rp 3,165.5 billion in 2020 to Rp 3,847.9 billion. The sales were mainly driven by the exports of the Company's food products, contributing around 97% of the total sales or Rp.3,747.2 billion. Domestic sales also increased from Rp 99.1 billion to Rp 100.7 billion.

In 2021, the Company recorded a gross profit growth of Rp 215.6 billion or around 68%, which was from Rp 315.5 billion in 2020 to Rp 531.1 billion. The increase in gross profit was mainly related to the increased utilization of the Company's production capacity hence achieving economies of scale, and from the portion of logistics costs for the export sales which are accounted in the selling price for most of the Company's overseas customers. Selling expenses increased significantly and rather rapidly throughout 2021 as a result of

akibat dampak gangguan logistik secara global yang masih berlangsung dan belum sepenuhnya normal hingga saat ini.

Di sisi biaya operasional lainnya, beban umum dan administrasi tidak mengalami banyak perubahan. Kenaikan penjualan juga diiringi dengan kenaikan beban bunga dan keuangan yang naik 14% dari tahun sebelumnya dikarenakan pada pertengahan tahun 2021, PT Bumi Pangan Utama, anak perusahaan, menerima pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 100 miliar. Tambahan modal kerja ini dinilai mampu mendukung Manajemen dalam usahanya untuk mengambil peluang bisnis yang ada, meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan utilisasi kapasitas produksi pabrik anak perusahaan yang berlokasi di Tangerang tersebut.

Laba usaha turut naik sekitar 79% menjadi Rp 84.8 miliar, sedangkan laba periode berjalan setelah pajak naik 5x lipat menjadi Rp 29.7 miliar di tahun 2021.

Segmen Produk Makanan Beku Hasil Laut Nilai Tambah

Selama pandemi COVID-19, pola konsumsi masih memberikan dampak positif kepada channel penjualan retail atau supermarket. Kami telah dengan sigap menangkap peluang tersebut dan berhasil menjaga kinerja kami dalam peningkatan pangsa pasar meskipun di tengah situasi ekonomi yang sulit saat ini. Sebagai approved supplier bagi sebagian besar retail supermarket besar di Amerika Serikat, Sekar Bumi dan anak perusahaannya terus menunjukkan pertumbuhan positif dari segi penjualan sejak tahun 2020 lalu dimana penjualan produk makanan beku hasil laut nilai tambah Perseroan naik sekitar 60% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan positif ini dilanjutkan di tahun 2021 dimana penjualan naik sebesar 22% di segmen produk makanan beku hasil laut nilai tambah Perseroan, meningkat dari Rp 3.075,0 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 3.750,5 miliar.

Dengan peningkatan utilisasi kapasitas produksi pabrik-pabrik pengolahan hasil laut Perseroan dan skala ekonomi yang dinilai baik, Perseroan mampu meningkatkan profitabilitas segmen usaha ini, meskipun kenaikan biaya penjualan yang sangat pesat sepanjang tahun 2021 menjadi tantangan bagi Manajemen. Laba usaha naik 193% menjadi Rp 94,1 miliar di tahun 2021, dengan jumlah aset Rp 2.553,1 miliar.

Pada kuartal terakhir tahun 2021, Perseroan melakukan penambahan lini produksi pengolahan udang di pabrik Tangerang. Peningkatan kapasitas produksi ini dilakukan untuk pemenuhan permintaan pelanggan dan peningkatan pangsa pasar. Investasi yang dikeluarkan sepanjang tahun 2021 untuk segmen usaha ini berkisar Rp 30 miliar, sebagian untuk penambahan lini produksi dengan kapasitas 2.400 ton

global logistics disruption that is still happening and has not returned to normal up until now.

Other operational costs, like general and administrative expenses, did not record significant changes. The increase in sales of the Company was also followed by the increase in interest expenses and other financing costs of around 14% as compared to the previous year whereby in mid-2021, PT Bumi Pangan Utama, subsidiary, received a new working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp 100 billion. This additional working capital helped to support the Management in its attempts to take on new business opportunities, expand its market share, as well as increase the production capacity utilization of its Tangerang factory.

Operating profit also increased by 79% to Rp 84.8 billion, while net profit after tax for the year grew 5x to Rp 29.7 billion in 2021.

Frozen Value-Added Seafood Product Segment

During the COVID-19 pandemic, consumption trend was still in favor of retail or supermarket sales channel. We were quick to seize this opportunity that we were able to maintain our good performance and expand our market share even in the current difficult economic situation. As approved supplier for many big retailers in the US, Sekar Bumi and its subsidiaries have shown positive growth since 2020 whereby sales of the Company's frozen value-added seafood products grew by 60% as compared to the previous year. This positive growth continued in 2021 with 22% increase in the Company's sales of the frozen value-added seafood products, from Rp 3,075.0 billion in 2020 to Rp 3,750.5 billion.

With the increased utilization of the Company's production capacity in each of its seafood processing plants and with economies of scale, the Company was able to increase profitability of this business segment, although the rapid increase in selling expenses in 2021 had posed a challenge to the Management. Operating profit increased by 193% to Rp 94.1 billion in 2021, with total assets of Rp 2,553.1 billion.

In the last quarter of 2021, the Company has completed another shrimp processing line in its Tangerang factory. This capacity increase is hoped to fulfill the increased demand from customers as well as expanding our market share. Throughout 2021, the capital expenditure allocated for this segment was around Rp 30 billion, of which a portion was allocated to the additional production line in Tangerang with 2,400 ton annual

per tahun di Tangerang.

Segmen Makanan Olahan

Penjualan makanan olahan naik 7,6% dari Rp 90,5 miliar menjadi Rp 97,4 miliar. Penjualan makanan olahan beku mengalami peningkatan, sementara penjualan makanan olahan kering seperti sosis ikan siap makan dan produk kacang Perseroan mengalami penurunan. Penurunan penjualan signifikan terdapat pada produk anak perusahaan PT Sekar Seinan Food, yang terkena dampak cukup berat akibat pandemi COVID-19. Kacang mete dan produk kacang lainnya yang berkontribusi sekitar 4% dari jumlah penjualan segmen makanan olahan juga mengalami sedikit penurunan.

Makanan olahan beku memberikan kontribusi sekitar 94% dari jumlah penjualan segmen makanan olahan, naik sekitar 29% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan menilai bahwa permintaan untuk produk makanan olahan beku Perseroan akan terus mengalami pertumbuhan positif seiring dengan bertumbuhnya permintaan pasar untuk makanan beku, khususnya di tanah air. Meskipun belum pulih sepenuhnya, namun channel penjualan *food service* yang sempat anjlok di tahun 2020 perlahan membaik di tahun 2021. Sementara, penjualan melalui channel *general trade* juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan masih menjadi kontributor penjualan makanan olahan beku terbesar.

Rugi usaha makanan olahan naik menjadi Rp 12,6 miliar di tahun 2021, dengan jumlah aset Rp 228,1 miliar. Manajemen terus mengambil langkah-langkah guna meningkatkan efisiensi biaya operasional di segmen usaha ini, di samping juga terus meningkatkan utilisasi kapasitas produksi guna mencapai skala ekonomi yang baik.

Strategi dan Prospek Usaha

Berdasarkan data dari US National Marine Fisheries Service (NMFS), sepanjang tahun 2021 volume impor negara Amerika Serikat terhadap produk udang dari Indonesia meningkat 8,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini tetap didukung oleh permintaan konsumen retail. Kami menganggap tren permintaan konsumen luar negeri tetap akan menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Meskipun demikian, kami juga melihat permintaan dari konsumen *Food Service* khususnya di dalam negeri mulai berangsur naik.

Dengan membaiknya situasi pandemi COVID-19 di dalam negeri dan di banyak negara lain, permintaan terhadap produk Perseroan dapat terus bertumbuh. Mempertimbangkan pengetatan aktivitas sosial yang berangsur dilonggarkan, di akhir tahun lalu, Manajemen menetapkan target penjualan di tahun 2022 sebesar Rp 5 triliun. Kenaikan ini diharapkan dapat didukung tidak hanya dari penjualan ekspor produk

production capacity.

Processed Food Segment

Sales of processed food products increased by 7.6% from Rp 90.5 billion to Rp 97.4 billion. Frozen processed food recorded an increase in sales, while dry processed food, i.e. ready-to-eat fish sausage and nut products, recorded a decrease in sales. Significant decrease in sales of dry processed food products came from PT Sekar Seinan Food, subsidiary, which has been experiencing adverse impacts from the COVID-19 pandemic. Cashews and other nut products which contributed around 4% of the total sales of processed food products experienced a slight decrease in sales.

Frozen processed food contributed around 94% of the total sales of processed food products, grew by 29% as compared to the previous year. The Company deems that the demand for the Company's frozen processed food will continue to show positive growth following the increased market demand for frozen food, particularly in the Country. Although it has not fully recovered yet, the sales through food service channel have been slowly getting better from having been adversely impacted in 2020. On the other hand, sales through general trade channel have also improved and are still the biggest contributor of frozen processed food sales.

Operating loss for this segment increased from Rp 12.6 billion in 2021, with total assets of Rp 228.1 billion. Management continues to take the necessary efforts to improve operational cost efficiency in this business segment, while also increasing the utilization of its production capacity so as to achieve economies of scale.

Strategies and Business Prospect

According to the data from US National Marine Fisheries Service (NMFS), US' shrimp import volume from Indonesia grew by 8.6% as compared to the previous year. This increase was still driven by the demand from retail consumers. We deem that the demand trend from overseas customers will continue to show a stable growth. However, we also see that the demand from Food Service sector has also been slowly improving.

With the improvement in COVID-19 pandemic situation in the Country and other parts of the world, the demand for the Company's products is expected to continue to grow. Considering the easing restrictions on social activities, at the end of last year, Management set a sales target in 2022 of Rp 5 trillion. This increase is expected to be supported not only from the export sales of the Company's value-added seafood

hasil laut Perseroan, tapi juga produk makanan olahan.

Tantangan usaha yang dihadapi seperti isu logistik yang masih berlangsung sudah mulai dirasa berangsur pulih meskipun belum sepenuhnya. Manajemen terus memonitor keadaan ekonomi global yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi daya beli konsumen luar negeri, terutama dengan tingginya inflasi yang terjadi saat ini. Diversifikasi tujuan pasar ekspor masih menjadi fokus upaya Manajemen di samping terus memproduksi variasi-variasi produk sehingga Perseroan dapat terus memenuhi permintaan konsumen.

Dengan naiknya beberapa komponen biaya untuk produk-produk Perseroan, Manajemen juga terus menekan biaya dengan melakukan efisiensi maupun meningkatkan utilisasi kapasitas produksi, sehingga dapat menjaga margin profitabilitas Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Usaha yang Baik

Dalam pelaksanaan strategi usahanya, Manajemen senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Setiap tindakan korporasi Perusahaan di tahun 2021 juga telah tunduk dan mengikuti peraturan maupun perundangan yang ada. Komunikasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris juga berjalan dengan baik meskipun rapat-rapat masih harus dilakukan secara virtual.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, kami ingin memberikan apresiasi kami kepada segenap Manajemen serta karyawan PT Sekar Bumi Tbk dan anak perusahaan yang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam mendukung seluruh target dan strategi usaha Perseroan, yang telah mampu menjaga kinerja Perseroan dan sigap beradaptasi dengan perubahan dan dinamisnya dunia usaha hari-hari ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra usaha, serta institusi terkait lainnya atas dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata, kami panjatkan rasa syukur kami terutama kepada Tuhan yang Maha Pengasih karena kinerja baik yang masih terus kami pertahankan merupakan berkat dari-Nya, begitu pula kepercayaan untuk tetap dapat mempekerjakan ribuan tenaga kerja yang bernaung di bawah grup Perseroan meskipun di tengah masa-masa yang sulit dan penuh tantangan ini.

products, but also processed food products.

The business challenges faced, such as ongoing logistics issue, have begun to show improvement, although they are not fully resolved yet. Management continues to monitor global economic conditions that may affect the purchasing power of overseas consumers, especially with the current rising inflation. Diversifying export market destinations is still the focus of Management in addition to continuing to produce product varieties so that the Company can continue to meet consumer demands.

In consideration of the increasing costs of production, Management also continues to improve cost efficiency and increase its production capacity utilization, so as to maintain the Company's profitability margin.

Good Corporate Governance Implementation

In the execution of its business strategies, the Management continues to emphasize the principles of good corporate governance. Each corporate action of the Company throughout 2021 has also complied with the applicable laws and regulations. Communication with fellow members of the Board of Directors and with the Board of Commissioners also went well, despite having to hold the meetings virtually.

Acknowledgements

I would like to take this opportunity to show our highest appreciation to the Management and all employees of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries who have given their best efforts in supporting the Company's business plans and strategies, maintaining good performance, and for being agile and innovative in facing the changes and dynamics of today's business environment. We also thank our shareholders, stakeholders, customers, business partners, and other relevant institutions for their continued support.

Finally, we express our gratitude, especially to our Most Gracious God because it was only by His grace that we were able to maintain our good performance while providing employment to thousand of staff and employees working under our group of companies during these tough and challenging times.

Presiden Direktur / President Director
Mewakili Dewan Direksi / On Behalf of the Board of Directors

Oei Harry Lukmito



Bumifood

Udang Berlapis Tepung / *Ebi Furai*





3

Profil Perusahaan

Company Profile

Slogan Perusahaan

Corporate Slogan

QUALITY FOOD
QUALITY LIFE

Menyediakan produk makanan berkualitas kepada pelanggan kami adalah prioritas kami. Kami yakin bahwa makanan berkualitas menuntun kepada sebuah peningkatan kualitas kehidupan.

Providing quality food products for our customers is our priority. We believe that quality food leads to an improved quality of life.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Perusahaan
Corporate Vision

**“We aim to be the
MARKET LEADER
in the frozen food industry,
while building our business on
the cornerstone of quality”**

Kami bertujuan untuk menjadi pemimpin pasar dalam industri makanan beku, sembari membangun bisnis kami pada landasan kualitas.

We aim to be the market leader in the frozen food industry, while building our business on the cornerstone of quality.

Misi Perusahaan Corporate Mission



**Social
Responsibility**



**Key
Stakeholders**



**Best
Practice**

Tanggung Jawab Sosial

Di Sekar Bumi, kami berkomitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Langkah-langkah CSR kami bersifat filantropis, berhubungan dengan lingkungan hidup, dan etikal. Dari menolong dan memberikan donasi kepada yayasan amal hingga menerapkan jalannya usaha yang ramah lingkungan, kami berusaha untuk melakukan bagian kami dengan memberikan kembali kepada masyarakat dan lingkungan.

Pemangku Kepentingan Utama

Manusia adalah aset terbesar kami. Kami menghargai pemangku kepentingan utama kami dan melindungi kepentingan mereka adalah hal yang paling penting bagi kami. Kami membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan maupun pemasok kami; memastikan kesejahteraan para karyawan, dan memberikan keuntungan yang maksimum kepada para pemegang saham.

Penerapan Terbaik

Ketika berhadapan dengan kualitas, kami tidak berkompromi. Kami mengikuti pedoman penerapan dan standar kebersihan terbaik. Kami menyadari bahwa keamanan pangan tidak dapat ditawar, dan kami sangat berhati-hati untuk mengenali, menilai, dan mengendalikan resiko-resiko yang berkaitan dengan makanan. Sistem traceability yang aman juga diterapkan guna memitigasi resiko atas ancaman keamanan pangan yang mungkin terjadi.

Social Responsibility

At Sekar Bumi, we are committed to Corporate Social Responsibility (CSR). Our CSR initiatives are philanthropic, environmental and ethical in nature. From volunteering and making donations to local charities to implementing "greener" business operations, we strive to do our part to give back to the society and environment.

Key Stakeholders

People are our greatest asset. We value our key stakeholders and protecting their interests is of utmost importance to us. We build long-term relationships with both our customers and suppliers; ensure the well-being of our employees, and provide maximum returns for our shareholders.

Best Practice

When it comes to quality, we do not compromise. We adhere to best practice guidelines and hygiene standards. We recognize that food safety is non-negotiable, and measures are put in place to identify, assess and control food-related risks. A secure traceability system is also implemented to mitigate the risks of potential food safety hazards.

Sekilas tentang Sekar Bumi

Sekar Bumi at a Glance



SEKARBUMI

Sekar Bumi pertama kali didirikan pada bulan April 1973, dan merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia.

Sekar Bumi was first established in April 1973, and is a pioneer in frozen shrimp processing in Indonesia.

Slogan kami "Quality Food, Quality Life", mewakili komitmen kami untuk menjamin kualitas dalam semua produk yang kami tawarkan.

Our slogan "Quality Food, Quality Life", reflects our commitment to ensuring quality in all products we offer.

Dengan teliti kami memilih bahan baku kami dari pemasok terpercaya, dan mengolah produk-produk kami di bawah kontrol kualitas yang ketat di pabrik-pabrik pengolahan kami yang bersertifikasi internasional. Kami sangat yakin bahwa makanan yang berkualitas meningkatkan kualitas kehidupan secara keseluruhan, dan keyakinan ini tercerminkan dalam cara kami berbisnis.

We carefully select our raw materials from trusted suppliers, and process our products under strict quality control in our internationally certified processing plants. We firmly believe that quality food improves the overall quality of life, and this belief is reflected in the way we do our business.

Sekar Bumi bergerak terutama dalam bidang manufaktur produk makanan beku, yaitu Hasil Laut Beku Bernilai Tambah dan Makanan Olahan Beku. Di bawah lini Produk Hasil Laut Beku Bernilai Tambah, kami menghasilkan udang bernilai tambah, ikan, cumi-cumi, serta produk hasil laut lainnya.

Sekar Bumi is primarily engaged in the manufacturing of frozen food products, which are Frozen Value-Added Seafood and Frozen Processed Food. Under the Frozen Value-Added Seafood product line, we produce value-added shrimps, as well as fish, squid and other seafood products.

Produk-produk makanan olahan beku kami termasuk di antaranya berbagai variasi produk dim sum, bakso ikan, udang tempura dan sosis. Selain itu, Sekar Bumi juga menghasilkan pakan udang dan ikan, kacang mete, dan sosis ikan siap makan. Produk-produk ini dijual secara domestik maupun internasional ke Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan negara Asia lainnya di bawah merek FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku.

Our Frozen Processed Food products include a wide variety of dim sum products, fish balls, breaded shrimps and sausages, amongst others. Additionally, Sekar Bumi also produces shrimp and fish feed, cashew nuts and ready-to-eat fish sausages. These products are sold domestically as well as internationally to the US, Europe, Japan and other Asian countries, under FINNA, SKB, Bumifood and Mitraku brands.

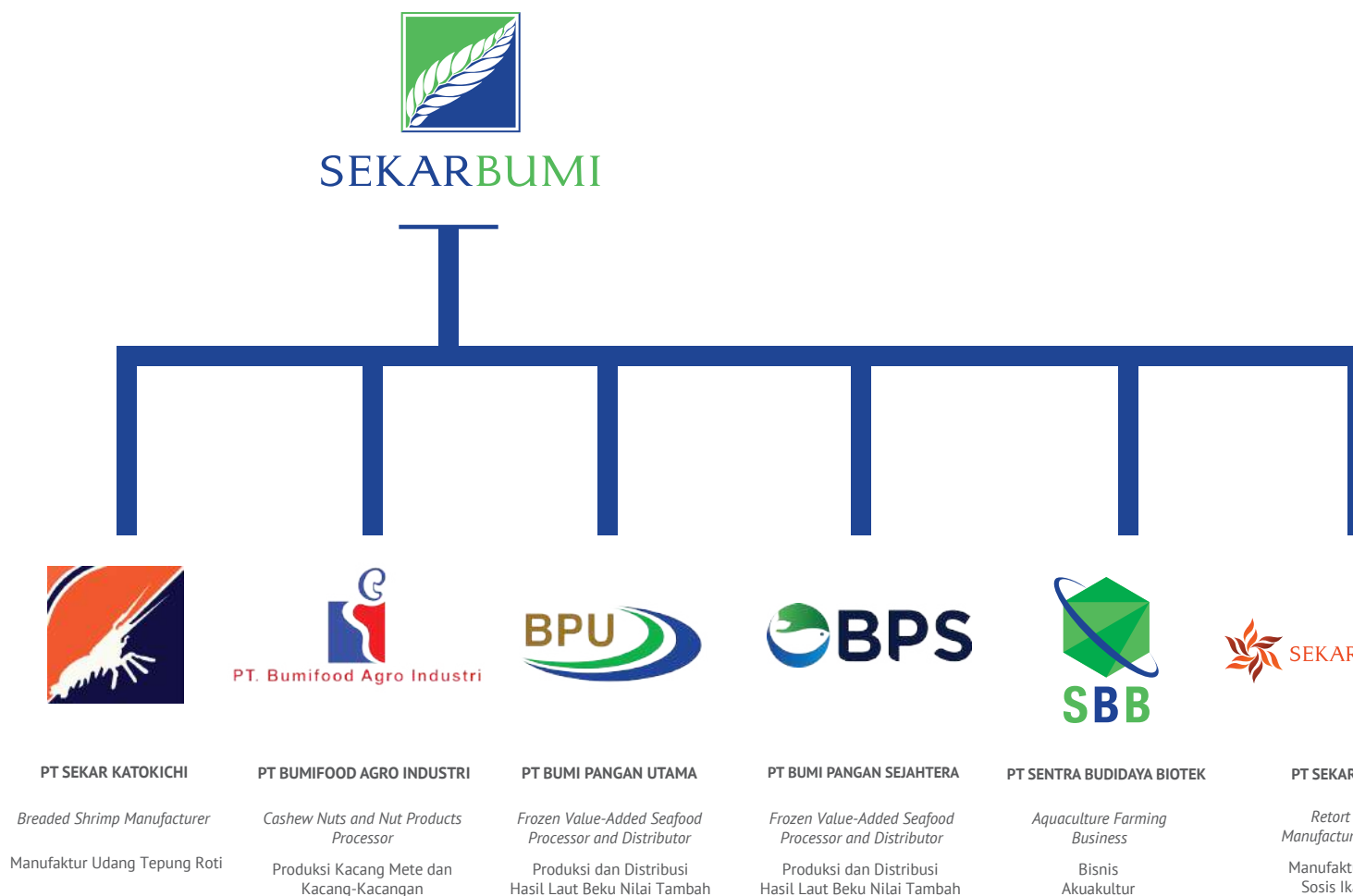


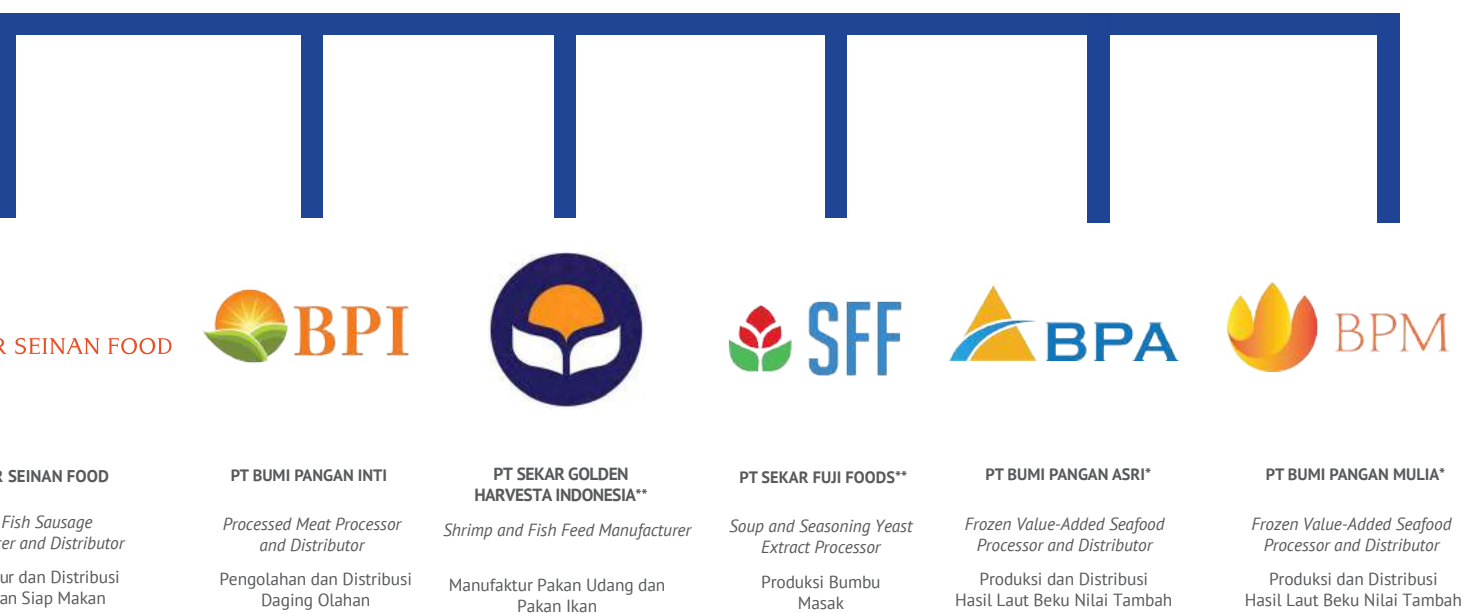
DISTRIBUTION MAP



Struktur Perusahaan

Corporate Structure

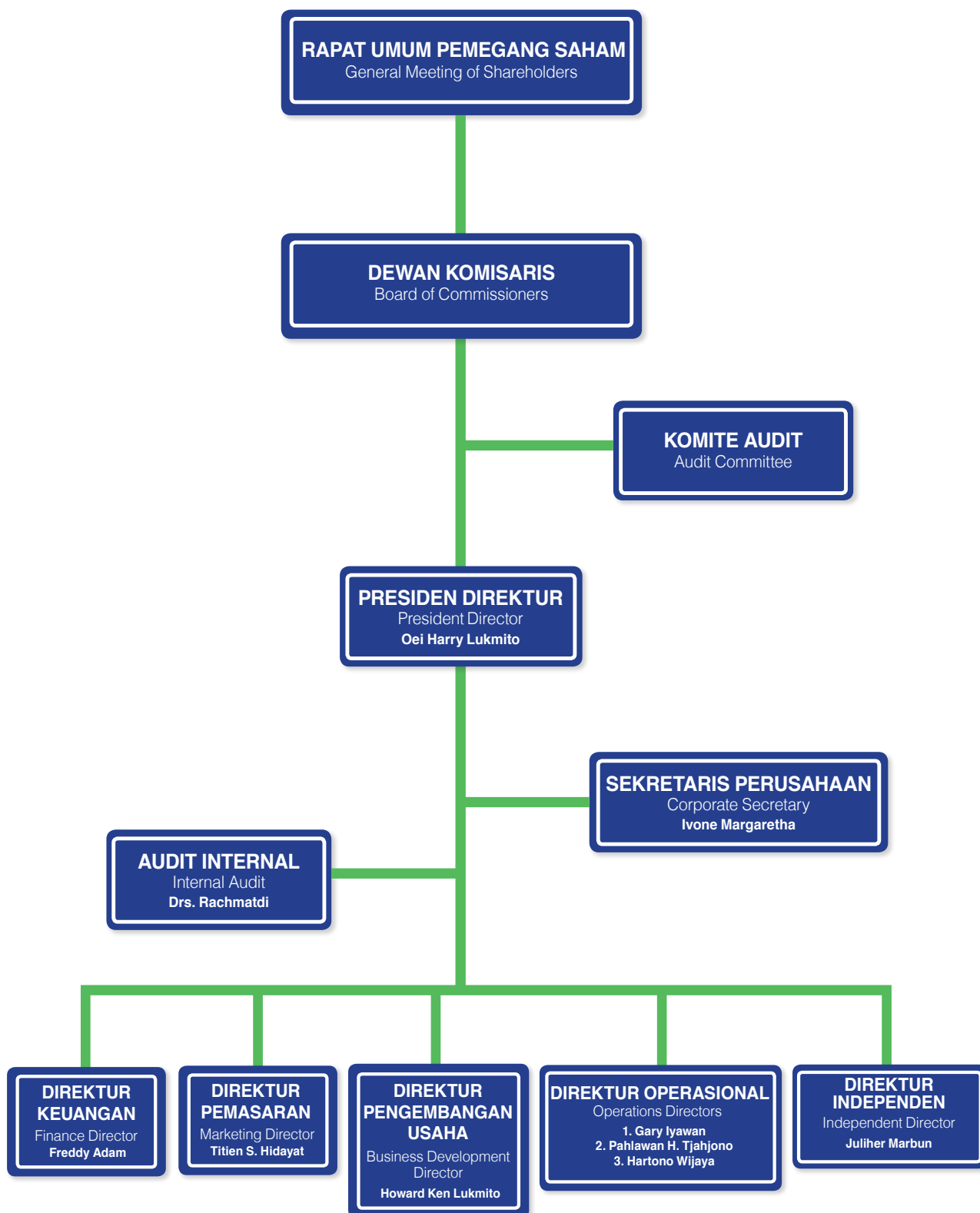


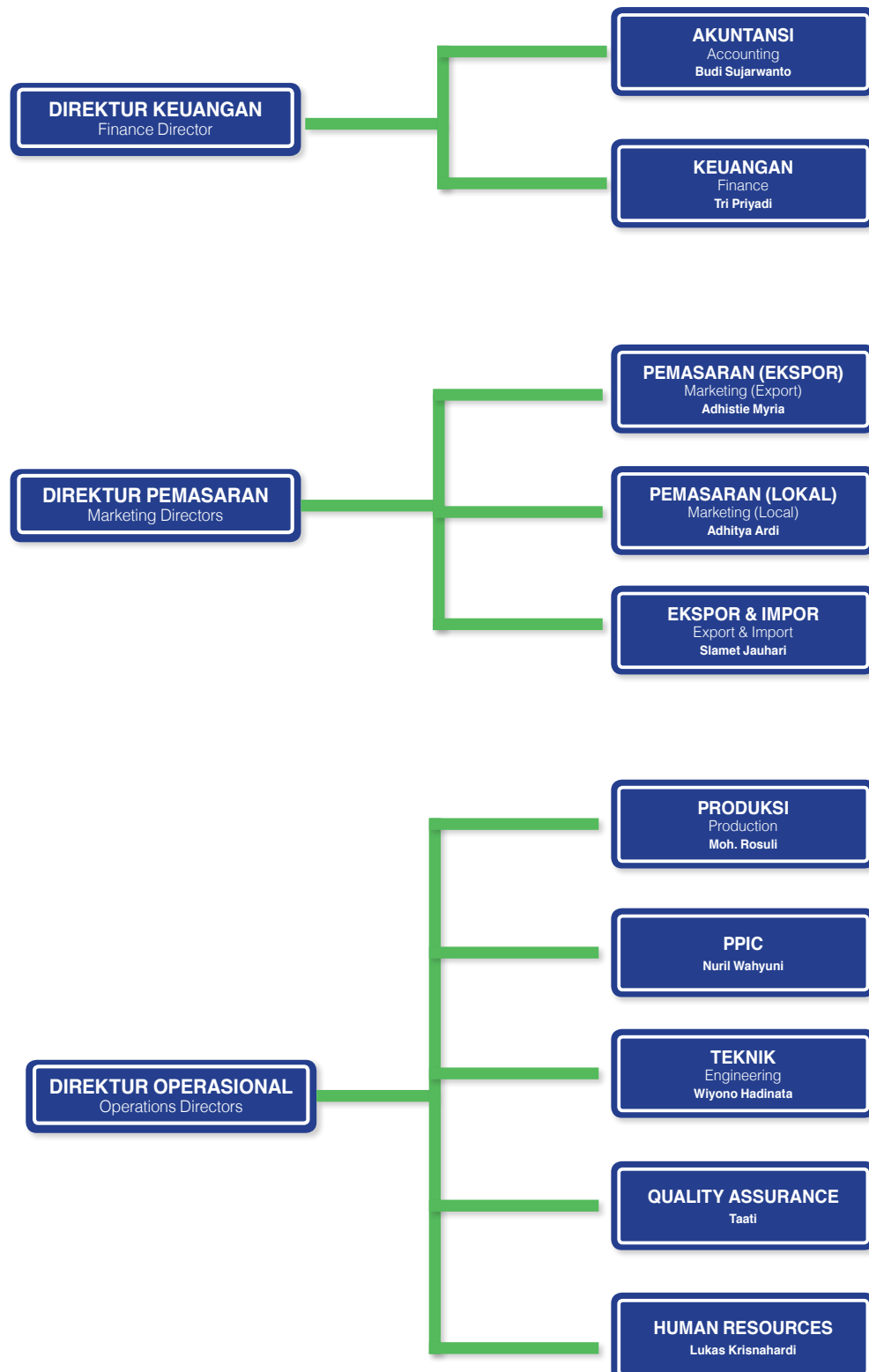


*Belum Beroperasi / Not in Operation
**Tidak Dikonsolidasi / Not Consolidated

Struktur Organisasi

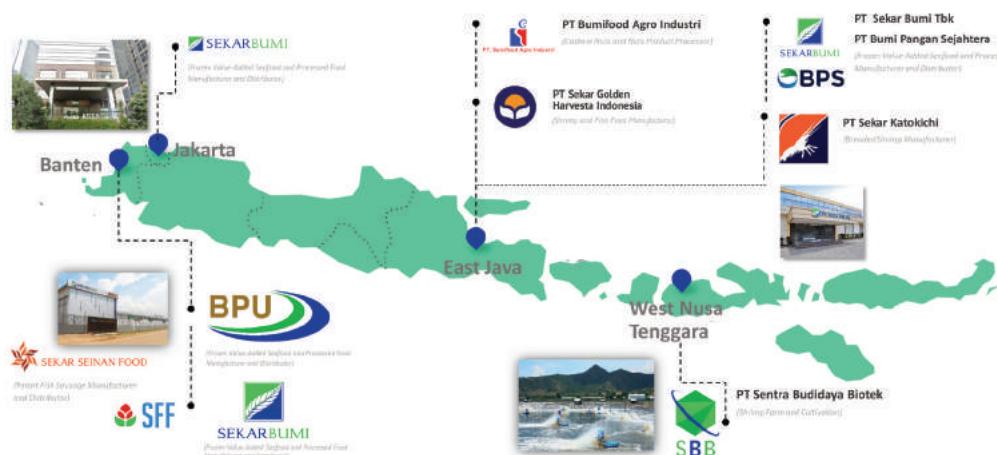
Organizational Structure





Alamat Perusahaan

Corporate Address



Details
Keterangan

Address
Alamat

KANTOR Pusat PERUSAHAAN
Corporate Head Office

Plaza Asia Fl. 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
South Jakarta - 12190 DKI Jakarta, Indonesia
Ph. +62 21 5140 1122

EMAIL KORPORASI
Corporate Email

skbm@sekarbumi.com

SITUS LAMAN
Website

sekarbumi.com

Entitas Anak

Subsidiaries

No	Nama Name	Lokasi Usaha Business Location	Jenis Usaha Nature of Business	Total Aset (dalam ribuan) Total Assets (in thousand)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Sekar Katokichi	Sidoarjo, Jawa Timur	Industri Makanan	55,980,609	51.00%
2	PT Bumifood Agro Industri	Sidoarjo, Jawa Timur	Industri Makanan	30,731,521	99.90%
3	PT Bumi Pangan Utama	Tangerang, Banten	Industri Pembekuan Udang	708,807,236	92.32%
4	PT Bumi Pangan Sejahtera	Sidoarjo, Jawa Timur	Industri Pembekuan Udang	126,780,784	70.00%
5	PT Sentra Budidaya Biotek	Jakarta	Tambak Udang	173,195,978	92.96%
6	PT Sekar Seinan Food	Tangerang, Banten	Industri Makanan	16,508,712	66.00%
7	PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan Daging	1,549,970	99.75%
8	PT Bumi Pangan Asri*	Lamongan, Jawa Timur	Industri Pembekuan Udang	73,594,849	70.00%
9	PT Bumi Pangan Mulia*	Jakarta		19,793,359	70.00%

Perusahaan Asosiasi

Associate Companies

No	Nama Name	Lokasi Usaha Business Location	Jenis Usaha Nature of Business
1	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	Lamongan, Jawa Timur	Industri Pakan Udang & Pakan Ikan
2	PT Sekar Fuji Foods	Tangerang, Banten	Industri Makanan

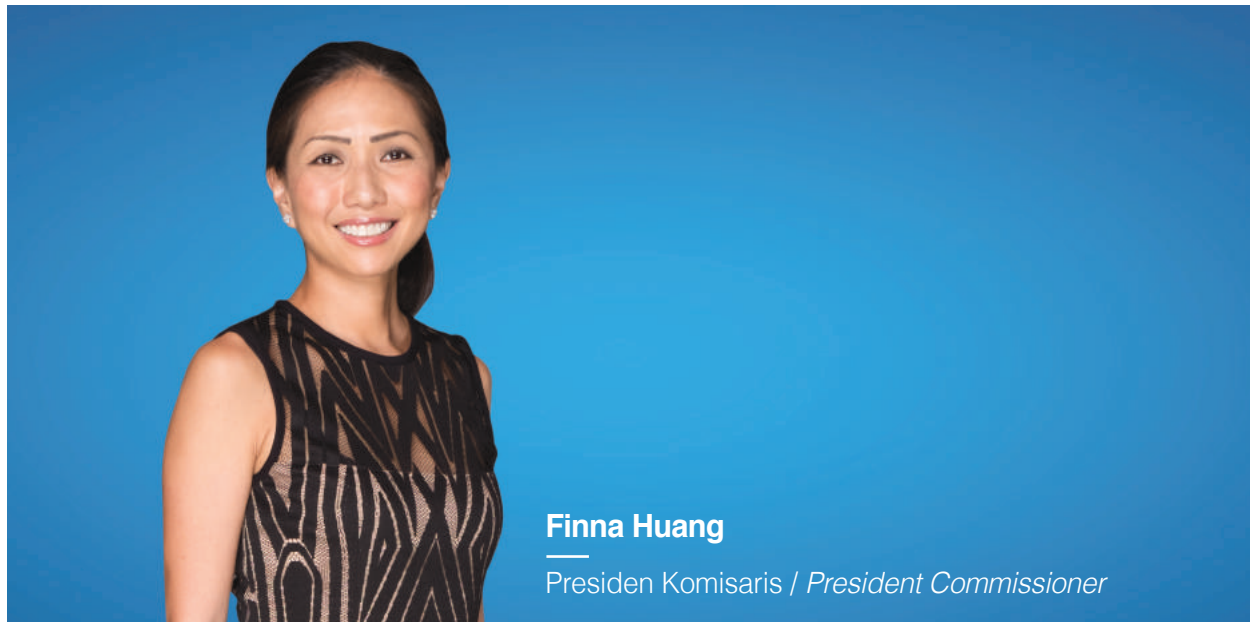
Sertifikasi

Certifications

Sertifikasi Certifications	Lembaga Penerbit Issuer	Tahun Kedaluwarsa Expiry Year
 Food and Drug Administration Certification	U.S Agent for FDA. Virginia, USA	2022
 Best Aquaculture Practices	Control Union Peru S.A.C Inspection Regulations	2023
 EU Certification	Ministry of Marine Affairs and Fisheries	-
 Global Standard for Food Safety	PT SGS Indonesia	2023
 ISO 22000	Codex Alimentarius Commissions	2024
 Implementation of Integrated Quality Management Programme Based on HACCP Concept	Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2023
 Good Manufacturing Practices	Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2023
 Halal	LPPOM MUI	2023
 Standar Nasional Indonesia (Indonesian National Standard)	Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk Kelautan dan Perikanan	2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Finna Huang

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga Negara Singapura, lahir pada tahun 1976. Beliau memperoleh gelar S1 jurusan Business Administration dari Babson College, dan meneruskan studi MBA jurusan Strategic Management dari Boston University. Beliau merupakan founder dari PT Medicare Indonesia (2003-sekarang), pernah bekerja di Accenture Strategy Consulting (1998-1999) dan Dell Computer Asia Pte Ltd (1999-2000) di Singapura, dan telah memiliki banyak pengalaman di bidang kewiraswastaan.

Dasar hukum penunjukan adalah melalui RUPS tanggal 30 November 2016. Beliau terafiliasi dengan Bpk. Oei Harry Lukmito, Presiden Direktur, Bpk. Gary Iyawan, Direktur, Bpk. Howard Ken Lukmito, Direktur, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Singaporean citizen, born in 1976. She received her Bachelor of Science degree in Business Administration from Babson College, and continued her studies by taking Master of Business Administration, majoring in Strategic Management from Boston University. She is the founder of PT Medicare Indonesia (2003-present), has worked in Accenture Strategy Consulting (1998-1999) and Dell Computer Asia Pte Ltd (1999-2000) in Singapore, and has extensive experience in entrepreneurship.

Legal basis of her appointment was through General Meeting of Shareholders dated November 30, 2016. She is affiliated with Mr. Oei Harry Lukmito, President Director, Mr. Gary Iyawan, Director, and Mr. Howard Ken Lukmito, Director, and with the controlling shareholder of the Company.



Agus Sandi Surya

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dan Sarjana Hukum pada tahun 1991. Bergabung dengan Grup Sekar pada tahun 1989. Pernah menjabat sebagai Direktur Pembelian dan Manager Perencanaan, Produksi dan Pengawasan Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1998 hingga sekarang. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1998. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1966. Graduated with Economic degree in 1989 and Law degree in 1991. He has joined Sekar Group since 1989. He has worked as Purchasing Director as well as Manager of Corporate Planning, Production and Supervisory. Since 1998, he has been serving as the Company's Commissioner.

The legal basis of his first appointment was through the General Meeting of Shareholders dated June 30, 1998. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



Hadi Cahyadi

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Meraih gelar sarjana Ekonomi pada tahun 1990, Magister Administrasi Bisnis dari University of Houston, Texas pada tahun 1993, dan Magister Hukum Perusahaan dari Institut Teknologi Royal Melbourne, Melbourne pada tahun 1999 dan menyandang gelar Doktor di bidang Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2021). Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2019 sebagai Komisaris Independen. Beliau pernah bekerja di Arthur Andersen (1989-1991), KPMG (1994-1997), PT Sumber Subur Mas (1997-1999), KPMG Melbourne (1999), Ernst & Young (2000-Juni 2000), Deloitte (Juni 2000- September 2001), PB Capital (September 2001-Juli 2009) dan saat ini menjabat sebagai Managing Partner & Founder of Helios Capital sejak 2009. Beliau telah menyelesaikan beberapa pelatihan selama 2021, yaitu Asia Private Equity Forum 2021 (APEF), Explore Key Questions for Business to Survive & thrive in the Next Normal, The Changing Fintech Landscape: A Snapshot of M&A Themes & Trends, The Future of Hong Kong & Division of China-US Lenses, Indonesia Tax Talk, Family Business and Beyond, Australia M&A Forum 2021 and Exclusive Networking Evening. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 27 Mei 2019. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1966. Graduated with bachelor's degree in Economy in 1990, Master of Business Administration from University of Houston, Texas in 1993, and Master of Corporate Law from Royal Melbourne Institute of Technology, Melbourne in 1999 and holds a doctorate in Management from Pelita Harapan University (2021). He joined the Company since 2019 as Independent Commissioner. He has worked at Arthur Andersen (1989-1991), KPMG (1994-1997), PT Sumber Subur Mas (1997-1999), KPMG Melbourne (1999), Ernst & Young (2000-June 2000), Deloitte (June 2000-Sept 2001), PB Capital (Sept 2001-July 2009) and is currently working as Managing Partner & Founder of Helios Capital since 2009. He has completed some trainings in 2021, such as Asia Private Equity Forum 2021 (APEF), Explore Key Questions for Business to Survive & thrive in the Next Normal, The Changing Fintech Landscape: A Snapshot of M&A Themes & Trends, The Future of Hong Kong & Division of China-US Lenses, Indonesia Tax Talk, Family Business and Beyond, Australia M&A Forum 2021 and Exclusive Networking Evening. The legal basis of his first appointment was through the General Meeting of Shareholders dated May 27, 2019. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Dewan Direksi

Board of Directors



Hartono Wijaya

Direktur / Director

Gary Iyawan

Direktur / Director

Juliher Marbun

*Direktur Independen
Independent Director*

Freddy Adam

Direktur / Director

Oei Harry Lukmito

*Presiden Direktur
President Director*



Titien S. Hidayat
Direktur / Director

Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur / Director

Howard Ken Lukmito
Direktur / Director

Dewan Direksi

Board of Directors



Oei Harry Lukmito

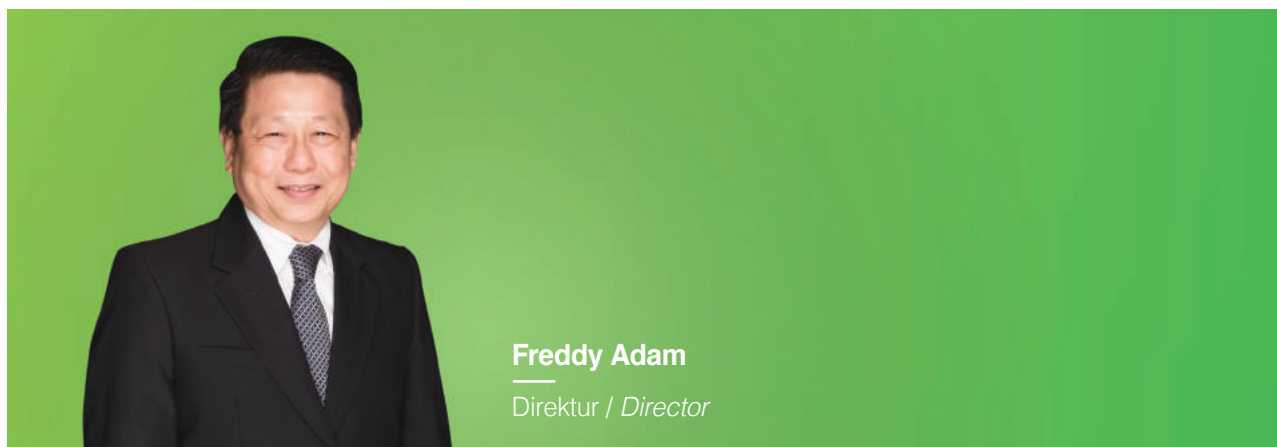
Presiden Direktur / *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959. Beliau memperoleh gelar sarjana Management Studies dari Stamford College, Singapura tahun 1980. Beliau bergabung dengan Grup Sekar di tahun 1981 dan bertanggung jawab untuk divisi makanan beku. Beliau bergabung dengan Perusahaan di tahun 1990 dan telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1993. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1993. Beliau terafiliasi dengan Bapak Gary Iyawan, Direktur, Bapak Howard Ken Lukmito, Direktur, Ibu Finna Huang, Presiden Komisaris, dan merupakan direktur utama PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Perseroan).

Saat ini, menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas di Asosiasi Produsen Pengolahan & Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (2015-2020), dan Ketua Komite Tetap Penguatan Daya Saing Produk di Kamar Dagang & Industri Indonesia (2021-2026).

Indonesian citizen, born in 1959. He attained his bachelor degree in Management Studies from Stamford College, Singapore in 1980. He joined Sekar Group since 1981 and was responsible for Frozen Food Division. He joined Sekar Bumi in 1990 and has been leading the Company since 1993 as the President Director. The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 1993. He is affiliated with Mr. Gary Iyawan, Director, Mr. Howard Ken Lukmito, Director, with Ms. Finna Huang, President Commissioner, and is the president director of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of the Company).

He is currently sitting as Chairman of Supervisory Board for Indonesia Fishery Product Processing & Marketing Association (2015-2020), and Head of Permanent Committee of Product Competitiveness Strengthening in the Indonesia Chamber of Commerce & Industry (2021-2026).



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1981 dan juga memperoleh gelar S2 program Magister Manajemen dari Universitas Jember. Pada tahun 1985 mulai bekerja di Perseroan sebagai manajer keuangan, kemudian sebagai direktur keuangan sejak tahun 2005.

Bapak Freddy Adam menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan yang membawahi bagian keuangan, akuntansi, perpajakan dan sistem informasi Perseroan. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 2005. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1953. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1981 and also received his Master Degree in Management in 2001 from Jember University. In 1985, he started working in the Company as finance manager, and then as finance director since 2005.

Mr. Freddy Adam serves as the Company's Finance Director leading finance, accounting, taxation, and information system department. The legal basis of his first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 30, 2005. He is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.

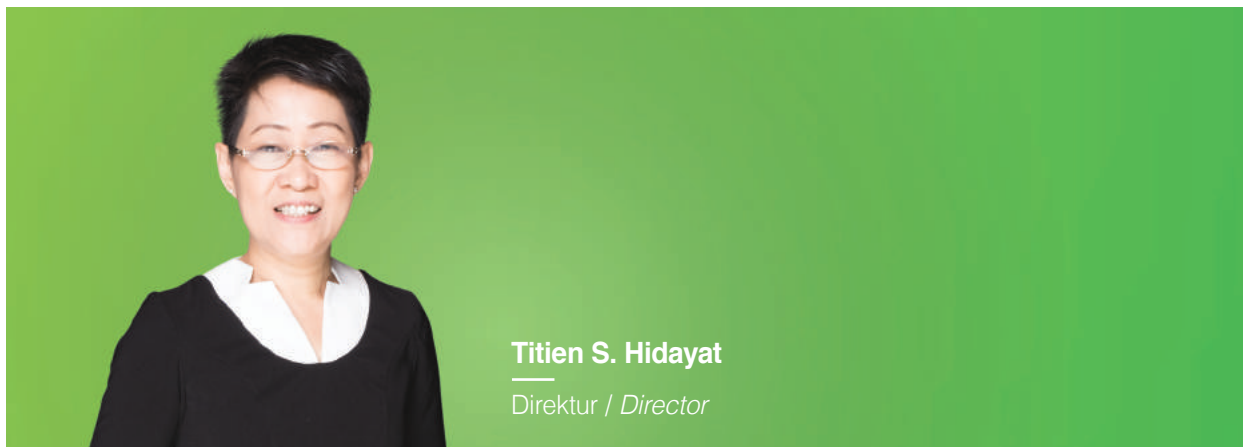


Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Bank Indonesia pada tahun 1974. Bapak Juliher Marbun memiliki pengalaman kerja di PT Tofico (1970-1974) dan PT Sekar Mulia (1984-1985) sebelum bergabung di Perseroan (1975-1983, 1986-sekarang). Jabatan beliau terakhir adalah sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Saat ini, Bapak Juliher Marbun menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 9 Mei 2017. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1949. He finished his education from Bank Indonesia Academy in 1974. Mr. Juliher Marbun has working experience at PT Tofico (1970-1974) and PT Sekar Mulia (1984-1985) prior to joining the Company (1975-1983, 1986-now). His last position was Independent Commissioner of the Company.

Presently, Mr. Juliher Marbun serves as the Company's Independent Director. The legal basis of his first appointment was through the General Meeting of Shareholders dated May 9, 2017. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.

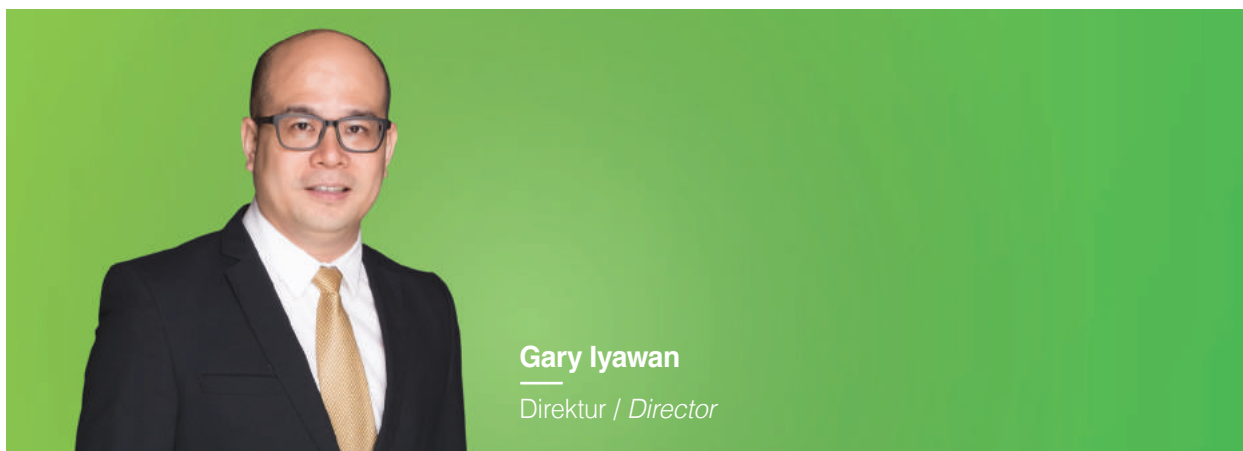


Titien S. Hidayat

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 1989. Beliau memulai karir di PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 1991, kemudian PT Sekar Alam (ex-anak perusahaan) di tahun 1998, dan di Perseroan sejak tahun 2000. Sejak 2011 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1966. She attained her bachelor degree in English Literature in 1989. She started her career at PT Karka Nutri Industri, Subsidiary Company, in 1991, then PT Sekar Alam (ex-subsidiary company) in 1998, and at the Company since 2000. Since 2011, she has been serving as the Company's marketing director. The legal basis of her first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 16th, 2011. She is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.



Gary Iyawan

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Beliau lulus dari Edith Cowan University di Perth, Australia dengan gelar S1 jurusan Marketing & e-Commerce pada tahun 2001. Beliau mengawali karir di PT Pangan Lestari, Perusahaan Terafiliasi, pada tahun 2006. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2011 sebagai Direktur Operasional. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau terafiliasi dengan Bapak Oei Harry Lukmito, Presiden Direktur, Bapak Howard Ken Lukmito, Direktur, Ibu Finna Huang, Presiden Komisaris, dan terafiliasi dengan pemegang saham individu PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Perseroan).

Indonesian citizen, born in 1978. He graduated from Edith Cowan University in Perth, Australia with a bachelor degree of Marketing & e-Commerce in 2001. He started his career in PT Pangan Lestari, Affiliated Company, in 2006. He joined the Company since 2011 as Operations Director. The legal basis of her first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 16th, 2011. He is affiliated with Mr. Oei Harry Lukmito, President Director, Mr. Howard Ken Lukmito, Director, Ms. Finna Huang, President Commissioner, and with other individual shareholders of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of the Company).



Pahlawan Hari Tjahjono

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Pertanian, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian di tahun 1988 dari Universitas Brawijaya, Malang. Beliau mengawali karir di Perseroan di tahun 1989, kemudian di PT Bumifood Agro Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 2004, dan sejak tahun 2012 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Bapak Pahlawan Hari Tjahjono menjabat sebagai Direktur R&D Perseroan yang membawahi bagian Research & Development serta Quality Assurance. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 27 Juni 2012. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1964. He attained his bachelor degree in Agriculture, majoring in Agricultural Technology in 1988 from Brawijaya University, Malang. He started his career in the Company in 1989, then PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary Company, in 2004, and since 2012, he has been serving as the Company's Director.

Mr. Pahlawan Hari Tjahjono serves as the Company's R&D Director leading Research & Development and Quality Assurance department. The legal basis of his first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 27, 2012. He is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.



Hartono Wijaya

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Memperoleh gelar S1 dalam bidang Teknik Mesin jurusan Manajemen Industri dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseoran sejak tahun 2014, dan sejak Mei 2016 beliau resmi diangkat sebagai Direktur Perseroan. Sebelumnya, beliau bekerja di perusahaan sejenis sejak tahun 1991, terakhir di PT Charoen Pokphand Indonesia (2006-2012) dan PT So Good Food Manufacturing (2012-2014).

Bapak Hartono Wijaya menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan yang membawahi bagian Project Development dan Teknik. Dasar hukum penunjukan adalah melalui RUPS tanggal 10 Mei 2016. Beliau tidak terafiliasi dengan direksi dan dewan komisaris lain, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1967. He received his bachelor degree in Mechanical Engineering majoring in Industrial Management from Tarumanegara University, Jakarta. He joined the Company in 2014, and since May 2016, he was appointed as director to the Company. Prior to joining the Company, he worked in similar companies since 1991, PT Charoen Pokphand Indonesia (2006-2012) and PT So Good Food Manufacturing (2012-2014).

Mr. Hartono Wijaya serves as the Company's Operations Director leading Project Development and Engineering. The legal basis of his appointment was through General Meeting of Shareholders dated May 10, 2016. He is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.



Howard Ken Lukmito

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1989. Memperoleh gelar S1 di bidang Akuntansi, jurusan Finance dari Bentley University, USA. Kemudian, beliau melanjutkan studi S2 MBA, jurusan Finance and Entrepreneurship dari Loyola Marymount University, USA, dan MSc (honors) dalam Management Studies, jurusan Operations and Supply Chain Management dari University of Southern California, Marshall School of Business, USA. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013, dan sejak November 2016 beliau resmi diangkat sebagai Direktur Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di The Walt Disney Company, California, US sebagai Analis Keuangan di tahun 2010. Beliau juga sudah menyelesaikan pelatihan Business Chinese pada Januari 2022.

Bapak Howard Ken Lukmito menjabat sebagai Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha Perseroan yang membawahi bagian pemasaran domestik dan pengembangan usaha Perseroan. Dasar hukum penunjukan adalah melalui RUPS tanggal 30 November 2016. Beliau terafiliasi dengan Bpk. Oei Harry Lukmito, Presiden Direktur, dan Bpk. Gary Iyawan, Direktur, Ibu Finna Huang, Presiden Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1989. He received his bachelor degree in Accounting, minoring in Finance from Bentley University, USA. Then, he continued his studies and took MBA, majoring in Finance and Entrepreneurship from Loyola Marymount University, USA, and MSc (honors) in Management Studies, majoring in Operations and Supply Chain Management from University of Southern California, Marshall School of Business, USA. He joined the Company in 2013, and since November 2016, he has been serving as the Company's Director. Prior to joining the Company, he worked at The Walt Disney Company, California, USA as Financial Analyst in 2010. He has also completed Business Chinese trainings on January 2022.

Mr. Howard Ken Lukmito serves as the Company's Marketing and Business Development Director leading domestic marketing and business development. Legal basis of his appointment was through General Meeting of Shareholders dated November 30, 2016. He is affiliated with Mr. Oei Harry Lukmito, President Director, Mr. Gary Iyawan, Director, and Ms. Finna Huang, President Commissioner, and with the controlling shareholders of the Company.





Bumifood | Mitraku

Bakso Ikan / Fish Ball

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Institutions

Share Registrar

Biro Administrasi Efek

Untuk administrasi sahamnya, Perseroan menggunakan jasa dari PT EDI Indonesia, terdaftar di OJK untuk periode yang berakhir pada 31 December 2021. Total biaya profesional di tahun 2021 adalah Rp 12.000.000,-.

For its shares administration, the Company is using the service of PT EDI Indonesia, registered in OJK for the period ended December 31, 2021. Total professional fees in 2021 amounted to IDR 12,000,000.-.

Details Keterangan	Address Alamat
PT EDI INDONESIA	Wisma SMR Fl. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta - 14350

Akuntan Publik

Public Accountant

Manajemen menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, terdaftar di OJK, sebagai Akuntan Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseoran untuk periode yang berakhir pada 31 December 2021 Total biaya adalah Rp 727,000,000.00,-.

Management appointed Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, registered in OJK, as Independent Accountant to audit the Company's financial report for the period ended December 31, 2021. Total professional fees amounted to IDR Rp 727,000,000.00.-

Details Keterangan	Address Alamat
PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN	Ngagel Jaya 90, Surabaya, Jawa Timur

4

Analisa Dan Pembahasan M Management Discussion



Manajemen

n And Analysis



Tinjauan Operasional dan Keuangan

Operational and Financial Review

PROSPEK PASAR DAN USAHA

Berdasarkan data dari US National Marine Fisheries Service (NMFS), sepanjang tahun 2021 Indonesia menduduki peringkat ke-3 sebagai negara pengekspor udang terbesar ke Amerika Serikat, setelah India dan Ekuador, dengan peningkatan volume sebesar 8,6%, diikuti oleh negara Vietnam dan Thailand. Meskipun persaingan dari India dan Ekuador semakin meningkat di tahun 2021, Perseroan masih melihat peningkatan permintaan dari pelanggan *retail* atau supermarket, dan membaiknya permintaan dari pelanggan *food service* atau restoran. Manajemen menilai permintaan pasar untuk produk Perseroan akan tetap menunjukkan pertumbuhan stabil, baik di pasar global maupun domestik.

PRODUKSI

Pada tahun 2021, produksi makanan beku hasil laut nilai tambah adalah sebesar 32.214 ton atau naik 15.94% dari 27.786 ton di tahun 2020 dan produksi makanan beku olahan sebesar 1.915 ton di tahun 2021 atau turun 12,16% dari 2.180 ton di tahun 2020.

PENDAPATAN & PROFITABILITAS

Di tahun 2021, pendapatan Perseroan naik signifikan sebesar 21.55% dari Rp 3.165,5 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 3.847,9 miliar. Dari jumlah penjualan tahun 2021, 97,49% adalah penjualan ekspor atau senilai Rp 3.751,2 miliar dari sebelumnya senilai Rp 3.077,2 miliar di tahun 2020; sisanya 2,63% adalah penjualan lokal atau senilai Rp 101,4 miliar dari sebelumnya senilai Rp 104,1 miliar di tahun 2020.

PT Sekar Bumi Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki 2 segmen usaha. Dari sisi penjualan konsolidasi, kontribusi terbesar berasal dari segmen Makanan beku hasil laut nilai tambah dan diikuti dengan segmen Makanan olahan beku.

Makanan beku hasil laut nilai tambah

Penjualan makanan beku hasil laut nilai tambah tahun 2021 sejumlah Rp 3.750,5 miliar atau berkontribusi sebesar 97,47% dari total nilai penjualan Perseroan, naik Rp 675,5 miliar atau 21,97% dari Rp 3.075,0 miliar di tahun 2020. Hampir seluruh penjualan segmen usaha ini diekspor ke pasar luar negeri

MARKET AND BUSINESS PROSPECT

According to US National Marine Fisheries (NMFS), in 2021, Indonesia was the third largest shrimp exporter to the United States of America, after India and Ecuador, with an increased volume of around 8,6%, followed by Vietnam and Thailand. Despite of the strong competition from India and Ecuador in 2021, the Company still saw a growing demand from retail customers as well as increasing demand from food service customers or restaurants. Management believes this demand for the Company's products is going to continue, both in global and domestic market.

PRODUCTION

In 2021, the frozen value-added seafood's production was 32,214 tons or increased by 15.94% from 27,786 tons in 2020, while frozen processed food's production was 1,915 tons or decreased by 12.16 % from 2,180 tons in 2020.

REVENUES & PROFITABILITY

In 2021, the Company's revenues increased significantly by 21.55%, from Rp 3,165.5 billion in 2020 to Rp 3,847.9 billion. From the sales revenue in 2021, 97.49% was contributed by export sales or equivalent to Rp 3,751.2 billion, from Rp 3,077.2 billion in 2020; the remaining 2.63% was contributed by domestic sales or equivalent to Rp 101.4 billion, from Rp 104.1 billion in 2020.

PT Sekar Bumi Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group") have 2 business segments. From the perspective of consolidated net sales, the biggest contributor is the Frozen value-added seafood segment, followed by Frozen processed food segment.

Frozen value-added seafood

In 2021, the Company reported sales revenue of Rp 3,750.5 billion, contributing 97.47% out of the Company's total sales, increased by Rp 675.5 billion or 21.97% from Rp 3,075.0 billion in 2020. Almost all of the sales from this segment are exports sales to overseas customers, with the highest contribution

dengan kontribusi terbesar dari channel penjualan retail atau supermarket di luar negeri. Adapun laba usaha segmen ini naik dari Rp 32,1 miliar menjadi Rp 94,1 miliar, sedangkan jumlah aset naik dari Rp 1.013,2 miliar menjadi Rp 2.553,1 miliar per 2020 dan 2021 secara berturut-turut.

Makanan olahan

Penjualan makanan olahan tahun 2021 sejumlah Rp 97,39 miliar atau berkontribusi sebesar 2,53% dari total nilai penjualan Perseroan, naik Rp 6,87 miliar atau 7,59% dari Rp 90,52 miliar di tahun 2020. Produk makanan olahan ini sebagian di jual ke pasar domestik, sisanya ke pasar luar negeri. Untuk penjualan pasar domestik, sebagian besar penjualan dikontribusi oleh channel penjualan general trade, diikuti food service dan modern trade. Adapun rugi usaha segmen ini naik dari Rp 8,0 miliar menjadi Rp 12,6 miliar, sedangkan jumlah aset naik dari Rp 62,7 miliar menjadi Rp 228,1 miliar per 2020 dan 2021 secara berturut-turut.

Kenaikan penjualan dikontribusi khususnya dari penjualan ekspor produk makanan beku hasil laut karena tingginya permintaan retailer luar negeri, khususnya dari Amerika Serikat. Nilai tukar IDR/USD yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 14.269, naik 1,16% dari Rp 14.105 pada tanggal 31 Desember 2020. Sedangkan, nilai tukar IDR/JPY yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 124, turun 8,82% dari Rp 136 pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban pokok penjualan tahun 2021 naik 16,38%, yaitu dari Rp 2.850,0 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 3.316,8 miliar di tahun 2021. Kenaikan beban pokok penjualan ini dikarenakan adanya kenaikan pemakaian bahan baku dan bahan pembantu. Beban penjualan naik signifikan 158,26%, yaitu dari Rp 123,9 miliar menjadi Rp 320,0 miliar seiring dengan peningkatan penjualan dan dikarenakan adanya kenaikan biaya pengiriman. Beban umum dan administrasi turun 1,07% dari Rp 123,4 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 122,1 miliar di tahun 2021, dimana gaji karyawan berkontribusi 57,51% dari total biaya, naik 8,51% dari Rp 64,7 miliar di 2020 menjadi Rp 70,2 miliar di 2021.

Laba kotor di tahun 2021 naik signifikan sebesar 68,32%, yaitu dari Rp 315,5 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 531,1 miliar di tahun 2021. Laba usaha naik signifikan sebesar 78,85%, dari Rp 47,4 miliar di 2020 menjadi Rp 84,8 miliar di 2021.

from retail or supermarket sales channel. Operating profit of this segment increased from Rp 32.1 billion to Rp 94.1 billion, whilst total assets increased from Rp 1,013.2 billion to Rp 2,553.1 billion in 2020 and 2021 respectively.

Processed food

In 2021, sales of processed food reported revenue of Rp 97.39 billion, contributing 2.53% out of the Company's total sales, increased by Rp 6.87 billion or 7.59% from Rp 90.52 billion in 2020. Processed food products are sold domestically and internationally. For its domestic sales, the largest contribution came from general trade sales channel, followed by food service and modern trade. Operating loss of this segment increased from Rp 8.0 billion to Rp 12.6 billion, whilst total assets increased from Rp 62.7 billion to Rp 228.1 billion in 2020 and 2021 respectively.

The significant increase in sales was contributed mainly from the export sales of frozen value-added seafood products due to the increase in demand from overseas retailers, especially from the USA. Foreign exchange rate of IDR/USD as of December 31, 2021 was Rp 14,269, rose by 1.16% from Rp 14.105 as of December 31, 2020. Foreign exchange rate of IDR/JPY as of December 31, 2021 was Rp 124, decreased by 8.82% from Rp 136 as of December 31, 2020.

Cost of goods sold for the year 2021 increased by 16.38%, from Rp 2,850.0 billion in 2020 to Rp 3,316.8 billion in 2021. This increase in cost of goods sold was mainly due to the increase in the raw materials and supporting materials. Selling expenses increased significantly by 158.26% from Rp 123.9 billion to Rp 320.0 billion in accordance with the increase in sales and due to an increase in freight costs. General and administrative expenses decreased by 1.07% from Rp 123.4 billion in 2020 to Rp 122.1 billion in 2021, out of which salaries contributed 57.51% or increased by 8.51% from Rp 64.7 billion in 2020 to Rp 70.2 billion in 2021.

Gross profit in 2021 increased significantly by 68.32%, from Rp 315.5 billion in 2020 to Rp 531.1 billion in 2021. Operating profit increased significantly by 78.85%, from Rp 47.4 billion in 2020 to Rp 84.8 billion in 2021.

Laba periode berjalan setelah pajak naik 448,54% dari Rp 5,4 miliar di tahun 2020, menjadi sebesar Rp 29,7 miliar di tahun 2021. Penghasilan komprehensif periode berjalan naik 400,30% dari Rp 6,3 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 31,4 miliar di tahun 2021.

Net profit after tax increased by 448,54%, from Rp 5.4 billion in 2020 to Rp 29.7 billion in 2021. Comprehensive income in this period increased by 400.30% from Rp 6.3 billion in 2020 to Rp 31.4 billion in 2021.

Laba per saham naik dari Rp 5,99 di tahun 2020 menjadi Rp 17,11 di tahun 2021.

Earnings per share increased from Rp 5.99 in 2020 to Rp 17.11 in 2021.

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN JUMLAH ASET

CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS, AND TOTAL ASSETS

Jumlah aset Perseroan naik sebesar 11,41% dari Rp 1.768,7 miliar pada 31 Desember 2020 menjadi Rp 1.970,4 miliar pada 31 Desember 2021.

Total Company's assets increased by 11.41%, from Rp 1,768.7 billion as of December 31, 2020 to Rp 1,970.4 billion as of December 31, 2021.

Jumlah aset lancar naik 21,42% dari Rp 953,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 1.158,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Kontribusi terbesar aset lancar Perseroan ialah dari akun Persediaan dari Rp 388,0 miliar naik 13,06% menjadi Rp 438,7 miliar, kemudian akun piutang usaha dari Rp 360,4 miliar naik 25,15% menjadi Rp 451,0 miliar yang disebabkan oleh tingginya peningkatan penjualan tahun 2021, serta kas dan setara kas dari Rp 176,6 miliar naik 22,79% menjadi Rp 216,9 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 secara berturut-turut.

Total current assets increased by 21.42% from Rp 953.8 billion as of December 31, 2020 to Rp 1,158.1 billion as of December 31, 2021. The largest contribution come mainly from Inventory from Rp 388.8 billion increased by 13.06% to Rp 438.7 billion, Trade Receivables from Rp 360.4 billion, increased by 25.15% to Rp 451.0 billion following the increase in sales in 2021, and Cash & Cash Equivalents from Rp 176.6 billion, increased by 22.79% to Rp 216.9 billion as of December 31, 2020 and 2021 respectively.

Jumlah aset tidak lancar turun 0,32% dari Rp 814,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 812,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini khususnya dapat dilihat dari penurunan aset tetap dari Rp 440,7 miliar menjadi Rp 440,3 miliar, aset pajak tangguhan dari Rp 33,0 miliar menjadi Rp 24,0 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 secara berturut-turut.

Total non-current assets decreased by 0.32% from Rp 814.9 billion as of December 31, 2020 to Rp 812.3 billion as of December 31, 2021. This decrease was mainly due to a decrease in fixed assets after accumulated depreciation from Rp 440.7 billion to Rp 440.3 billion, deferred tax asset from Rp 33.0 billion to Rp 24.0 billion, as of December 31, 2020 and December 31, 2021 respectively.

LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, DAN TOTAL LIABILITAS

SHORT-TERM LIABILITIES, LONG-TERM LIABILITIES, AND TOTAL LIABILITIES

Jumlah liabilitas naik 21,23% dari Rp 806,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 977,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

Total liabilities increased by 21.23% from Rp 806.7 billion as of December 31, 2020 to Rp 977.9 billion as of December 31, 2021.

Liabilitas jangka pendek naik 25,99% dari Rp 701,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 883,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Utang bank jangka pendek naik 26,21% dari Rp 473,9 miliar menjadi Rp 598,1 miliar, utang usaha naik 24,90% dari Rp 182,0 miliar menjadi Rp 227,4 miliar, beban yang masih harus dibayar naik 45,49% dari Rp 19,0 miliar menjadi Rp 27,7 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021.

Total short-term liabilities increased by 25.99% from Rp 701.0 billion as of December 31, 2020 to Rp 883.2 billion as of December 31, 2021. Short-term bank loan increased by 26.21% from Rp 473.9 billion to Rp 598.1 billion, trade payables increased by 24.90% from Rp 182.0 billion to Rp 227.4 billion, accrued expenses increased by 45.49% from Rp 19.0 billion to Rp 27.7 billion as of December 31, 2020 and 2021 respectively.

Peningkatan utang bank dikarenakan Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas modal kerja jangka pendek di PT Bumi Pangan Utama, anak perusahaan, sebesar Rp 100 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The increase in short term bank loan was mainly due to the additional working capital loan facility in PT Bumi Pangan Utama, subsidiary, amounted to Rp 100 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Liabilitas jangka panjang turun 10,33% dari Rp 105,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 94,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

Total long-term liabilities decreased by 10.33% from Rp105.7 billion as of December 31, 2020 to Rp 94.7 billion as of December 31, 2021.

TOTAL EKUITAS

SHAREHOLDERS' EQUITY

Jumlah ekuitas naik 3,17%, yaitu dari Rp 962,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 992,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Saldo laba naik dari Rp 232,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 261,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

Total shareholders' equity increased by 3.17% from Rp 962.0 billion as of December 31, 2020 to Rp 992.5 billion as of December 31, 2021. Retained earnings increased from Rp232.1 billion as of December 31, 2020 to Rp 261.0 billion as of December 31, 2021.

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas naik dari Rp 176,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 216,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2021, atau naik Rp 40,3 miliar. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi senilai Rp 44,0 miliar, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi senilai Rp32,8 miliar dan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan senilai Rp 116,0 miliar. Dampak perubahan selisih kurs dari Rp 0,9 miliar menjadi Rp 1,1 miliar, dan perubahan pengendalian entitas anak dari -Rp4,4 miliar menjadi nihil.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp 19,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 sedangkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp44,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 secara berturut-turut, penerimaan kas dari pelanggan naik 22,65% dari Rp 3.060,1 miliar menjadi Rp 3.753,3 miliar, pembayaran kepada pemasok dan lainnya naik 26,34% dari Rp 2.795,0 miliar menjadi Rp 3.531,2 miliar, dan pembayaran kepada karyawan naik 2,14% dari Rp 206,6 miliar menjadi Rp211,0 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 secara berturut-turut, penerimaan restitusi pajak dari Rp 6,7 miliar menjadi nihil, pembayaran pajak naik 24,51% dari Rp 11,6 miliar menjadi Rp 14,4 miliar, dan pembayaran bunga pinjaman naik 14,23% dari Rp36,5 miliar menjadi Rp41,7 miliar.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi naik dari Rp 15,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 32,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2021, dimana Rp 29,9 miliar digunakan untuk perolehan asset tetap.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan naik signifikan dari Rp 5,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 116,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2021, atau naik sebesar Rp 110,6 miliar dimana net penerimaan dikurangi pembayaran pinjaman naik dari Rp 2,7 miliar menjadi Rp 124,2 miliar, penerbitan saham kepada kepentingan non-pengendali dari Rp 9,8 miliar menjadi nihil dan pembayaran dividen dari nihil menjadi 2,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 secara berturut-turut.

CASH FLOW

Cash and cash equivalent increased from Rp 176.6 billion as of December 31, 2020 to Rp 216.9 billion as of December 31, 2021, or increased by Rp 40.3 billion. Net cash used in operating activities was Rp 44.0 billion, net cash used in investment activities was Rp 32.8 billion, and net cash received from financing activities of Rp 116.0 billion. The effect of changes in foreign exchange rate increased from Rp 0.9 billion to Rp 1.1 billion, and changes in control of subsidiary from -Rp4.4 billion to 0.

Net cash flow received from operating activities was Rp 19.7 billion as of December 31, 2020, whilst net cash flow used in operating activities was Rp 44.0 billion as of December 31, 2021. As of December 31, 2020 and December 31, 2021 respectively, cash received from customers increased by 22.65% from Rp 3,060.1 billion to Rp 3,753.3 billion, cash paid to suppliers increased by 26.34% from Rp 2,795.0 billion to Rp 3,531.2 billion, and cash paid to employees increased by 2.14% from Rp 206.6 billion to Rp 211.0 billion. As of December 31, 2020 and December 31, 2021 respectively, receipt of tax receivables from Rp 6.7 billion to 0, payment for tax increased by 24.51% from Rp 11.6 billion to Rp 14.4 billion, and payment for interest payment increased by 14.23% from Rp 36.5 billion to Rp 41.7 billion.

Net cash flow used in investment activities increased from Rp 15.6 billion as of December 31, 2020 to 32.8 billion as of December 31, 2021 out of which Rp 29.9 billion was used for acquisition of fixed assets.

Net cash flow received from financing activities increased from Rp 5.4 billion as of December 31, 2020 to Rp 116.0 billion as of December 31, 2021, or increased by Rp 110.6 billion out of which net receipts deducted by payments of bank loan increased from Rp 2.7 billion to Rp 124.2 billion, share issuance to non-controlling interest from Rp 9.8 billion to 0, and payments for dividend from 0 to Rp 2.1 billion, as of December 31, 2020 and December 31, 2021, respectively.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan naik dari 0,84 menjadi 0,99. Total aset Perseroan sebesar Rp 1.970,4 miliar dianggap mampu memenuhi kewajiban keuangan Perseroan sebesar Rp 977,9 miliar.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PERSEROAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, periode kolektibilitas piutang Perseroan adalah 43 hari, masih sesuai dengan kebijakan piutang Perseroan.

COMPANY'S ABILITY TO PAY DEBTS

As of December 31, 2021, the Company's debt to equity ratio increased from 0.84 to 0.99. The Company's total assets of Rp 1,970.4 billion is deemed sufficient to meet its financial obligations amounting to Rp 977.9 billion.

COLLECTABILITY OF COMPANY RECEIVABLES

At the end of period dated December 31, 2021 the Company's average receivables collection period was 43 days, which was still in line with the Company's receivable policy.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Keterangan Details	2021 (Miliar Rupiah / Billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	2020 (Miliar Rupiah / Billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Perubahan (%) Change (%)
Total Pinjaman Total Loans	598.05	37.60%	473.87	33.00%	26.21%
Jangka Pendek Short Term	598.05	100.00%	473.87	100.00%	26.21%
Jangka Panjang Long Term	-	0%	-	0%	0%
Total Ekuitas Total Equity	992.49	62.40%	961.98	67.00%	3.17%
Total Modal Diinvestasikan Total Capital Invested	1,590.54	100.00%	1,435.85	100.00%	10.77%

Struktur permodalan di atas menunjukkan perbandingan permodalan Perseroan dimana 37.60% dari total modal dikontribusi oleh pinjaman jangka pendek; sementara 62,40% dikontribusi oleh ekuitas. Dari total pinjaman, 100% merupakan pinjaman jangka pendek. Perseroan menjaga struktur supaya kontribusi dari pinjaman tidak melebihi 50%.

The capital structure above shows comparison in the Company's capital where by 37.60% of the total capital contributed by short-term loans, while 62.40% contributed by the shareholders' equity. From the total loans, 100% was short-term loans. The Company maintains the structure so that the contribution from loans shall not exceed 50%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Sejak tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan, PT Bumi Pangan Utama, anak perusahaan, melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk senilai Rp 200 miliar dan fasilitas pinjaman modal kerja di PT Bank Resona Perdania senilai Rp 30 miliar.

REALISASI DAN PROYEKSI KEUANGAN

Target penjualan Manajemen untuk tahun 2021 adalah Rp 3,6 triliun, sementara realisasi penjualan adalah sebesar Rp 3,8 triliun atau 107% realisasi. Manajemen menetapkan target kenaikan penjualan sebesar 30% menjadi sekitar Rp 5 triliun untuk tahun 2022.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Perseroan dapat membayar dividen dari laba bersih setiap waktu. Pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal pembagian tersebut berhak atas jumlah dividen yang disetujui setelah dipotong pajak sebagaimana berlaku di Indonesia. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTING REPORT DATE

Since the date of audited financial report until the date this Report is generated, PT Bumi Pangan Utama, subsidiary, renewed its working capital loan facility in PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk of Rp 200 billion, and renewed its working capital loan facility in PT Bank Resona Perdania of Rp 30 billion.

FINANCIAL REALIZATION AND PROJECTION

Management's projection sales for the year 2021 was Rp 3.6 trillion, while the sales realization recorded was Rp 3.8 trillion or 107% realization. Management has set a sales target of 30% increase to Rp 5 trillion for the year of 2022.

DIVIDEND POLICY

According to applicable law and regulations in Indonesia, dividend payment must be approved by shareholders in Annual General Meeting and by the Board of Directors. The Company can pay dividend from the Company's earnings at any time. Shareholders recorded in the Company's List of Shareholders on the date of its distribution are entitled to receive in full the approved dividend amount after deducting all related taxes as applicable in Indonesia. The dividend amount will be adjusted with the Company's profitability and performance for the period, with consideration of the Company's soundness and without limiting the rights of the Company's AGM to decide otherwise according to the Company's Articles of Association. The Company's dividend policies are as follows :

Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax

Presentase dari Laba Bersih Percentage from NPAT

IDR 10-20miliar/ billion
> IDR 20 miliar/ billion

min. 10%
min. 20%

Berdasarkan akta notaris yang mengacu pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juli 2021, total dividen sebesar Rp 2.076.123.860,- (dua miliar tujuh puluh enam juta seratus dua puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh Rupiah) atau Rp 1,20,- (satu koma dua puluh Rupiah) per lembar saham, telah ditetapkan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 2021.

Based on the notarial deed referring to the General Meeting of Shareholders on 22 July 2021, a total dividend of IDR 2.076.123.860 (two billion seventy six million one hundred twenty three thousand eight hundred and sixty Rupiah) or IDR 1.20 (one point twenty Rupiah) per share, was declared and distributed to the shareholders on 23 August 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI

Segala kegiatan investasi Perseroan untuk tahun buku 2021 telah dianggap wajar atau sesuai dengan nilai pasar.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT

All investment activities of the Company for year 2021 have been considered fair and in accordance with market value.

PERUBAHAN DI PERUNDANGAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021:

1. Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan",
2. Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
3. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi",
4. Amandemen PSAK 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2",
5. Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

CHANGE IN REGULATIONS AND ACCOUNTING STANDARDS

The following standards, amendments, and interpretations has become effective since January 1, 2021

1. Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments",
2. Amendment to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement",
3. Amendment to PSAK 62 "Insurance Contracts",
4. Amendment to PSAK 73 "Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2",
5. Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements",

INVESTASI BARANG MODAL / CAPITAL INVESTMENT

Investasi Barang Modal Perseroan pada tahun 2021 adalah:

The Capital Investments of the Company in 2021 are:

Segmen Operasi <i>Operating Segments</i>	Tujuan <i>Objective</i>	Nilai (jutaan Rupiah) <i>Value (million Rupiah)</i>
Makanan beku hasil laut nilai tambah <i>Frozen value-added seafood</i>	Perluasan dan/atau perawatan <i>Expansion and/or Maintenance</i>	30,378
Makanan Olahan <i>Processed food</i>	Perluasan dan/atau perawatan <i>Expansion and/or Maintenance</i>	1,879
Jumlah Total		32,257





5

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate Governance

Pernyataan Tata Kelola

Governance Statement

PT Sekar Bumi, Tbk memiliki komitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik, dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, kami percaya bahwa penerapan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya.

Sebagai perwujudan komitmen tersebut, jajaran manajemen perusahaan selalu memperhatikan dan melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sesuai standar, ketentuan, dan arahan dari dewan komisaris untuk tujuan dan kepentingan peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan nilai etika yang tinggi.

Kami memiliki keyakinan yang kuat untuk mempertahankan dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik di seluruh jajaran PT Sekar Bumi, Tbk, dan untuk memastikan keberlanjutan penerapan tersebut, kami secara terus menerus memantau proses dan pelaksanaannya melalui perangkat yang ada.

Komitmen kami ini telah membawa hasil positif bagi pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan mengakui tingkat transparansi dan pengungkapan kami yang berkualitas, yang tercermin dari diperolehnya berbagai penghargaan terkait kualitas dan merek dagang produk kami.

Kami juga berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi, Tbk seiring dengan perkembangan dunia usaha dan dinamika regulasi yang ada.

PT Sekar Bumi, Tbk is committed to continuously apply the principles of good corporate governance, and in addition to compliance with the standards and regulations, we believe that the implementation needs to be enforced on an ongoing basis while also maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders.

As a manifestation to this commitment, the management always monitors and implements the company's operation according to the standards, regulations, and direction of the board of directors for the purposes and interests of the company's performance improvement based on high ethical values.

We have a strong conviction to maintain and enhance the application of the principles of good corporate governance in the whole range of PT Sekar Bumi, Tbk, and to ensure the sustainability of the application, we continuously monitor the process and its implementation through existing devices.

Our commitment has brought positive results to stakeholders. The stakeholders acknowledge our level of transparency and disclosure quality, which is reflected in obtaining numerous awards and trademarks related to the quality of our products.

We are also committed to continuing to improve the implementation of the principles of corporate governance in PT Sekar Bumi Tbk, in line with business growth and dynamics of the existing regulations.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mendukung pencapaian strategi dan tujuan yang sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan, kami berkomitmen menerapkan dan mengembangkan tata kelola perusahaan, yang bertujuan untuk:

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OBJECTIVE

To support the achievement of the strategy and objectives in line with the vision and mission stated, we are committed to implementing and developing the corporate governance, which aims to:

- Menciptakan reputasi yang lebih baik untuk perusahaan, direksi, dan manajer;
- Menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai aset;
- Meningkatkan akses ke pasar modal;
- Merangsang kinerja dan efisiensi operasi.
- Meningkatkan nilai-nilai perusahaan, melalui peningkatan kinerja keuangan dan minimalisasi risiko keputusan investasi yang mengandung benturan kepentingan.

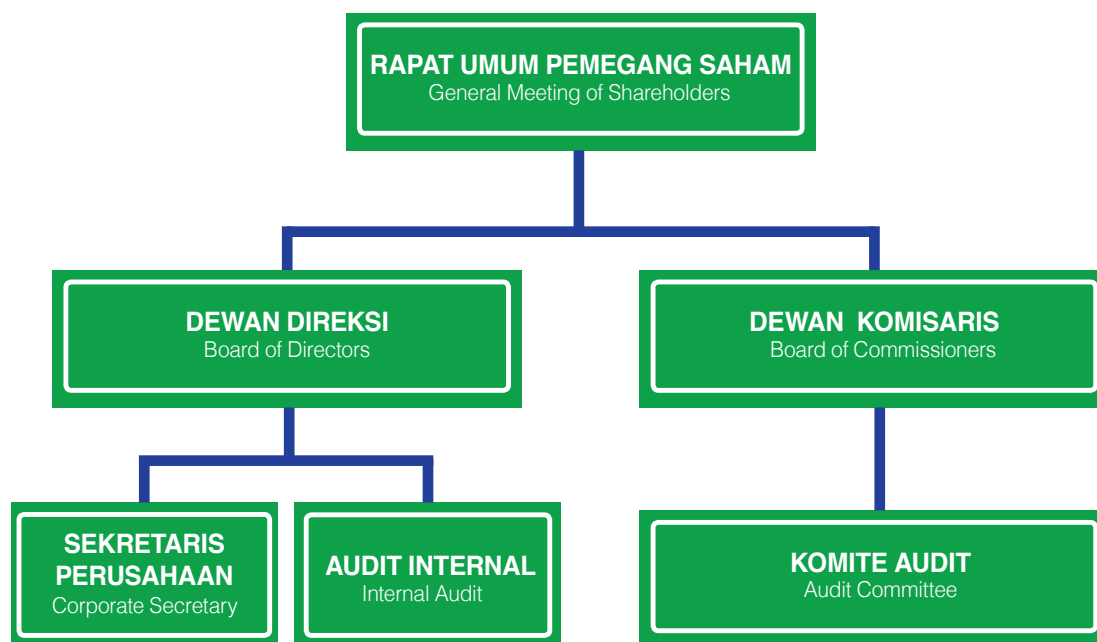
Create a better reputation for the company, directors, and managers;
Lower the cost of capital and enhance the value of the asset;
Improve access to capital markets;
Stimulate performance and operations efficiency.
Increase values of the company, through increased financial performance and minimization of investment risk decision which comprises any conflict of interest.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi, Tbk adalah sebagai berikut :

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND POLICY

The structure of corporate governance in PT Sekar Bumi, Tbk is as follows:



Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen senantiasa memperbaiki struktur maupun prosedur pelaksanaannya dan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di setiap lini perusahaan.

In order to improve the quality of the implementation of good corporate governance, management continues to improve structure and procedure implementation and ensure the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every line of the company.

Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta tanggung jawab baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, manajemen maupun karyawan.

It aims to minimize the potential risk of conflict of interest in the execution of duties, functions and responsibilities both at the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dukungan kebijakan mutlak diperlukan agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan terarah. Kebijakan-kebijakan tersebut di antaranya adalah:

- Pedoman tata kelola perusahaan
- Pedoman perilaku
- Piagam audit internal
- Kebijakan pelaporan pelanggaran
- Kebijakan tentang keterbukaan informasi
- Kebijakan manajemen risiko
- Kebijakan benturan kepentingan

Kebijakan-kebijakan tersebut akan terus dievaluasi dan disempurnakan serta dilengkapi dengan berbagai kebijakan lain yang diperlukan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

Hirarki kebijakan tata kelola perusahaan digambarkan sebagai berikut:

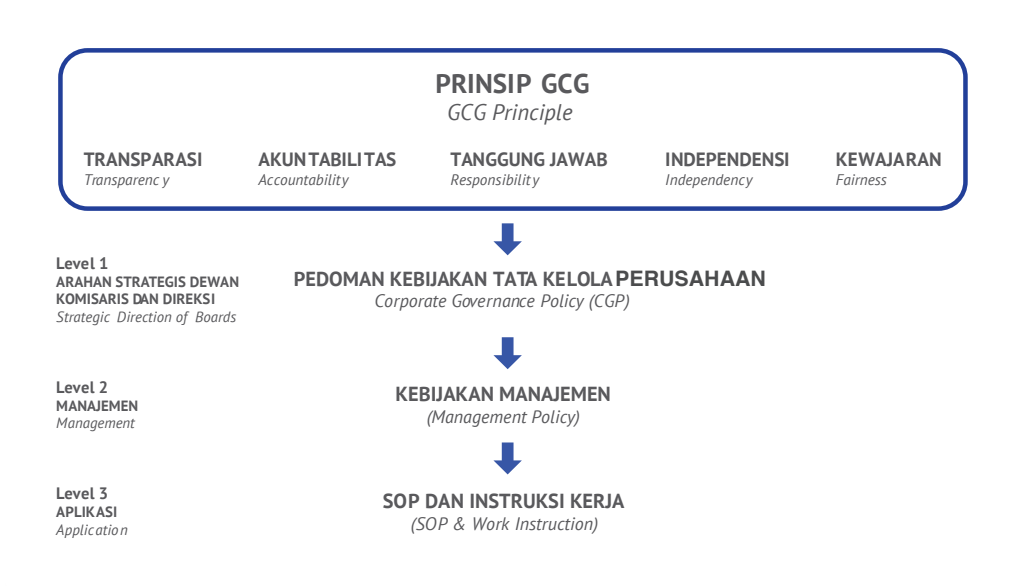
CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

In the implementation of the principles of good corporate governance, policy support is absolutely necessary so that implementation can run smoothly and focused. These policies include:

- Code of corporate governance
- Code of conduct
- Internal audit charter
- Whistleblowing system
- Transparency of information policy
- Risk management policy
- Conflict of interest policy

These policies will continually be evaluated, refined and equipped with a variety of other policies required in accordance with the provisions and standards.

Hierarchy of corporate governance policy is described as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakilkan berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS.

Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan; memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi; serta penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukkan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

General Meeting of Shareholders is the organ of a company which are given the authorities not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Liability Companies.

In General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders are entitled to obtain information relating to the company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors according to the agenda of the meeting and not contradict with the interests of the company.

Shareholders, either in person or represented by power of attorney is entitled to attend the GMS and to use their voting rights in accordance with the number of shares owned. Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed by the GMS.

Included in the authority of the GMS is to change the Articles of Association of the Company; decide the division of tasks and responsibilities of the Board of Directors; as well as a merger, consolidation, acquisition, or the separation of the Company. GMS and/or shareholders cannot intervene against the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors. This does not diminish the authority of the GMS to exercise this right in accordance with the Statutes and regulations. The decisions taken at the GMS must be in fair and transparent manner with due regard to the interests of the Company's business in the long term, including but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the decision to accept or reject the report of the Board of Commissioners and Board of Directors, the appointment of the external auditors, as well as conformity between the remuneration and dividends.

Untuk Tahun Buku 2020

For the year 2020

Pada tanggal 19 Agustus 2020, di Finna Meeting Room, Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, Luar Biasa, dan Independen (secara bersama-sama disebut "Rapat").

Kehadiran Fisik Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan

Direktur : Bapak Freddy Adam
Direktur : Bapak Gary Iyawan

Pemimpin Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Freddy Adam selaku Direktur Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.606.979.362 (satu miliar enam ratus enam juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus enam puluh dua saham) saham atau sama dengan 93,10% (sembilan puluh tiga koma sepuluh persen) dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, yaitu sebanyak 1.726.003.217 (satu miliar tujuh ratus dua puluh enam juta tiga ribu dua ratus tujuh belas) saham.

Khusus untuk RUPS Independen, dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 169.400.374 (seratus enam puluh sembilan juta empat ratus ribu tiga ratus tujuh puluh empat) saham atau sama dengan 68,61% (enam puluh delapan koma enam puluh satu persen) dari seluruh jumlah saham independen Perseroan.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat;

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam Rapat dan/atau melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia E-RUPS.

Hasil Pemungutan Suara

- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat maupun melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia E-RUPS, yang memberikan suara tidak setuju atau abstain.

On August 19, 2020, located at Finna Meeting Room, Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur the Company held the Annual, Extraordinary, and Independent General Meeting of Shareholders ("GMS") (collectively referred to as "Meeting").

Physical Attendance of the Company's Board of Commissioners & Directors

Director : Mr. Freddy Adam
Director : Mr. Gary Iyawan

Meeting Chairman

Meeting was chaired by Mr. Freddy Adam as the Company's Director.

Attendance of the Shareholders

Meeting was attended by shareholders and their proxies representing 1,606,979,362 (one billion six hundred and six million nine hundred seventy-nine thousand three hundred sixty-two) shares or equivalent to 93.10% (ninety three point ten percent) of total issued and fully paid shares of the Company amounted to 1,726,003,217 (one billion seven hundred twenty six million three thousand two hundred seventeen) shares.

Particularly for Independent GMS, it was attended by shareholders and their proxies representing 169,400,374 (one hundred sixty-nine million four hundred thousand three hundred seventy-four) shares or equivalent to 68.61% (sixty-eight point sixty one percent) of total independent shares of the Company.

Submission of Question and/or Opinion

For each of the meeting agenda, the shareholders were given the chance to submit question and/or opinion, but there was no shareholder who submitted any question and/or opinion.

Decision Making Mechanism

Deliberation and consensus for shareholders who attended the Meeting and/or through system as provided by e-RUPS provider.

Voting Results

- There was no shareholder or their proxy who attended the Meeting as well as through system as provided by e-RUPS provider who voted against or abstained.

- Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sebanyak 1.606.979.362 (satu miliar enam ratus enam juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus enam puluh dua saham) saham.

- Khusus untuk RUPS Independen, pemegang saham yang hadir memberikan surat suara setuju sebanyak 169.400.374 (seratus enam puluh sembilan juta empat ratus ribu tiga ratus tujuh puluh empat) saham.

- *Shareholders or their proxy who have voted in favor were equivalent to 1,606,979,362 (one billion six hundred and six million nine hundred seventy-nine thousand three hundred sixty-two) shares.*

- *Particularly for Independent GMS, shareholders or their proxy who have voted in favor were equivalent to 169,400,374 (one hundred sixty-nine million four hundred thousand three hundred seventy-four) shares.*

Hasil RUPS Tahunan

1. Agenda Pertama :

- a. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- b. Dengan diterimanya dengan baik Laporan Keuangan serta disetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, maka sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2019 (*acquit et de charge*) sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Perhitungan Tahunan Perseroan.

2. Agenda Kedua :

Memberikan Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan Persetujuan perseroan tidak membagikan Dividen tahun 2019 kepada pemegang saham sedangkan untuk Laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp 957.169.058 (Sembilan ratus lima puluh tujuh juta seratus enam puluh sembilan ribu lima puluh delapan Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

3. Agenda Ketiga :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menunjuk Akuntan publik independen yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.

Annual GMS Results

1. First Agenda

- a. *Acceptance and Approval of the Company's Annual Report and Financial Report for the year ended December 31, 2019.*
- b. *With the acceptance of both the Company's Annual Report and Financial Report for fiscal year 2019, therefore according to Article 19 point 3 of the Company's Articles of Association, hereby granting full releaase of responsibility to the Company's Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions that have been done throughout the fiscal year 2019 (acquit et de charge) as long as those actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.*

2. Second Agenda

Granting the authority for the use of the Company's profit for the year ended December 31, 2019 and Approval not to give out dividends for the year 2019 to the shareholders, whilst for the net profit in 2019 amounted to IDR 957,169,058 (nine hundred fifty seven million one hundred sixty nine thousand fifty eight Rupiah) will be recorded as retained earnings.

3. Third Agenda

Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an independent public accountant registered in OJK to audit the consolidated financial report of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 and to determine the honorarium and other appointment terms.

4. Agenda Keempat :

- a. Menyetujui pengangkatan susunan pengurus perseroan sehingga dengan demikian susunan pengurus Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Ibu Finna Huang
Komisaris	: Bapak Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	: Bapak Hadi Cahyadi
Direksi	
Presiden Direktur	: Bapak Oei Harry Lukmito
Direktur	: Bapak Freddy Adam
Direktur	: Bapak Gary Iyawan
Direktur	: Ibu Titien Srimuljaningsih Hidayat
Direktur	: Bapak Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur	: Bapak Hartono Wijaya
Direktur	: Bapak Howard Ken Lukmito
Direktur Independen	: Bapak Juliher Marbun

- b. Memberi kuasa kepada Direksi perseroan untuk menyatakan hasil keputusan rapat ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

5. Agenda Kelima :

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi Perseroan.

Hasil RUPS Luar Biasa

- a. Memberikan persetujuan atas Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Perubahan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan mengenai batasan

4. Fourth Agenda

- a. Approval of the reappointment of the Company's management Therefore, the Company's board of management from the end of this Meeting until Annual General Meeting of Shareholders in 2023 will be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Mrs. Finna Huang
Commissioner	: Mr. Agus Sandi Surya
Independent Commissioner	: Mr. Hadi Cahyadi

Directors

President Director	: Mr. Oei Harry Lukmito
Director	: Mr. Freddy Adam
Director	: Mr. Gary Iyawan
Director	: Mrs. Titien Srimuljaningsih Hidayat
Director	: Mr. Pahlawan Hari Tjahjono
Director	: Mr. Hartono Wijaya
Director	: Mr. Howard Ken Lukmito
Independent Director	: Mr. Juliher Marbun

- b. Granting the authority to the Company's directors to declare the resolution of this Meeting in a separate deed before a Notary, to report and/or notify as well as register this Meeting resolution to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and to take all necessary actions in accordance with applicable law and regulations in order to execute the resolutions of this Meeting accordingly.

5. Fifth Agenda

Granting the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Board of Commissioners and to determine salaries and allowance for the Company's directors.

Extraordinary GMS Results

- a. Granting the approval for Adjustment of the Company's Articles of Association in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of the Company's General Meeting of Shareholders, and Change in Article 12 Point 9 of the Company's Articles of Association regarding nominal value per transaction limit in regards to Directors' roles and authority.

nilai nominal per transaksi dalam kaitannya dengan tugas dan wewenang Direksi.

- b. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut diatas tersebut diatas dan menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

- b. *Granting the authority to the Company's directors to make changes to the Company's Articles of Association as abovementioned and to declare the resolution of this Meeting in a separate deed before a Notary, to report and/or notify as well as register this Meeting resolution to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and to take all necessary actions in accordance with applicable law and regulations in order to execute the resolutions of this Meeting accordingly.*

Hasil RUPS Independen

Memberikan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Dalam Rangka Program Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka kepada Karyawan (ESOP).

Independent GMS Result

Granting the approval for Capital Increase Without Pre-emptive Rights in relation to the Employee Stock Option Program (ESOP).

Untuk Tahun Buku 2021

For the year 2021

Pada tanggal 22 Juli 2021, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") secara fisik di Finna Meeting Room, Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur dan secara elektronik melalui platform Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI).

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan

Secara Fisik :

Direktur : Bapak Freddy Adam
Direktur : Bapak Gary Iyawan

Secara Virtual :

Presiden Direktur : Bapak Oei Harry Lukmito
Direktur : Bapak Howard Lukmito
Direktur : Ibu Titien S. Hidajat
Direktur : Bapak Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur : Bapak Hartono Wijaya
Presiden Komisaris : Ibu Finna Huang
Komisaris : Bapak Agus Sandi Surya
Komisaris Independen : Bapak Hadi Cahyadi

Pemimpin Rapat

Rapat dipimpin oleh Bapak Freddy Adam selaku Direktur Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1,534,620,194 (satu miliar lima ratus tiga puluh empat juta enam ratus dua puluh ribu seratus sembilan puluh empat) lembar saham atau sama dengan 88,70% (delapan puluh delapan koma tujuh puluh persen) dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, yaitu sebanyak 1.730.103.217 (satu miliar tujuh ratus tiga puluh juta seratus tiga ribu dua ratus tujuh belas) lembar saham.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam Rapat dan/atau melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia e-RUPS.

On July 22, 2021, the General Meeting of Shareholders ("GMS") was physically held at Finna Meeting Room, Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java and electronically via platform Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI).

Attendance of the Company's Board of Commissioners & Directors

Physically :

*Director : Mr. Freddy Adam
Director : Mr. Gary Iyawan*

Virtually :

*President Director : Mr. Oei Harry Lukmito
Director : Mr. Howard Lukmito
Director : Mrs. Titien S. Hidajat
Director : Mr. Pahlawan Hari Tjahjono
Director : Mr. Hartono Wijaya
President Commissioner : Mrs. Finna Huang
Commissioner : Mr. Agus Sandi Surya
Independent Commissioner : Mr. Hadi Cahyadi*

Meeting Chairman

Meeting was chaired by Mr. Freddy Adam as the Company's Director.

Attendance of the Shareholders

Meeting was attended by shareholders and their proxies representing 1,534,620,194 (one billion five hundred thirty four million six hundred twenty thousand one hundred ninety-four) shares or equivalent to 88.70% (eighty eight point seventy percent) of total issued and fully paid shares of the Company amounted to 1,730,103,217 (one billion seven hundred thirty million one hundred three thousand two hundred seventeen) shares.

Submission of Question and/or Opinion

For each of the meeting agenda, the shareholders were given the chance to submit question and/or opinion, but there was no shareholder who submitted any question and/or opinion.

Decision Making Mechanism

Deliberation and consensus for shareholders who attended the Meeting and/or through system as provided by e-RUPS provider.

Hasil Pemungutan Suara

Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat maupun melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia e-RUPS, yang memberikan suara tidak setuju atau abstain.

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sebanyak 1,534,620,194 (satu miliar lima ratus tiga puluh empat juta enam ratus dua puluh ribu seratus sembilan puluh empat) lembar saham.

Hasil RUPS Tahunan

1. Agenda Pertama :
 - a. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
 - b. Dengan diterimanya dengan baik Laporan Keuangan serta disetujuinya Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, maka sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat 3 tentang Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2020 (Acquit et de charge) sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Perhitungan Tahunan Perseroan.
2. Agenda Kedua :
 - a. Memberikan persetujuan penggunaan keuntungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 untuk membagikan dividen tahun 2020 kepada pemegang saham sebesar Rp 2,076,123,860 (dua miliar tujuh puluh enam juta seratus dua puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh Rupiah) dan selebihnya akan dibukukan sebagai laba ditahan; dan
 - b. Memberikan wewenang Direksi Perseroan untuk melakukan pembagian dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan setelah 8 (delapan) Hari Bursa setelah Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Direksi

Voting Results

There was no shareholder or their proxy who attended the Meeting as well as through system as provided by e-RUPS provider who voted against or abstained.

Shareholders or their proxy who have voted in favor were equivalent to 1,534,620,194 (one billion five hundred Thirty-four million six hundred twenty thousand one hundred ninety-four) shares.

Annual GMS Results

1. First Agenda
 - a. *Acceptance and Approval of the Company's Annual Report and Financial Report for the year ended December 31, 2020.*
 - b. *With the acceptance of both the Company's Annual Report and Financial Report for fiscal year 2020, therefore according to Article 19 point 3 of the Company's Articles of Association, hereby granting full releaase of responsibility to the Company's Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions that have been done throughout the fiscal year 2020 (acquit et de charge) as long as those actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.*
2. Second Agenda
 - a. *Granting the authority for the use of the Company's profit for the year ended December 31, 2020 and Approval to give out dividends for the year 2020 to the shareholders amounted to Rp 2,076,123,860 (two billion seventy six million one hundred twenty three thousand eight hundred sixty Rupiah), and the remaining will be recorded as retained earnings; and*
 - b. *Granting the authority to the Company's Board of Directors to distribute cash dividends to the Shareholders of the Company after 8 (eight) Exchange Days after the General Meeting of Shareholders in accordance with the Decree of the*

PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015.

*Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange
No. Kep-00023/BEI/03-2015.*

3. Agenda Ketiga :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan publik independen yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.

3. *Third Agenda*

Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an independent public accountant registered in OJK to audit the consolidated financial report of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 and granting the authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms of appointment.

4. Agenda Keempat :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi Perseroan.

4. *Fourth Agenda*

Granting the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Board of Commissioners and to determine salaries and allowance for the Company's directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Komisaris memiliki piagam Direksi yang mengatur Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

BOC is the organ of the Public Company that supervises the management policy, and provide advice to the Board of Directors.

*BOC as the organ of the company has duty and responsibility collectively for overseeing and providing advice to the Board of Directors and to ensure that companies implement GCG. However, the Board of Commissioners are not allowed to participate in making operational decisions. Position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. President of Commissioner tasks as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioner's charter has been drawn up to enable Commissioners to fully perform their duties.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memantau efektivitas praktik good corporate governance yang diterapkan perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is responsible for the overseeing of the management policy, both on the Public Company or Public Company business, and to advise the Board of Directors.

1. *To supervise the Board of Directors in carrying out the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the business plan, as well as the provisions of the Articles of Association, the GMS decision, and the legislation.*
2. *To monitor the effectiveness of corporate governance practices applied by the company.*

WEWENANG

1. Memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa pembukuan, surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

AUTHORITY

1. *Entering the building, yard and other places used or controlled by the company and the right to inspect the books, evidence, inventory, check and match the cash for verification purposes and other securities as well as knowing all actions taken by the Board of Directors.*

- | | |
|--|---|
| <p>2. Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.</p> <p>3. Menanyakan dan meminta penjelasan Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.</p> <p>4. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi perusahaan.</p> <p>5. Memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk melakukan perbuatan hukum tertentu.</p> <p>6. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.</p> <p>7. Jika diperlukan dapat membentuk komite penunjang seperti komite audit, komite remunerasi, komite nominasi dan sekretaris komisaris.</p> | <p>2. <i>Requesting the assistance of experts or consultants for a limited period at the expense of the company, if deemed necessary.</i></p> <p>3. <i>Inquiring and asking for an explanation from the Board of Directors and Board of Directors are required to provide explanation.</i></p> <p>4. <i>Temporarily discharging one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or neglecting of duty or there is a compelling reason for the company.</i></p> <p>5. <i>Providing written approval to the Board of Directors to undertake certain legal actions.</i></p> <p>6. <i>Undertaking the management of the company in certain circumstances for a certain period of time.</i></p> <p>7. <i>If it is necessary to form supporting committee such as the audit committee, remuneration committee, nomination committee and secretary of the commissioners.</i></p> |
|--|---|

KEWAJIBAN

- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana kerja perusahaan yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Merekomendasikan auditor eksternal kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
- Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan ini atau

OBLIGATIONS

- *Giving recommendation to GMS regarding the business plan proposed by the Board of Directors.*
- *Following the development of the company's activities, providing opinions and advice to the GMS on any matter of importance to the management of the company.*
- *Reporting immediately to the GMS in case of symptoms of declining performance of the company.*
- *Checking and reviewing the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
- *Recommending external auditors to the Shareholders at the GMS.*
- *Reporting to the company regarding its and/or its family's ownership in this company or any other company.*

perseroan lain.

- Membuat penilaian kinerja komisaris dan direksi secara tahunan yang hasilnya diungkap dalam laporan tahunan.
- Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan sendiri atau dari pihak luar.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan mengundang Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 6 (enam) bulan.

- *Making an assessment of the performance of commissioners and directors on an annual basis which results are disclosed in the annual report.*
- *Improving knowledge and competence through training programs organized either in-house or from external parties*
- *The Board of Commissioners shall hold meetings at least once every 2 (two) months.*
- *The Board of Commissioners shall regularly hold meetings inviting the Board of Directors at least once in 6 (six) months.*

REMUNERASI

Para anggota Komisaris diberikan gaji/honorarium dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.

REMUNERATION

The Commissioner is given salary / honorarium and other allowances including full compensation for positions in accordance with the applicable provisions of the amount determined by the GMS.

Pemberian honorarium dan tunjangan lain ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Komisaris.

Giving honorarium and other allowances set at a level that is feasible and associated with the performance of the Commissioner.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

In performing the duties, the Board of Commissioners were assisted by the Audit Committee.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah komisaris independen adalah 1 orang dari total 3 orang komisaris atau lebih dari 30% yang berarti telah memenuhi ketentuan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The number of independent commissioner is 1 of a total of 3 commissioners or more than 30%, which means it has been complied with the regulation.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri atas seorang Presiden Komisaris dan 2 orang anggota komisaris. Salah seorang diantaranya merupakan komisaris independen yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan, demi menjamin akuntabilitas dan independensi pengawasan yang dilakukan.

BOC currently consists of a President Commissioner and two members of the commissioner. One of them is an independent commissioner who has the educational background of accounting and finance, to ensure accountability and independency of surveillance are carried out.

Komisaris Independen tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dan hubungan

Independent Commissioner has never had any business relationship or affiliation and family relationships with

keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya.

members of the Board of Directors and members of the other Commissioners.

Perseroan melaksanakan pemilihan anggota Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) tahun sekali. Dewan Komisaris terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

Company carry out the election of members of the Board of Commissioners every 3 (three) years. Board of Commissioners elected appointed and dismissed by the GMS through a transparent process.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Currently, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Presiden Komisaris : Finna Huang
Komisaris : Agus Sandi Surya
Komisaris Independen : Hadi Cahyadi

*President Commissioner : Finna Huang
Commissioner : Agus Sandi Surya
Independent Commissioner : Hadi Cahyadi*

Kegiatan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dilakukan antara lain melalui rapat-rapat, evaluasi laporan bulanan dan diskusi dengan komite terkait sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian.

The supervision of the Company's operational activities conducted through meetings, monthly reports evaluation and discussion with the relevant committees in accordance with the problems that need attention.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 2 kali Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings of the Board of Commissioners and 2 joint meetings between Board of Commissioners and Directors.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Frequency of meetings and the presence of members of the Board in meetings for 2021 are as follows:

NAMA KOMISARIS Name of Commissioners	RAPAT INTERNAL Internal Meeting		RAPAT GABUNGAN Joint Meeting	
	F	A	F	A
Finna Huang	6	6	2	2
Agus Sandi Surya	6	6	2	2
Hadi Cahyadi	6	6	2	2

KETERANGAN : F : Frequency of Meeting (Frekuensi Rapat)
Information : A : Attendance (Jumlah Kehadiran)

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS PADA 2021/2020

Remuneration of the Board of Commissioners in 2021/2020

Uraian Descriptions	Jumlah Komisaris No. of Commissioners	2021	2020
Gaji Salaries	3	1.361.909.236	1.190.023.934
Tunjangan Allowance		199.956.066	273.308.208
Jumlah Total		1.561.865.302	1.463.332.142

Bumifood

Gyoza Ayam / Chicken Gyoza



Dewan Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Direksi memiliki piagam Direksi yang mengatur Direksi dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Directors is the organ of Public Company that have authorization and fully responsible for the management of the Public Company.

Company's Board of Directors as the organ in charge and responsible collegially in managing the Company. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with their duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. Position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The President Director's task as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Director's charter has been drawn up to enable Directors to fully perform their duties.

TUGAS DAN WEWENANG

1. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
3. Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan perusahaan.
4. Kebijakan pengurusan perusahaan ditetapkan oleh Rapat Direksi. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan tersebut mendapat persetujuan dalam Rapat Direksi.
5. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Presiden Direktur tersebut telah disetujui dalam Rapat Direksi.
6. Jika Presiden Direktur tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur berwenang bertindak atas nama Direksi.

DUTIES AND AUTHORITY

1. The key task of the Board of Directors are:
 - a. Carry out the management of the company for the interest and objectives of the company and act as leaders.
 - b. Maintain and govern the company's assets.
2. BOD have full responsibility for performing their duties for the benefit of the company in achieving its goals and objectives.
3. BOD are entitled to represent the company in and out of court, and perform all acts and deeds, both regarding the management and ownership of the company's assets and its binding to the other party or other party with the company.
4. The company's management policies set by the Board of Directors Meeting. Actions taken by the members of the Board of Directors outside decided by the Board of Directors Meeting is the responsibility of the concerned until such action is approved by the Board of Directors Meeting.
5. President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the company with the provisions of all acts Director was approved in the meeting of the Board of Directors.
6. If the President Director does not exist or is unavailable for any reason, which does not need to prove to a third party, then one Director appointed by the President Director is authorized to act on behalf of the Board of Directors.

7. RUPS dapat menentukan pembatasan serta syarat-syarat tertentu kepada Direksi. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Komisaris, adalah:
- Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain.
 - Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
 - Mengagunkan aset tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
 - Melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - Menghapuskan dari pembukuan piutang macet sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
 - Mengadakan kerjasama operasi yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau tidak lebih dari 1 (satu) siklus usaha.
 - Mengadakan kontrak manajemen yang tidak bersifat operasional untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun.
 - Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.
8. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Komisaris dan persetujuan RUPS adalah sebagai berikut:
- Mengambil bagian, baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam peseroan atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru.
 - Melepaskan sebagian dalam persentase atau nilai tertentu yang ditetapkan RUPS atau seluruhnya atas penyertaan perusahaan pada perusahaan lain atau badan-badan lain.
 - Menerima/memberikan pinjaman jangka menengah/panjang. (6-20 tahun)
 - Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu.
 - Melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
7. *GMS can specify restrictions and certain conditions to the Board. Action taken by Directors must obtain the written approval of the Commissioner, is:*
- Receiving short-term loan from bank or other financial institutions.*
 - Providing short-term loans that is not operational-related until a certain amount set by the GMS.*
 - Pledging fixed asset required in relation to the withdrawal of short-term credit.*
 - Removing and writing off moving fixed asset with economic life up to 5 (five) years as normally applicable for industry in general.*
 - Writing off bad debts up to a certain amount as set by the GMS.*
 - Establishing joint cooperation outside normal business for a period of no more than 1 (one) year or no more than 1 (one) business cycle.*
 - Entering into a management contract that is not operational-related for a period of no more than 1 (one) year.*
 - Establishing and adjusting organizational structure.*
8. *Action taken by BOD that require recommendations from the Commissioner and approval from the GMS are as follows:*
- Taking part, either partially or wholly, or participating in any corporation or other bodies, or establishing new company;*
 - Removing partly in a percentage or certain value as set by GMS or wholly upon the Company's participation in other companies or bodies;*
 - Obtaining/providing medium/long-term loans (6-20 years);*
 - Providing short-term loans that are not operational-related that exceed a certain value;*
 - Removing and writing off moving fixed asset with economic life up to 5 (five) years as normally applicable for industry in general;*

- f. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap tidak bergerak.
 - g. Mengagunkan aset tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang.
 - h. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha.
 - i. Mengadakan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai dampak keuangan bagi perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh RUPS.
 - j. Mencalonkan anggota Direksi dan atau Komisaris yang mewakili perusahaan pada anak perusahaan.
9. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan) baik dalam suatu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus:
- a. Mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
 - b. Diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.

- f. Removing and writing off fixed non-moving fixed assets;
 - g. Pledging fixed asset required in relation to the withdrawal of medium/long-term loans;
 - h. Establishing joint cooperation with business entities or other parties for operational cooperation for a period of more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle;
 - i. Performing other agreements that have financial impact for the company as set by the GMS;
 - j. Nominating members of the Board of Directors and/or Commissioners representing the Company in the Subsidiary.
9. Legal actions to transfer, release the right, or guarantees of indebtedness of all or most of the assets of the company (which is not a merchandise) either in a transaction or several transactions that stand alone or are related to one another must:
- a. Obtain the Approval of GM that attended or represented by shareholders owning at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with voting rights are valid and approved by $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total votes.
 - b. Announce in 2 (two) Indonesian language daily newspapers are published and widely circulated / national in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days from the legal acts performed.

HAK DAN KEWAJIBAN

HAK

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan perusahaan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan

RIGHTS AND OBLIGATIONS

RIGHTS

- Establish the policies in managing the company.
- Set the provisions/regulations concerning the human resources, including the determination of salary, pension or retirement benefits and other income for the employees of the company based on the laws and regulations in force and the GMS decision.
- Appoint and dismiss employees of the company by company personnel regulations and applicable

peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang diberi kuasa khusus untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
- Anggota Direksi berhak atas gaji dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Penggajian dan pemberian tunjangan ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Direksi.
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEWAJIBAN

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite dan/ atau penerima kuasa yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun buku berakhir.
- Menyiapkan pada waktunya rencana kerja, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada RUPS.

regulations.

- *Setting the power delivery of Directors to represent the company in and out of court to a person or persons duly authorized members of the Board of Directors specifically for it or to an employee of the company or persons either individually or jointly, or to others.*
- *Member of the Board of Directors is entitled to salary and other benefits including full compensation for positions in accordance with the applicable provisions of the amount determined by the GMS. Salary and allowance are set at a level that is feasible and associated with the performance of the Board of Directors.*
- *Running other actions, both regarding the management and ownership of the company's assets, in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on the laws and applicable regulations.*

OBLIGATIONS

- *Seeking and guaranteeing the implementation of the business and activities of the company in accordance with the purpose and business activities.*
- *BOD are required to evaluate the performance of the committee and / or the authorized person who helps the duties and responsibilities of each financial year ended.*
- *Setting up at the time the work plan, including other plans related to the implementation of the business and activities of the company and present it to the Commissioner and the Shareholders for approval by the GMS.*
- *Establishing and maintaining accounting and corporate administration in accordance with the applicable standards for a company.*
- *Developing accounting system in accordance with Financial Accounting Standard and based on the principles of internal control, especially the function of obtaining, recording, storage, and surveillance.*
- *Providing accountability and all the information about the state and the running of the company in the form of an annual report including the annual accounts and management report to the GMS.*

- Menyiapkan struktur organisasi pengurusan perusahaan beserta uraian tugasnya.
- Menyusun sistem pengendalian intern dan manajemen risiko.
- Menetapkan ukuran keberhasilan (indikator kinerja kunci) yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan rapat Direksi; membuat laporan tahunan dan menyimpan seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya milik Perusahaan
- Menyusun dan melaksanakan program tanggung jawab sosial.
- Mencurahkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan perusahaan.

Susunan Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Bapak Oei Harry Lukmito;
Direktur	: Bapak Freddy Adam;
Direktur	: Ibu Titien Srimuljaningsih Hidayat;
Direktur	: Bapak Gary Iyawan;
Direktur	: Bapak Pahlawan Hari Tjahjono;
Direktur	: Bapak Hartono Wijaya;
Direktur	: Bapak Howard Ken Lukmito;
Direktur Independen	: Bapak Juliher Marbun

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu operasional Perseroan, Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi. Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau usulan oleh sepertiga dari seluruh anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari tiga perempat anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Keputusan Direksi dilakukan secara musyawarah untuk

- *Setting up the organizational structure of the management of the company and job descriptions.*
- *Developing internal control and risk management system*
- *Establishing the clearly and balance measures of success (key performance indicators), both from a financial and non-financial assets to determine the achievement of the vision, mission, and goals of the company.*
- *Running other obligations in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on the laws and applicable regulations.*
- *Representing companies both inside and outside the court.*
- *Preparing the list of shareholders, a special list, notes of GMS and Board of Directors meetings; make annual reports and save all registers, minutes and financial documents and other documents of the Company.*
- *Developing and implementing social responsibility.*
- *Devoting time, energy, thoughts, and full attention to the duties, obligations, and the achievement of company's goals.*

The composition of the current Board of Directors is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Mr. Oei Harry Lukmito;</i>
<i>Director</i>	<i>: Mr. Freddy Adam;</i>
<i>Director</i>	<i>: Ms. Titien Srimuljaningsih Hidayat;</i>
<i>Director</i>	<i>: Mr. Gary Iyawan;</i>
<i>Director</i>	<i>: Mr. Pahlawan Hari Tjahjono;</i>
<i>Director</i>	<i>: Mr. Hartono Wijaya;</i>
<i>Director</i>	<i>: Mr. Howard Ken Lukmito;</i>
<i>Independent Director</i>	<i>: Mr. Juliher Marbun</i>

In performing all of operational activities, supervising and anticipating certain things that can interfere the operation of the Company, the Board of Directors held a meeting of the Board of Directors on a regular basis. Meeting of the Board of Directors can be done at any time if deemed necessary at the request of President Director or proposed by one third of all members of the Board of Directors and upon the written request of a meeting of the Board of Commissioners. Meeting of the Board of Directors are considered valid and may take a decision valid and binding only if more than three quarters of the members of the Board of Directors present or legally represented at the meeting.

Decision of the Board of Directors conducted deliberation. If

mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan Direksi harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Presiden Direktur yang menentukan.

this is not achieved, then the Board's decision shall be taken by majority vote, and if the sound agree and disagree balanced, then the President Director to decide.

Selama tahun 2021 Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali adalah Rapat Internal Direksi dan 2 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2021 the Board of Directors held 12 Internal Meetings of Directors and 2 Joint Meetings with the board of commissioners.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Frequency of meetings and attendance of the member of the Board of Director at the meeting throughout 2021 are shown as follows:

NAMA DIREKSI Name of Directors	RAPAT INTERNAL Internal Meeting		RAPAT GABUNGAN Joint Meeting	
	F	A	F	A
Oei Harry Lukmito	12	12	2	2
Freddy Adam	12	12	2	2
Titien S Hidayat	12	12	2	2
Gary Iyawan	12	12	2	2
Pahlawan Hari Tjahjono	12	11	2	2
Hartono Wijaya	12	11	2	2
Howard Ken Lukmito	12	12	2	2
Juliher Marbun	12	12	2	2

KETERANGAN F : Frequency of Meeting (Frekuensi Rapat)
Information A : Attendance (Jumlah Kehadiran)

Rapat-rapat internal Direksi membahas berbagai aspek antara lain: aspek kepengurusan/pengelolaan, pemasaran, manajemen risiko, pengendalian internal, produksi, keuangan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, strategi bisnis, dan pengembangan.

Internal meetings to discuss various aspects of Directors include: aspects of stewardship / management, marketing, risk management, internal control, production, finance, corporate governance, social responsibility, business strategy and development.

Sedangkan rapat gabungan dengan komisaris umumnya membahas hasil evaluasi dan pengawasan komisaris serta masukan-masukan dari komisaris.

While the joint meeting with the Board of Commissioners generally discuss the results of the evaluation and supervision of the commissioner as well as input from Commissioners.

REMUNERASI DEWAN DIREKSI PADA 2021/2020

Remuneration of the Board of Directors in 2021/2020

Uraian Description	Jumlah Direksi No. of Directors	2021	2020
Gaji Salaries	8	6,255,271,336	4.940.480.000
Tunjangan Allowance		1,965,112,325	2.151.887.730
Jumlah Total		8,220,383,661	7.092.367.730

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	TUGAS & TANGGUNG JAWAB	ROLES & RESPONSIBILITIES
Oei Harry Lukmito	Presiden Direktur / President Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - Internal audit - Sekretaris Perseroan - Hukum Kepatuhan - Lisensi-Ijin-Kontrak hukum - Pengembangan Usaha Strategis - Komunikasi & Relasi Publik	Leading & Coordinating: - Internal Audit - Corporate Secretary - Legal & Compliance - Licenses And Other Legal Contracts - Strategic Business Development - Public Communication & Relations
Freddy Adam	Direktur Keuangan / Finance Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - Akuntansi dan Keuangan - Hubungan Investor - Teknologi Informasi - Perpajakan - Aset perusahaan	Leading & Coordinating: - Accounting & Finance - Investor Relations - Information Technology - Taxation - Company Assets
Gary Iyawan	Direktur Operasional / Operations Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - perencanaan strategis operasional - jaringan bisnis - pembelian dan produksi - komunikasi media - hubungan masyarakat	Leading & Coordinating: - strategic operational planning - business networking - purchasing & production - media communication - public relations
Titien S Hidayat	Direktur Pemasaran / Marketing Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - penjualan ekspor & lokal - strategi pemasaran - logistik dan distribusi	Leading & Coordinating: - domestic & export sales - marketing strategy - logistics & distribution
Howard Ken Lukmito	Direktur Pengembangan Usaha dan Pemasaran / Business Development & Marketing Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - pengembangan bisnis - penjualan & pemasaran lokal - strategi pemasaran - pengembangan merek - logistik dan distribusi	Leading & Coordinating: - business development - domestic sales & marketing - marketing strategy - brand development - logistics & distribution
Pahlawan H Tjahjono	Direktur R&D dan Quality Assurance / R&D and Quality Assurance Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - pengembangan produk - teknologi produksi - sistem pengendalian mutu	Leading & Coordinating: - product development - production technology - quality control system
Hartono Wijaya	Direktur Pengembangan Proyek & Teknik / Project Development & Engineer- ing Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - teknik - pengembangan proyek - sumber daya manusia - layanan umum	Leading & Coordinating: - engineering - project development - human resources - general affairs
Juliher Marbun	Direktur Independen / Independent Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - sumber daya manusia - tanggung jawab sosial - keamanan & kepatuhan	Leading & Coordinating: - human resources - social responsibility - safety & compliance

PENILAIAN KERJA

Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah dimana masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen, kemudian hasil penilaian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan akhirnya dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.

Kriteria penilaian kinerja sekurang-kurangnya menyangkut faktor sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kontribusi terhadap aktivitas Perusahaan dalam pencapaian program kerja;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dan kepemimpinan dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Pelaksanaan dan kinerja terhadap tugas dan tanggung jawab;
6. Penerapan tata kelola perusahaan;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Procedures to assess performance of directors and commissioners include individual assessment by each member of the Board of Directors and Commissioners, followed by general evaluation by the Board of Commissioners, and eventually by the Shareholders through General Meeting.

Some of the criteria for performance assessment, including:

1. Attendance for meetings of directors, commissioners, directors & commissioners.
2. Contribution to Company's activities in achieving work program.
3. Knowledge in business and business risk identification.
4. Commitment and leadership in advancing the Company's interest.
5. Realization and performance of roles & responsibilities.
6. Implementation of corporate governance.
7. Compliance towards relevant law and regulations.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit beserta 2 anggota tidak terafiliasi dengan direksi, dewan komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya yang termasuk penelaahan atas informasi keuangan; seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal independen; pemberian persetujuan awal (pre-approval) jasa nonaudit; penelaahan atas efektivitas pengendalian internal; pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundangan; pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko; pemeriksaan keputusan rapat Direksi; dan penelaahan pengaduan pihak ketiga.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to help carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. Chairman of Audit Committee and its members are not affiliated with Directors, Commissioners, and shareholders of the Company.

Roles and responsibilities of the Audit Committee as set out in the Charter of the Audit Committee is to provide opinions and support to the Board in fulfilling its responsibilities include the review of financial information; selection, appointment and supervision of the work of independent external auditors; granting preliminary approval (pre-approval) non-audit services; review of the effectiveness of internal controls; monitoring compliance with laws and regulations; risk reporting and implementation of risk management; examination of Directors' resolution; and review of third party complaints.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

- *Conducting a review of the financial information that will be issued for Public Listed Company to the public and/or authorities, among others, the financial statements, projections, and other statements relating to financial information of Public Company;*
- *Conducting a review of the compliance with the laws and regulations relating to activities of Public Company;*
- *Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and accountant for services rendered;*
- *Providing recommendations to the Board on the appointment of an accountant that is based on independence, the scope of the assignment, and fees;*
- *Conducting a review of the implementation of the examination by the internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- *Conducting a review of the implementation of risk management activities are carried out by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of Public Company;*

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of Public Company; and maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Public Listed Company.*

WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUTHORITY

In performing the duties, the Audit Committee has the authorities as follows:

- *Accessing documents, data, and information about the Public Company employees, funds, assets, and necessary resources;*
- *Communicating directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- *Involving independent outside members of the Audit Committee patient required to assist the implementation of duties (if required);*
- *Performing other authorities ordered by the Board of Commissioners.*

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Hadi Cahyadi

Bapak Hadi Cahyadi menjabat sebagai Komisaris Independen dan telah memimpin Komite Audit sejak efektifnya keputusan RUPS Tahun 2020.

Bambang Kristanto

Warga Negara Indonesia, lahir pada 12 Mei 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan Jurusan Teknologi Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan Komite Audit, Beliau pernah bekerja sebagai manajer pabrik di PT Tani Abadi Sulawesi (1993-1995) dan PT Nelayan Abadi Kalimantan (1995-2002). Beliau pernah mengikuti Pelatihan Penerapan Sistem Jaminan Halal Dan Kompetensi Penyelia Halal. Dasar penunjukan berdasarkan surat penunjukan ketua komite No. 55/POJK.04/2015 tanggal 17 Juni 2020. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Hadi Cahyadi

Mr. Hadi Cahyadi serves as Independent Commissioner and has been leading the Audit Committee since the results of GMS 2020 became effective.

Bambang Kristanto

Indonesian citizen, born on May 12, 1963. He graduated from the Department of Agricultural Technology, Gadjah Mada University in 1987. Prior to joining the Audit Committee, he worked as plant manager at PT. Tani Abadi Sulawesi (1993-1995) and PT Nelayan Abadi Kalimantan (1995-2002). He has attended Halal Assurance System and Halal Supervisor Competence training. The legal basis of her first appointment is from the letter of the Chairman No. 55/POJK.04/2015 dated June 17, 2020. He is not affiliated with the board of directors, commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Hendra Horatian

Warga Negara Indonesia, lahir pada 23 Maret 1962. Beliau menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Management dari Universitas Unika Widya Mandala, Surabaya. Sebelum bergabung dengan Komite Audit, Beliau pernah bekerja sebagai manajer di PT Surya Alam Tunggal (1989-1993) dan memulai karir sebagai manajer dengan jabatan terakhir CEO di PT Bumi Menara Internusa (1993-2017). Beliau juga sudah menyelesaikan beberapa pelatihan, yaitu ISO 9001 Quality Management, HACCP, Perpajakan dan Leadership. Dasar penunjukan berdasarkan surat penunjukkan ketua komite No. 55/POJK.04/2015 tanggal 17 Juni 2020. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Komite Audit wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan dengan tingkat kehadiran minimal 50%. Selama tahun 2021, komite audit telah melakukan 4 kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100%.

Hendra Horatian

Indonesian citizen, born on March 23, 1962. He graduated from the Department of Economy from the University Unika Widya Mandala, Surabaya. Prior to joining the Audit Committee, he worked as manager at PT Surya Alam Tunggal (1989-1993) and started his career as manager with the last position as CEO at PT Bumi Menara Internusa (1993-2017). He has also completed his trainings, such as ISO 9001 Quality Management, HACCP, Tax and Leadership. The legal basis of his appointment is from the letter of the Chairman No. 55/POJK.04/2015 dated June 17, 2020. He is not affiliated with the boards of directors, commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Audit Committee must hold its meeting once every 3 months with minimum attendance of 50%. Throughout 2021, the audit committee held 4 meetings with an average attendance of 100%.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Sesuai dengan ketentuan pasal 2 Peraturan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), tugas dan tanggung jawab KNR dapat dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris.

Perseroan telah menunjuk Ibu Finna Huang selaku Presiden Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban KNR.

According to point 2 Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee (NRC), duties and responsibilities of NRC can be done through members of the Board of Commissioners appointed through BOC Meeting.

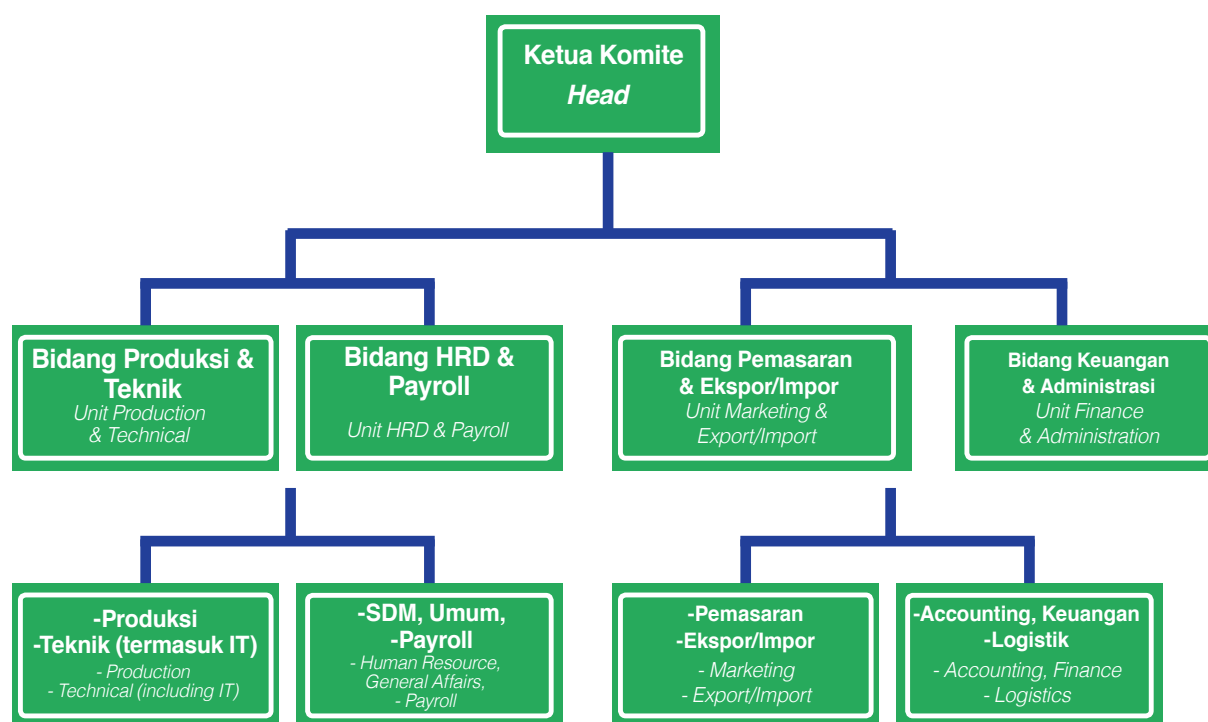
The Company has appointed Ms. Finna Huang through the Company's President Commissioner to realize NRC's duties and responsibilities.

Audit Internal

Internal Audit

Ketua Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Komite Internal Audit dipimpin oleh Bapak Rachmatdi Sularso. Beliau lulus pada tahun 1989 dari Universitas Brawijaya Malang. Beliau pernah bekerja di Bank Rakyat Indonesia (1989-1992), Citi Bank (1992-1993), Karmolindo Shipping Corp. (1993-1997) dan Perseroan (1998-2010) sebelum bergabung dengan Komite Internal Audit Perseroan pada tahun 2010 sesuai dengan Surat Penunjukan Presiden Direktur. Pada tahun buku 2021, ia tidak mengikuti workshop. Internal Audit memiliki piagam yang mengatur pelaksanaan tugas.

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with approval by the Board of Commissioners. Currently, the Internal Audit is led by Mr. Rachmatdi Sularso. He graduated in 1989 from Brawijaya University, Malang. He has worked in Bank Rakyat Indonesia (1989-1992), Citi Bank (1992-1993), Karmolindo Shipping Corp. (1993-1997) and the Company (1998-2010) prior to joining the Company's Internal Audit Committee in 2010 in accordance with the Letter of Appointment by the President Director. In 2021, he did not join any seminar. The Internal Audit's charter has been drawn up to enable Internal Auditor to fully perform their duties.



Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab

Pada tahun 2021, pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun dan melaksanakan program kerja yang telah disetujui oleh Presiden Direktur;
- 2) mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan;
- 3) memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi semua fungsi usaha, termasuk dari segi produksi dan pemeliharaan mesin & peralatan produksi yang ada, HRD, logistik, pemasaran dan ekspor/impor; dan
- 4) menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan perkembangan audit kepada Presiden Direktur secara rutin, termasuk hasil evaluasi pelaksanaan SOP.

Tanggung Jawab Internal Audit

Internal Audit harus bertanggungjawab untuk mengevaluasi secara rutin efektivitas sistem pengendalian internal dengan memastikan bahwa setiap SOP dan peraturan Perseroan dijalankan dengan baik dan penuh tanggungjawab oleh setiap fungsi dan unit usaha yang ada. Internal Audit bertanggungjawab kepada Presiden Direktur dan wajib melaporkan secara rutin pelaksanaan dan perkembangan program audit yang sedang berjalan. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit wajib mengembangkan profesionalisme, standar audit dan kode etik yang berlaku, serta menghasilkan prinsip kerja quality assurance.

Implementation of Job & Responsibilities

In 2021, the implementation of job & responsibilities by the Internal Audit are as follows:

- 1) prepared and carried out work program that has been approved by the President Director;*
- 2) evaluated working system, accuracy in the data administration and generation, effectiveness and efficiency in the Accounting & Finance unit;*
- 3) examined and evaluated effectiveness and efficiency of all business functions, including production, maintenance of machinery & equipment, HRD, logistics, marketing and export/import; and*
- 4) generated audit report and provided audit progress to President Director regularly, including evaluation report of SOP implementation.*

Responsibility of Internal Audit

Internal Audit is responsible to regularly evaluate effectiveness of internal control system by ensuring that each Company's SOP and policies are being implemented carefully and dutifully by every function and business unit. Internal Audit is responsible to the President Director and obliged to regularly report the implementation and progress of the on-going audit program. In undertaking its tasks, Internal Audit must develop professionalism, audit standard and code of ethics, as well as to produce working results based on quality assurance principle.

Standar Etika

Code of Conduct

PT Sekar Bumi, Tbk telah memiliki standar etika. Standar ini merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik serta budaya perusahaan yang berlaku bagi seluruh organ perusahaan.

Pedoman perilaku telah disahkan oleh Direksi untuk dijadikan acuan dalam bersikap, bertindak, dan bertransaksi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Pokok-pokok yang diatur dalam pedoman perilaku tersebut adalah:

A. BUDAYA PERUSAHAAN

- Gambaran Umum
- Nilai-Nilai
- Profil Karyawan

B. ETIKA KERJA

- Penerapan Budaya Perusahaan
- Loyalitas kepada Perusahaan
- Benturan Kepentingan
- Gratifikasi, Suap, dan Jamuan Bisnis
- Pemeliharaan Lingkungan Perusahaan
- Penghargaan terhadap Keberagaman Pribadi
- Perlindungan Aset dan Informasi
- Pengawasan Internal
- Integritas Pelaporan
- Kesadaran terhadap Biaya
- Aktivitas Politik
- Nama Baik Perusahaan

C. ETIKA USAHA

- Penerapan Good Corporate Governance
- Hubungan dengan Karyawan
- Hubungan dengan Pemegang Saham
- Hubungan dengan Pelanggan
- Hubungan dengan Pemasok
- Hubungan dengan Mitra Usaha/ Investor
- Hubungan dengan Kreditur
- Hubungan dengan Aparatur Pemerintah
- Hubungan dengan Masyarakat
- Hubungan dengan Media Massa

D. IMPLEMENTASI DAN PENEGAKAN

- Komitmen

PT Sekar Bumi Tbk has set Code Of Conduct. This code is an elaboration of the vision, mission, values, and practices as well as the culture of the company which applies to all organs of the company.

The code of conduct has been approved by the Board of Directors to serve as a reference in the liaising, acting, and dealing with all stakeholders.

The main points are arranged in such behavior guidelines are:

A. CORPORATE CULTURE

- General Description
- Values
- Profile of Employees

B. WORK ETHICS

- Application of corporate culture
- Loyalty to the company
- Conflict of interest
- Gratuities, bribery, and corporate entertainment
- Company environmental management
- Respect for Personal Diversity
- Asset Protection and Information
- Internal Monitoring
- Reporting Integrity
- Cost Awareness
- Political Activities
- Company Reputation

C. BUSINESS ETHICS

- Implementation of Good Corporate Governance
- Relations with Employees
- Relations with Shareholders
- Relations with Customers
- Relations with Suppliers
- Relations with Business Partners / Investors
- Relations with Creditors
- Relations with Government Officials
- Relations with the Community
- Relations with Mass Media

D. IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

- Commitment

- Tanggung Jawab
- Pemantauan
- Pelaporan atas Pelanggaran
- Penanganan Pelanggaran
- Sanksi Pelanggaran

- Responsibility
- Monitoring
- Reporting on Violations
- Handling Violations
- Sanctions on Violations

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di perusahaan, maka dipandang perlu adanya sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memberi fasilitas kepada semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan pelanggaran.

Pelanggaran yang dimaksud meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, perjanjian kontrak Perusahaan dengan pihak luar, rahasia Perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

Pelaporan ditujukan kepada pimpinan perusahaan atau kelembagaan lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Sebagai perusahaan publik, manajemen PT Sekar Bumi Tbk menyadari keberhasilan pengungkapan suatu kejahatan dalam perusahaan harus didukung dengan bukti bukti yang kuat. Salah satunya adalah peranan saksi. Saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen perusahaan perlu dilindungi agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dirancang dengan baik, yang pada akhirnya akan bermuara pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In an effort to improve the quality of corporate governance in the company, it is necessary to have violation reporting system that facilitates all parties, leaders, employees, or external parties associated with the company for reporting violations.

Violations may include deviations of the business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, the Company contractual agreements with outside parties, company confidential, or other actions that could hurt the company and stakeholders committed by employees or leaders of the company.

Reporting to the board of directors or other institution that can take action for such violations.

As a public company, the management of PT Sekar Bumi Tbk is aware that the success of the disclosure of a crime within the company must be supported by strong evidence. One of them is the role of a witness. Witness or complainant for an offense committed by employees and company management need to be protected in order to motivate the stakeholders to report violations. This can be done through the application of well-designed Abuse Reporting System, which will eventually lead to the establishment of a culture of good corporate governance.

Tujuan sistem pelaporan pelanggaran ini adalah:

- Agar tercipta lingkungan yang kondusif yang mendorong terjadinya pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perusahaan, termasuk yang dapat merusak citra Perusahaan.
- Memberikan kemudahan kepada manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan memberikan perlindungan keamanan pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta pihak yang membantu menginformasikan hal tersebut.
- Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
- Mengurangi kerugian Perusahaan melalui deteksi dini.
- Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran adalah melalui email perusahaan/corporate ke skbm@sekarbumi.com. Pihak yang dapat membuka email tersebut dan mengelola pengaduan apabila didapati adalah Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan. Tidak didapati pengaduan yang masuk selama tahun buku.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERKAIT PELAPORAN KEUANGAN

Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan membuat perusahaan dan entitas anak menghadapi berbagai macam risiko seperti risiko keuangan, risiko usaha termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing serta risiko lingkungan. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/

The purpose of this violation reporting system are:

- *Creating a conducive environment that encourages the reporting of the things that can cause a loss of financial and non-financial for the Company, including those that may damage the company's image.*
- *Providing convenience to the management to effectively deal with reports on violation and provide security protection for complainant in order to keep the confidentiality of the complainant identity and those who help to inform them*
- *Developing a policy and infrastructure to protect the complainant from retaliation from both internal and external parties.*
- *Minimizing the company's losses through early detection.*
- *Increasing the Company's reputation.*

Whistleblowing system is done through corporate email skbm@sekarbumi.com. Independent Director and Corporate Secretary have access to the email and will manage any report found. There is no report throughout the financial year.

EFFECTIVENESS ON RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING

Various business activities are performed making the company and its subsidiaries face a variety of risks such as financial risks, business risks include the impact of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates and environmental risks. Risk management program of the Company intended to deal with unpredictability of financial markets and to minimize the undesirable effects on the Company's overall financial performance.

Here are the risks that have been listed by the Company and the risk weight starts from the main risk of the Company :

Risk of Raw Materials Supply

In meeting the raw material needs and supply risk, in addition to the routine delivery from farmers/suppliers, the Company

supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kurva permintaan pasar bukanlah menurun, melainkan permintaan terus meningkat. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Hubungan dengan Pembeli dijaga melalui komunikasi rutin, partisipasi dalam pameran internasional, kunjungan pelanggan, dan terus-menerus beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan, pemenuhan persyaratan tertentu dari negara pembeli, dan mendapatkan/mempertahankan sertifikasi internasional.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang Rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil ekspor.

Manajemen menyadari bahwa efektivitas sistem manajemen risiko mutlak diperlukan agar dampak dari risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Efektivitas pengendalian intern merupakan unsur penting dalam tata kelola perusahaan karena dapat membantu manajemen meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan mencapai efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan perusahaan.

also conducts relatively more profitable trading system for the Company and farmers/suppliers through having contract in advance that is tailored with customers' order, including providing input regarding market development.

Risk of Marketing Aspect and Market Share

In marketing of food products, the market demand curve is not downward sloping, but the demand continues to increase instead. In addition to maintaining Japan and the US market, the Company also expands its market towards Europe and Asia. The company also targets retail consumer market. Relationships with buyers are maintained by regular communication, participation in international exhibitions, customer visits, and continually adapting to the needs of customers, fulfilling country-specific requirements, and obtaining/maintaining international certifications.

Risk of Foreign Exchange

The Company purchased raw materials denominated in Rupiah and sell through exports in USD and therefore in managing the risk of exchange rate, the Management implement strict monitoring towards goods movement and export sales receipt.

Management is aware that the effectiveness of the risk management system is absolutely necessary so that the impact of the risk does not significantly affect the performance of the company.

Effectiveness of internal control is an important element in corporate governance because it can help the management to improve company's compliance over applicable rules and regulations; to guarantee the availability of the financial statements and management report that is true, complete, and timely; and to achieve the efficiency and effectiveness in the making of the company financial statements.

Sistem pengendalian intern meliputi:

- Lingkungan Pengendalian
- Penilaian risiko
- Kegiatan Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (fiduciary responsibility). Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu keduanya harus memiliki kesamaan pandangan atas visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perseroan

Bentuk koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain adalah diadakannya rapat gabungan secara berkala antara lain untuk membahas kinerja Perseroan, rencana Direksi, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan sejalan dengan penerapan azas akuntabilitas dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Rapat secara virtual dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The internal control system include:

- *Environment Control*
- *Risk Assessment*
- *Control Activities*
- *Information and Communication*
- *Monitoring*

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RELATIONSHIP

Board of Commissioners and Board of Directors has the duty and authority in accordance with its function as mandated in the statutes and regulations applicable (fiduciary responsibility). Board of Commissioners and Board of Directors together have a responsibility to maintain the continuity of the Company's business in the long run. Therefore, both must have the same views on the vision, mission, values and strategies of the Company.

Forms of coordination between Commissioners and Directors such as between the other is holding joint meetings on a regular basis, among others, to discuss the Company's performance, plan of the Board of Directors, as well as strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. This is done in line with the application of the principle of accountability and responsibility in the implementation of corporate governance. Virtual meetings can be held between the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan stakeholders, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the organs of the company, the relationship between the company and stakeholders, and compliance with laws and regulations.

FUNGSI

Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan perusahaan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

FUNCTION

The function of Corporate Secretary include the administrative duties, investor and public relations, legal and compliance enforcement to industry and capital market authorities and good corporate governance. Through a variety of activities related to the public, Corporate Secretary also preserves the image of the company and represents the Board of Directors in any external communication activities, in particular with regulators, capital market community and other stakeholders.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Dalam kaitannya dengan Rapat Direksi serta Rapat Komisaris dan Direksi:

A. Mengkoordinasikan rapat.

1. Menyiapkan undangan, jadwal rapat, agenda, dan materi rapat.
2. Membuat, mendokumentasikan, dan mengirimkan risalah rapat tersebut kepada anggota Direksi dan Komisaris.

B. Dalam kaitannya dengan Pemegang Saham:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS.
2. Mengkoordinasikan perencanaan dan penyelenggaraan RUPS, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa atau pertemuan lainnya dengan Pemegang Saham.
3. Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat.
4. Mendokumentasikan surat-menyurat antara Direksi dan Pemegang Saham.

C. Dalam kaitan dengan Komisaris:

1. Mengkoordinasikan arus informasi (laporan manajemen dan laporan lainnya) kepada Komisaris.

DUTIES AND OBLIGATION

In conjunction with the meeting of the Board of Directors and joint meeting of the Board of Commissioners and Directors:

A. Coordinating meetings.

1. *Preparing invitations, meeting schedules, agendas, and meeting materials.*
2. *Creating, documenting, and sending the minutes of the meeting to the members of the Board of Directors and Commissioners.*

B. In Relation to Shareholders.

1. *Coordinating the implementation of the Pre-GMS.*
2. *Coordinating the planning and implementation of the GMS, both annual and extraordinary or other meetings with shareholders.*
3. *Creating and documenting minutes of meetings.*
4. *Documenting the correspondence between the Board of Directors and Shareholders.*

C. In connection with the Commissioner:

1. *Coordinating the flow of information (management reports and other reports) to the Commissioner.*

2. Mendokumentasikan surat menyurat antara Direksi dan Komisaris.

2. *Documenting the correspondence between the Board of Directors and Commissioners.*

D. Dalam kaitan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan:

D. In connection with compliance with the legislation:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan good corporate governance, dan menganalisis dampaknya terhadap perusahaan.
2. Memberikan masukan/informasi kepada Direksi untuk mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan good corporate governance dan etika korporasi, serta memberikan masukan tentang peraturan perundang-undangan yang baru.
3. Memberikan pendapat hukum terhadap setiap rancangan produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.

1. *Following the development of legislation in the fields of business, including those relating to good corporate governance, and analyzing its impact on the company.*
2. *Providing input / information to the Board of Directors to comply with all laws and regulations relating to good corporate governance and corporate ethics, as well as providing input on new legislation.*
3. *Providing a legal opinion on any product design that has legal force in the corporate environment.*

E. Dalam kaitan dengan kesekretariatan:

E. In relation to the secretarial:

1. Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, keputusan dan surat edaran Direksi, surat perjanjian dan dokumen lainnya yang menjadi produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.
2. Mengkoordinasikan pembuatan buku laporan tahunan, profil perusahaan, brosur mengenai perseroan, dan media lainnya.
3. Membuat laporan mengenai pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

1. *Documenting all types of policies, decisions and circulars of Directors, agreement or other document to be a product that has the legal force in the corporate environment.*
2. *Coordinating the development of annual report, company profile, company brochures, and other materials.*
3. *Generating report on the implementation of company secretarial duties to the Board of Directors forwarded to the Board of Commissioners.*

F. Dalam kaitan dengan stakeholder perusahaan:

F. In connection with the stakeholders of the company:

1. Menjadi penghubung antara perusahaan dan masyarakat atau badan-badan yang menjalin hubungan dengan perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Manajemen dalam menjalin hubungan baik dengan instansi yang terkait dengan perusahaan (pemerintah, parlemen, dan lain-lain).

1. *Being a liaison between the company and the society or other entities that are associated with the company.*
2. *Providing the public with any required information relating to the company.*
3. *Assisting management in establishing good relations with the institutions associated with the company (government, parliament, etc.).*

G. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya (misalnya pelatihan yang diselenggarakan oleh asosiasi, regulator, atau lembaga lainnya)

G. Following the education and/or training in order to increase the competence to support the execution of their duties (eg training organized by associations, regulators, or other institutions)

TANGGUNG JAWAB

- Tersedianya kajian dari aspek hukum kepada Direksi yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Terbinanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan.
- Terselenggaranya kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
- Terselenggaranya pengelolaan informasi perusahaan termasuk informasi di situs web yang diperbaharui dan dapat diakses setiap saat oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Tersedianya laporan triwulanan, laporan manajemen dan dan laporan tahunan tepat waktu.
- Tersedianya bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, rapat komisaris, dan RUPS.

WEWENANG

- Membina hubungan dengan para pihak dalam rangka meningkatkan loyalitas para pemangku kepentingan.
- Memberikan keterangan, seperti *press release*.
- Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan.
- Merekomendasikan konsep perjanjian kerjasama yang akan ditandatangani oleh Direksi.
- Mengkoordinasikan penyusunan Laporan triwulanan perusahaan, Laporan Manajemen, dan laporan tahunan.
- Atas persetujuan Direksi mewakili perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
- Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen termasuk penyebarluasan informasi perusahaan.

RESPONSIBILITY

- *Availability of the study materials of the legal aspects to the Board of Directors relating to the operations and business development of the company.*
- *Mutually beneficial cooperation with stakeholders are built.*
- *Smooth implementation of the agenda of the Board of Directors.*
- *Management of company information, including information on the website are updated and can be accessed at any time by shareholders and stakeholders.*
- *Availability of timely quarterly reports, management reports and annual reports.*
- *Availability of report materials for meeting of the Board of Directors, Commissioners and GMS.*

AUTHORITY

- *Developing good relations with parties in order to increase stakeholders loyalty.*
- *Providing information, such as press release.*
- *Giving legal consideration to the Board in formulating a certain rule or policy.*
- *Recommending draft of cooperation agreement which will be signed by the Board of Directors.*
- *Coordinating the preparation of the company's quarterly reports, management reports, and annual report.*
- *Upon approval of the Board of Directors, to represent the company in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.*
- *Coordinating the activities of the management and development of management information systems, including the dissemination of corporate information.*

PROFIL SEKERTARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Ibu Ivone Margaretha. Jabatan sekretaris perusahaan ini efektif diperpanjang sejak 11 Mei 2018, sesuai dengan surat penunjukan Presiden Direktur Perseroan. Beliau lulus pada tahun 2010 mengambil jurusan Accounting, Banking & Finance dari Victoria University. Sebelum bergabung dengan Perseroan di 2011, Beliau pernah bekerja di CAS & Associates Malaysia, Chartered Accountants (2010-2011). Beliau juga sudah menyelesaikan beberapa pelatihan, yaitu pelatihan sekretaris perusahaan oleh LMKA, dan di 2021 mengikuti pelatihan Brevet Pajak A & B dari PPA&K dan Chartered Financial Analyst Level II. Sekretaris Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung-jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kegiatan yang telah dijalankan selama ini meliputi pengelolaan hubungan dengan investor, publik dan hubungan internal, menangani data-data internal, serta memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk pelaksanaan Tata kelola di Perseroan.

Selama tahun 2021 kegiatan yang telah dilakukan sekretaris perusahaan adalah:

- a. Mengatur paparan publik tahunan, mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberi masukan kepada direksi Perseroan perihal pemenuhan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik;
- b. Bertindak sebagai contact person Perusahaan, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perseroan;
- c. Mengatur dan mengkoordinir kegiatan pengurus dan menghadiri rapat pengurus, termasuk penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.
- d. Mengkoordinasi tindakan korporasi Perseroan.

KETERBUKAAN INFORMASI, KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDERS

Laman PT Sekar Bumi, Tbk www.sekarbumi.com merupakan sarana pengungkapan informasi kepada pemangku

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Presently, the Corporate Secretary is Ms. Ivone Margaretha renewed effective since May 11, 2018, according to the letter of appointment of the President Director of the Company. He graduated in 2010, majoring in Accounting, Banking & Finance from Victoria University. Prior to joining the company in 2011, she worked at CAS & Associates Malaysia, Chartered Accountants (2010-2011). She has also completed her trainings, such as corporate secretary training held by LMKA, and in 2021 Tax Brevet A & B training by PPA&K and Chartered Financial Analyst Level II. Corporate Secretary is domiciled in Jakarta, Indonesia.

In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. Activities that have been carried out so far include the management of investor relations, public and internal relations, internal data handling, and providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations, including the implementation of the governance in the Company.

Throughout 2021 the activities that have been carried out by the corporate secretary are:

- a. Organizing the annual public expose, following the development of capital markets, especially the regulations in force in the capital market as well as providing input to the Board of Directors of the Company regarding the fulfillment of compliance and good corporate governance;*
- b. Acting as a contact person of the company, providing services to the public for any information needed by investors relating to the Company;*
- c. Organizing and coordinating the activities of the board and committee meetings, including the implementation of the general meeting of shareholders.*
- d. Coordinating corporate actions of the Company.*

DISCLOSURE OF INFORMATION, COMMUNICATION AND RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS

The Company's page www.sekarbumi.com is a means of information disclosure to stakeholders, as well as electronic

kepentingan sekaligus alat komunikasi elektronik. Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses laman tersebut kapan saja dan akan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

Kami selalu berupaya mengungkapkan informasi bagi pemangku kepentingan yang mencakup informasi mengenai perusahaan, seperti profil, visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, hubungan investor, kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan melalui fungsi Investor Relations telah menjalankan strategi maupun rencana kerja terkait penyampaian informasi kepada investor dan publik.

Pada website juga tersedia Laporan Tahunan, dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi pada website telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta memastikan informasi tersebut telah disampaikan terlebih dahulu kepada regulator pasar modal dan secara resmi diungkapkan kepada publik sebelum diinformasikan pada website.

communication devices. Shareholders and stakeholders can access the page at any time and will obtain the required information quickly and accurately.

We always seek to disclose information to stakeholders that include information about the company, such as profile, vision, mission, strategy, products and management structure, investor relations, the Company's activities, financial performance, corporate governance, media releases and reports as well as information for Shareholders. Secretary of the Company through Investor Relations function has followed a strategy and action plans related to the delivery of information to investors and the public.

On the website are also made available the Annual Report and audited financial statements of the company.

The Corporate Secretary is responsible to ensure that the information on the website has been disclosed in a timely, accurate, complete manner in accordance with applicable laws and regulations and that information has been submitted in advance to the capital market regulator and officially disclosed to the public prior to putting the information on the website.

Bumifood

Martabak / Martabak



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada pemangku kepentingannya. Melalui program CSR, Perseroan berusaha untuk menciptakan kondisi keberlanjutan dan mendorong dampak positif melalui tindakan-tindakannya, termasuk kepada komunitas sekitarnya.

Di tahun 2021, Perseroan juga mengadakan beberapa kegiatan CSR, seperti pemberian bantuan terkait pandemi Covid-19, beasiswa dan donasi kepada sekolah-sekolah sekitar, masjid, dan yayasan sosial lainnya. Total biaya CSR yang dikeluarkan di 2021 adalah sebesar Rp 561,124,553 (lima ratus enam puluh satu juta seratus dua puluh empat ribu lima ratus lima puluh tiga Rupiah).

Aspek Lingkungan Hidup

Penggunaan Material dan Energi

Perseroan memasok bahan baku hasil tambak petani, sedangkan bahan penolong karton, headcut adalah bahan yg dapat didaur ulang, bahan pembeku nitrogen kualitas ramah lingkungan.

Sistem Pengolahan Limbah

Dalam mengelola sampah, Perseroan mengikuti program 3R yaitu Reuse, Reduce dan Recycle. Reuse, yaitu dengan menggunakan kembali barang yang masih dapat dipakai. Reduce, yaitu dengan mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah seperti meminimalisir penggunaan plastik saat packing sehingga tidak menimbulkan banyak sampah. Recycle, yaitu mengelola kembali limbah menjadi produk baru. Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan didominasi oleh limbah udang, berupa kulit dan kepala udang yang dapat dijual untuk diolah kembali guna dijadikan pakan ternak. Selain itu, air bekas cucian proses udang ditampung dalam bak, diproses sterilisasi, diendap, kemudian air bersih dialirkan ke sungai menuju ke laut, dengan memenuhi standar IPAL.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan

Petugas perusahaan pengawas IPAL memantau setiap hari hasil kerja proyek sterilisasi IPAL dan membuat laporan rutin ke manajemen, termasuk apabila ada pengaduan dari masyarakat sekitar mengenai polusi wajib segera dilaporkan dan dibahas dalam rapat tim IPAL, tim HRD/GA, dan Direksi.

Sertifikasi di bidang lingkungan

Sertifikat Taat dari Pemerintah Sidoarjo.

The Company is committed to add values for its stakeholders. Through its CSR programs, the Company attempts to create sustainability and encourage positive impacts through its actions, including to its surrounding communities.

In 2021, the Company organized some CSR activities, such as donation related to Covid-19 pandemic, regular scholarship and donation to nearby schools, mosques, and other social foundations. Total CSR expenses in 2021 amounted to IDR 561,124,553 (five hundred sixty one million one hundred twenty four thousand five hundred fifty three Rupiah).

Environmental Aspect

Material & Energy Usage

The Company sources its raw materials from shrimp farmers, while the carton, headcut packaging are recyclable, nitrogen freezing system is of environmental-friendly quality.

Waste Treatment

In managing its waste, the Company is following 3R program: Reuse, Reduce, and Recycle. Reuse is by reusing goods or equipment that can still be used. Reduce is by reducing anything that might produce waste such as by minimizing plastic usage during packaging process to reduce extra waste. Recycle is by recycling waste to be useful as new product. The Company's waste is mainly of shrimps, its shell and head, that can be sold to be reprocessed as feed. Furthermore, used water from washing process to be processed and sterilized, settled down, then sterilized water to be re-flowed back to the river and eventually to the open sea, in accordance to IPAL standard.

Environmental Issue Handling Mechanism

The Company's personnel in charge of IPAL will monitor sterilization process daily and provide regular report to the Management, and if there is any complaints regarding pollution caused, such issue must be directly reported and discussed firstly by IPAL team, HRD&GA and eventually to Directors.

Certificates in relation to Environment

Certificate of compliance from the Government of Sidoarjo.



Bumifood | Mitraku
—
Bakso Sapi / Beef Ball

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Di tahun 2021, Perseroan mempekerjakan 6.859 tenaga kerja, 2 diantaranya adalah tenaga kerja asing. Perseroan mendukung dan menerapkan kesetaraan gender serta kesempatan kerja di lingkungan kerja Perseroan. Adapun tingkat perpindahan karyawan sekitar 5% dan tingkat kecelakaan kerja nihil. Dalam usaha meningkatkan kemampuan kerja para karyawan, Perseroan melakukan pelatihan internal dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, kelas, dan seminar di luar sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Hubungan kerja dituangkan di dalam kesepakatan kerja bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan kebijakan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

Berikut adalah beberapa kebijakan yang diterapkan Perseroan terkait situasi pandemi COVID-19 :

1. Membentuk tim Satuan Tugas Covid-19 internal perusahaan.
2. Menyediakan hand sanitizer serta melakukan sterilisasi ruangan kerja secara rutin.
3. Melakukan pengecekan swab antigen kepada karyawan secara rutin.
4. Memberikan vitamin dan buah kepada karyawan setiap minggu.
5. Menambah unit bus transportasi karyawan untuk menjaga jarak di dalam unit.
6. Memberikan bantuan bagi karyawan yang melakukan isolasi mandiri akibat terkena Covid-19.
7. Bagi tamu: melakukan pengecekan temperatur, pengisian form deklarasi kesehatan, pencucian tangan, menerapkan wajib lampir dokumen swab antigen max. 2 hari sebelum kedatangan.

Guna meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti :

1. Asuransi Kesehatan
2. Fasilitas kendaraan
3. Asuransi tenaga kerja
4. Fasilitas ibadah

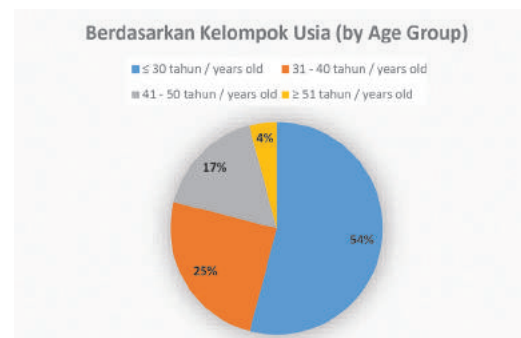
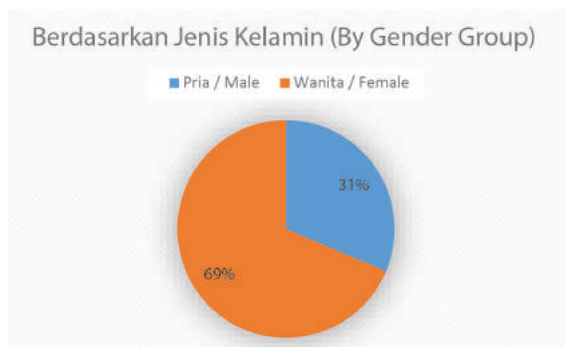
In 2021, the Company employed 6,859 people, 2 of whom are foreign employees. The company promotes and implements gender equality and fair job opportunities in the Company. The percentage level of employee turnover and work accident are 5% and 0% respectively. In its attempts to increase employees' work skills, the Company organized regular in-house trainings as well as opportunities to join external trainings, classes, or seminars in accordance with specific requirements and needs from each business function. Professional working relationship is set forth in the Company's employment agreement that regulates the employees' welfare, rights and obligations, including fair payment system that complies with minimum wages policy set by the Government.

The following are some of the policies implemented by the Company regarding the COVID-19 pandemic situation:

- 1. Forming the company's internal Covid-19 task force team.*
- 2. Providing hand sanitizers and sterilizing work space area regularly.*
- 3. Providing antigen swab testing for employees on a regular basis.*
- 4. Providing vitamins and fruits to employees every week.*
- 5. Providing additional employee transportation bus units to maintain social distancing within the unit.*
- 6. Providing support & assistance for employees who are self-isolating due to Covid-19.*
- 7. For guests: checking temperature, filling out health declaration form, washing hands, and requiring document of the antigen swab result max. 2 days before arrival*

In order to increase welfare of the employees, the Company has also provided various facilities, such as:

- 1. Medical insurance*
- 2. Transport and vehicle facilities*
- 3. Labor insurance*
- 4. Religious facility*



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN

Keselamatan Kerja

Perseroan mengutamakan keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja, salah satunya adalah kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Kebijakan ini merupakan komitmen perusahaan untuk menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja seluruh karyawan yang ada di perusahaan.

Dengan adanya kebijakan ini, jumlah kecelakaan kerja dapat berkurang dan karyawan dapat bekerja dengan aman. Kebijakan ini meliputi:

1. Menjamin Kesehatan dan keselamatan karyawan
2. Memenuhi semua peraturan perundangan yang berkaitan dengan K3 di tempat kerja
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3
4. Pelatihan dan pendidikan mengenai K3

Remunerasi

Remunerasi diberikan kepada karyawan berdasarkan sistem penggajian yang telah disusun dengan mempertimbangkan keadilan terhadap bobot pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan peraturan pengupahan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Telah terbentuk serikat pekerja bernama Serikat Pekerja RTMM sehingga masalah-masalah ketenagakerjaan bisa diselesaikan melalui serikat pekerja untuk diselesaikan secara bipartit dengan manajemen perusahaan.

LABOR, HEALTH, AND WORK SAFETY PRACTICE

Work Safety

The Company prioritizes work safety in order to minimize accidents at work, one of them is by K3 (Work safety and health) policy. This policy is the Company's commitment to ensure work safety, health, and protection of all employees working under the Company.

With this policy, number of accidents can be reduced and all employees can work safely. This policy includes:

1. Ensuring Employee's health and safety
2. Complying with relevant regulations regarding K3 at workplace
3. Continually improving management system and performance of K3
4. Training and Educating K3

Remuneration

Remuneration is given to the employees in accordance to payroll system in consideration of work load and relevant law & regulation such as UU No. 11 Year 2020 regarding Job Creation.

Labor Conflict Handling Mechanism

Labor union RTMM has been formed in order to help solving any labor issues through bipartite system with Management.

Informasi Konsumen

Consumer Information

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan telah melewati beberapa tes laboratorium dan Perseroan mempunyai FSMS (Food Safety Management System), yaitu dengan mengaplikasikan HACCP di dalam proses produksinya dengan tujuan menghasilkan produk yg dijamin keamanan pangannya sehingga bisa diterima di semua negara tujuan ekspor.

Informasi Produk

Informasi produk dapat diakses publik melalui situs laman Perseroan maupun social media platform Perseroan yang ada. Konsumen juga dapat menghubungi Perseroan untuk mendapatkan informasi lebih rinci.

Pengaduan Konsumen

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan keselamatan dan kesehatan konsumen. Segala pengaduan konsumen dapat dilaporkan melalui website, social media, email, atau nomor telepon Perusahaan.

Website: www.sekarbumi.com

Sosial media :

Instagram : @sekarbumi

Facebook : PT Sekar Bumi,Tbk

Email: bumicare@skbfood.com

customer.mitraku@skbfood.com

Nomor Telepon : +6221 5140 1122

Consumer's Health and Safety

All products by the Company have gone through all laboratory tests and the Company complies with FSMS (Food Safety Management System) which is by applying HACCP in all production lines in order to guarantee food safety so that it can be well accepted by importing countries.

Information on Products

Product information can be accessed by the public through the Company's website or social media platform. Consumers can call the Company's telephone numbers or send email to the Company for further information.

Consumer Complaints

The Company is committed to ensure consumer's safety and health. Any sort of consumer complaints can be reported through:

Website: www.sekarbumi.com

Social media :

Instagram : @sekarbumi

Facebook : PT Sekar Bumi,Tbk

Email: bumicare@skbfood.com

customer.mitraku@bumifood.com

Telephone numbers: +6221 5140 1122

6

Informasi Bagi **Pemegang Saham** Information To Shareholders



ham iders



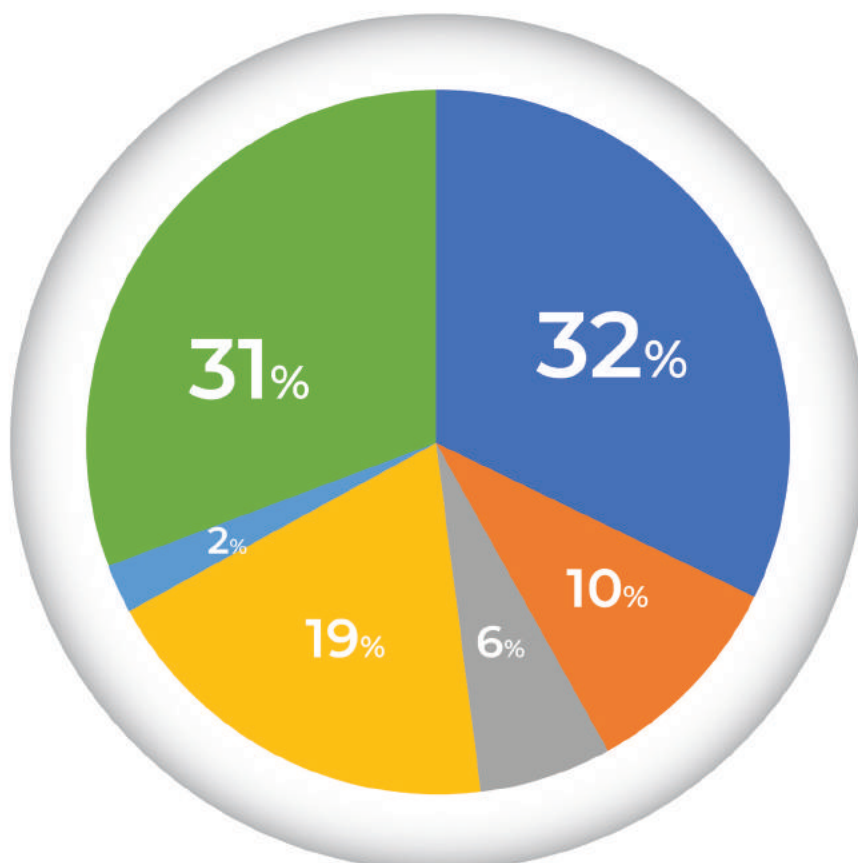
Daftar Pemegang Saham

List of Shareholders

Uraian Description	Jumlah Saham No. of Shares	Nilai (@Rp100,-) Value (@Rp100,-)	Persentase Percentage
Tael Two Partners Ltd	554,706,046	55,470,604,600	32.06%
PT Multi Karya Sejati	169,860,287	16,986,028,700	9.82%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105,927,874	10,592,787,400	6.12%
Green Resources Investments Pte. Ltd.	330,765,555	33,076,555,500	19.12%
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Members of the Board of Commissioners and Directors			
Finna Huang (Presiden Komisaris / President Commissioner)	4,801,440	480,144,000	0.28%
Oei Harry Lukmito (Presiden Direktur / President Director)	32,883,551	3,288,355,100	1.90%
Freddy Adam (Direktur / Director)	270,000	27,000,000	0.02%
Gary Iyawan (Direktur / Director)	270,000	27,000,000	0.02%
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur / Director)	80,000	8,000,000	0.00%
Masyarakat / Public (<5%)	530,538,464	53,053,846,400	30.67%
Jumlah/Total	1,730,103,217	173,010,321,700	100.00%

*Per tanggal 31 Desember 2021

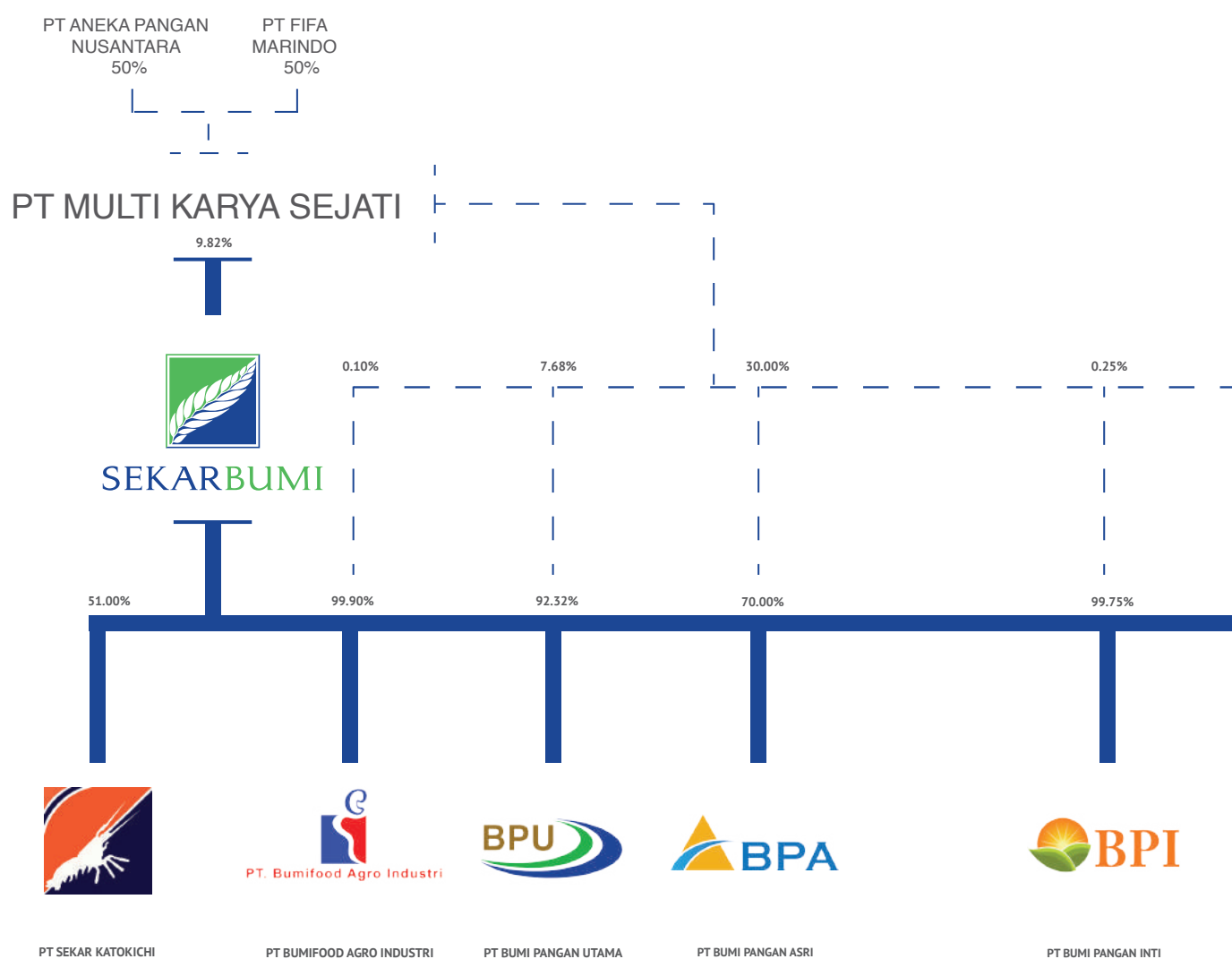
*As of December 31, 2021

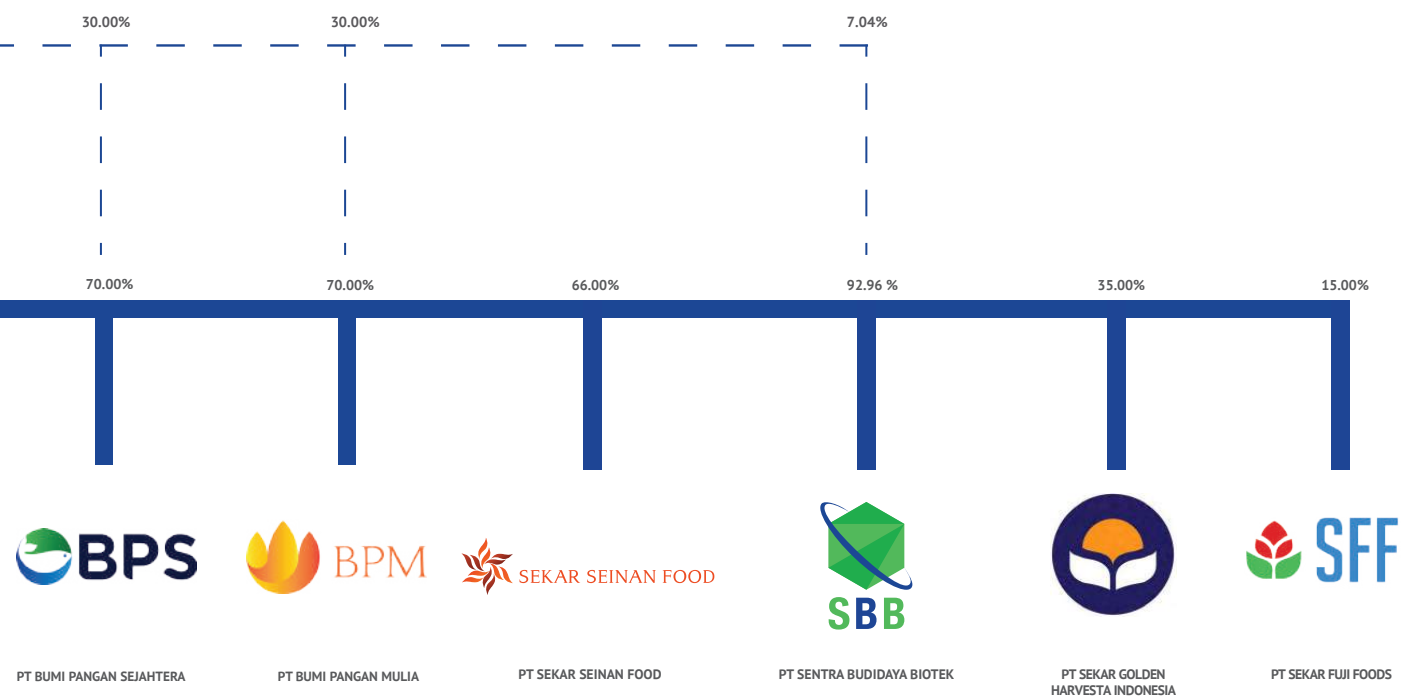


No.	Status	Jumlah Investor / No. of Investors	Jumlah Saham / No. of Shares	Persentase / Percentage
1.	INDIVIDU - DOMESTIK / INDIVIDUAL - DOMESTIC	766	83,549,342	4.83%
2.	INDIVIDU - ASING / INDIVIDUAL - FOREIGN	13	6,406,960	0.37%
3.	INSTITUSI - ASING / INSTITUTION - FOREIGN	53	1,352,249,183	78.16%
4.	INSTITUSI - DOMESTIK / INSITUTION - DOMESTIC	42	287,897,732	16.64%
TOTAL		874	1,730,103,217	100.00%

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders





Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

Kuartal Quarter	I	II	III	IV	2021
PEMBUKAAN Opening	324	330	310	352	324
TERTINGGI Highest	436	500	436	735	735
TERENDAH Lowest	276	302	308	330	276
PENUTUPAN Closing	330	310	352	360	360
VOLUME Volume	254.100	942.600	863.800	4.695.300	6.755.800
NILAI Value	89.930.200	362.180.800	311.166.000	2.346.773.800	3.110.050.800
KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	570.934.061.610	536.331.997.270	608.996.332.384	622.837.158.120	622.837.158.120

Kuartal Quarter	I	II	III	IV	2020
PEMBUKAAN Opening	410	400	322	264	410
TERTINGGI Highest	438	412	432	470	470
TERENDAH Lowest	268	264	210	302	210
PENUTUPAN Closing	400	322	264	324	324
VOLUME Volume	57.800	68.500	226.400	169.000	521.700
NILAI Value	21.225.000	21.258.600	66.797.400	59.605.000	168.886.000
KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	690.401.286.800	555.773.035.874	455.664.849.288	559.225.042.308	559.225.042.308

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Penambahan/Pengurangan Saham <i>Share Increase/Decrease</i>	Akumulasi Saham <i>Share Accumulation</i>
23 JUNE 2021	ESOP	4,100,000	1,730,103,217
31 JANUARY 2017	RIGHTS ISSUE	789,472,323	1,726,003,217
17 JUNE 2014	ESOP/MSOP	14,344,500	936,530,894
16 APRIL 2014	NEW SHARE ISSUANCE WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHT	56,450,000	922,186,394
1 MAY 2013	ESOP/MSOP	14,344,500	865,736,394
28 SEPTEMBER 2012	RELISTING	851,391,894	851,391,894
1 DECEMBER 2009	DELISTING	(1,216,274,133)	-
12 SEPTEMBER 2005	SHARE CONVERSION	1,016,074,133	1,216,274,133
29 SEPTEMBER 1997	STOCK SPLIT	100,100,000	200,200,000
15 JUNE 1994	RIGHTS ISSUE	23,100,000	100,100,000
15 APRIL 1994	SHARE BONUS	38,500,000	77,000,000
5 JANUARY 1993	COMPANY LISTING	31,000,000	38,500,000
5 JANUARY 1993	IPO	7,500,000	7,500,000

Informasi Penting

Important Information

INFORMASI TENTANG *EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM* (ESOP)

Berdasarkan RUPS Independen Perseroan tanggal 19 Agustus 2020, diputuskan untuk memberikan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka program kepemilikan saham perusahaan terbuka kepada karyawan (ESOP). Pada tanggal 23 September 2020, berdasarkan suratnya No. S-05646/BEI.PP1/09-2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan Persetujuan Pencatatan Efek Perseroan di BEI yang dilakukan secara pra pencatatan dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Saham = 150.000.000 saham

Harga Pelaksanaan = Rp 291,- per saham

Nilai Nominal = Rp 100,- per saham

Dengan periode pelaksanaan sebagai berikut :

INFORMATION ON *EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM* (ESOP)

Based on Independent General Meeting of Shareholders of the Company on August 19, 2020, it was decided to grant the approval for Capital Increase Without Pre-emptive Rights in relation to the Employee Stock Option Program (ESOP). On September 23, 2020, based on its letter No. S-05646/BEI.PP1/09-2020, Indonesia Stock Exchange (IDX) has given its approval for Share Recording at IDX that will be done through pre-recording with details as follows :

No. of Shares = 150,000,000 shares

Exercise Price = Rp 291,- per share

Nominal Price = Rp 100,- per share

With exercise period as follows :

	Tahun 2021 Year 2021	Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2023 Year 2023	Tahun 2024 Year 2024	Tahun 2025 Year 2025
Tahap I <i>Phase I</i>	a. 30 hari sejak 1 Mei a. 30 days since 1 May b. 30 hari sejak 1 Nov b. 30 days since 1 Nov	a. 30 hari sejak 1 Mei a. 30 days since 1 May b. 30 hari sejak 1 Nov b. 30 days since 1 Nov	a. 30 hari sejak 1 Mei a. 30 days since 1 May b. 30 hari sejak 1 Nov b. 30 days since 1 Nov	a. 30 hari sejak 1 Mei a. 30 days since 1 May b. 30 hari sejak 1 Nov b. 30 days since 1 Nov	a. 30 hari sejak 1 Mei a. 30 days since 1 May
Tahap II <i>Phase II</i>	-	a. 30 hari sejak 1 Mei a. 30 days since 1 May b. 30 hari sejak 1 Nov b. 30 days since 1 Nov	a. 30 hari sejak 1 Mei a. 30 days since 1 May b. 30 hari sejak 1 Nov b. 30 days since 1 Nov	a. 30 hari sejak 1 Mei a. 30 days since 1 May b. 30 hari sejak 1 Nov b. 30 days since 1 Nov	-
Tahap III <i>Phase III</i>	-	-	a. 30 hari sejak 1 Mei a. 30 days since 1 May b. 30 hari sejak 1 Nov b. 30 days since 1 Nov	a. 30 hari sejak 1 Mei a. 30 days since 1 May b. 30 hari sejak 1 Nov b. 30 days since 1 Nov	-

LAPORAN HASIL PERIODE PELAKSANAAN I ESOP TAHAP I 2021

Dalam periode pelaksanaan pertama ESOP Tahap I yang berlangsung sejak tanggal 3 Mei s.d. 18 Juni 2021, telah dilaksanakan hak opsi sejumlah 4.100.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 291,- per lembar saham.

REPORT ON THE RESULTS OF EXERCISE PERIOD I OF ESOP PHASE I 2021

During the first exercise period of ESOP Phase I which took place from May 3 to June 18, 2021, 4,100,000 options have been exercised at an exercise price of Rp 291,- per share.

Dalam periode pelaksanaan kedua ESOP Tahap I yang berlangsung sejak tanggal 1 Nov s.d. 10 Des 2021, tidak ada penerbitan saham baru sehingga tidak ada perubahan pada total saham.

During the second exercise period of ESOP Phase I which took place from Nov 1 to Dec 10, 2021, there was no change in the number of issued and fully paid shares of the Company.

Adapun ketika Laporan Tahunan ini diterbitkan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan bertambah sehingga menjadi 1.730.103.217 saham.

As of the publication date of this Annual Report, the number of issued and fully paid shares of the Company has increased to 1,730,103,217 shares.

Bumifood

Bakso Udang / Shrimp Ball







7

Pernyataan **Deklarasi**

Declaration Statement

Pernyataan Deklarasi

Declaration Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sekar Bumi, Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Sekar Bumi, Tbk for the year 2021 has been fully disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

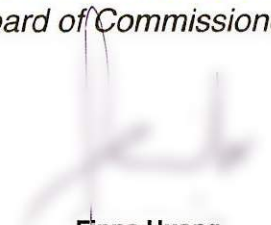
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei / May 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Finna Huang

Presiden Komisaris | *President Commissioner*



Agus Sandi Surya

Komisaris | *Commissioner*



Hadi Cahyadi

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Board of Directors



Oei Harry Lukmito

Presiden Direktur | *President Director*



Freddy Adam

Direktur | *Director*



Howard Ken Lukmito

Direktur | *Director*



Juliher Marbun

Direktur Independen | *Independent Director*



Pahlawan Hari Tjahjono

Direktur | *Director*



Hartono Wijaya

Direktur | *Director*



Gary Iyawan

Direktur | *Director*



Titien Srimuljaningsih Hidayat

Direktur | *Director*

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2021 and 2020***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEKAR BUMI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEKAR BUMI TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-----------------|---|--|---|---------------------|
| 1. Nama | : | Oei Harry Lukmito | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Plaza Asia 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | 62 21 5140 1122 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Presiden Direktur /
President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Freddy Adam | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Plaza Asia 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Jl. Gayungansari Barat 7/3, Surabaya | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | 62 21 5140 1122 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2022 / April 20, 2022



Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur / President Director

Freddy Adam
Direktur / Director

Processing Plant : Jalan Jenggolo 2/17 | Sidoarjo 61219 - Jawa Timur - Indonesia | P. +62 31 895 1910 | F. +62 31 895 1915 | E. marketing@sekarbumi.com



PT SEKAR BUMI, Tbk.
Plaza Asia 21st Floor | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 | Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
P. +62 21 5140 1122 | F. +62 21 5140 1212 | www.sekarbumi.com

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9 - 89

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00095/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/IV/2022 Report No. 00095/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/IV/2022
Laporan Auditor Independen **Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SEKAR BUMI Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT SEKAR BUMI Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00095/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/IV/2022 Report No. 00095/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/IV/2022
(lanjutan) (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188
20 April 2022 / April 20, 2022



00095

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2t,4	216.907.258.764	176.646.721.652	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,2i,2t,5			Accounts receivable
Pihak berelasi	2g,34	7.086.068.357	4.818.811.584	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.482.401.325 pada 2021 dan Rp4.173.183.509 pada 2020		443.947.525.518	355.583.321.595	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp3,482,401,325 in 2021 and Rp4,173,183,509 in 2020
Piutang lain-lain	2f,2i,6,			Other receivables
Pihak berelasi, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp45.000.000 pada 2021 dan 2020	2g,34	7.072.500.000	7.038.000.000	Related parties, net of provision for declining in value amounted to Rp45,000,000 in 2021 and 2020
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp86.983.685 pada 2021 dan Rp4.000.000 pada 2020		688.650.559	2.384.819.572	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp86,983,685 in 2021 and Rp4,000,000 in 2020
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.104.007.025 pada 2021 dan Rp665.322.774 pada 2020	2j,7	438.730.784.018	388.035.141.921	Inventories, net of provision for declining in value amounted to Rp4,104,007,025 in 2021 and Rp665,322,774 in 2020
Uang muka, bagian lancar	2f,8	26.669.554.417	4.648.182.455	Purchase advance, current portion
Beban dibayar di muka	2k,9	1.973.622.679	1.668.727.769	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u,20a	15.056.145.836	12.968.757.143	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		1.158.132.110.148	953.792.483.691	TOTAL CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2u,20b	17.170.768.993	8.500.956.283	Taxes receivable
				Purchase advance
Uang muka pembelian aset tetap	2f,8	3.538.629.251	3.513.232.941	of fixed assets
Investasi jangka panjang	2d,10	48.016.640.190	47.235.024.938	Long-term investment
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp281.520.926.115 pada 2021 dan Rp238.853.718.811 pada 2020	2l,11	440.353.396.212	440.748.401.586	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp281,520,926,115 in 2021 and Rp238,853,718,811 in 2020
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp899.960.077 pada 2021 dan Rp731.955.077 pada 2020	2m,2u,12	2.302.639.923	2.470.644.923	Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of Rp899,960,077 in 2021 and Rp731,955,077 in 2020
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp16.713.361.836 pada 2021 dan Rp13.008.704.261 pada 2020	2n,16a	27.648.016.335	29.447.250.223	Right of use assets, net of accumulated depreciation of Rp16,713,361,836 in 2021 and Rp13,008,704,261 in 2020
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.955.884.861 pada 2021 dan Rp3.882.234.633 pada 2020	14	219.954.658	293.604.886	Intangible assets, net of accumulated depreciation of Rp3,955,884,861 in 2021 and Rp3,882,234,633 in 2020
Aset pajak tangguhan	2u,20f	24.003.035.594	33.049.418.493	Deferred tax asset
Goodwill	2h,13	244.647.614.351	244.647.614.351	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2t,15	4.395.314.401	4.961.914.439	Other non-current assets
				TOTAL
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		812.296.009.908	814.868.063.063	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.970.428.120.056	1.768.660.546.754	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,17a	598.053.007.499	473.866.750.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,2t,18			Accounts payable
Pihak berelasi	2g,34	2.125.931.178	1.241.889.204	Related parties
Pihak ketiga		225.231.857.626	180.789.953.653	Third parties
Utang lain-lain	2f,2t,19			Other payable
Pihak berelasi	2g,34	5.222.536.118	4.787.615.575	Related parties
Pihak ketiga		7.772.414.348	4.797.282.427	Third parties
Utang pajak	2u,20c	4.580.864.846	4.401.917.735	Taxes payable
Uang muka penjualan	2s	2.552.617.190	6.002.630.046	Sales advance
Beban masih harus dibayar	2f,2s,21	27.696.892.594	19.036.901.020	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pembelian aset tetap	2f,22	1.021.207.423	206.824.115	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2f,2n,16b	8.945.331.399	5.808.634.610	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan		-	80.438.847	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		883.202.660.221	701.020.837.232	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2u,20f	134.887.780	225.567.647	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities portion
Pembelian aset tetap	2f,22	1.214.055.379	307.623.336	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2f,2n,16b	24.503.948.967	24.486.830.911	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,23	68.887.074.699	80.557.589.443	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan		-	80.438.850	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		94.739.966.825	105.658.050.187	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		977.942.627.046	806.678.887.419	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owner
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada 2021 dan 2020. Modal dasar - 6.500.000.000 saham pada 2021 dan 2020, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.730.103.217 saham di 2021 dan 1.726.003.217 saham di 2020.	24	173.010.321.700	172.600.321.700	Share capital - par value Rp100 per share in 2021 and 2020. Authorized capital of 6,500,000,000 share in 2020 and 2019, issued and fully paid 1,730,103,217 shares in 2021 and 1,726,003,217 in 2020.
Tambahan modal disetor - neto	2r,25	501.738.414.713	500.955.314.713	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	(11.333.302.070)	(11.333.302.070)	Transaction difference with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	12	2.210.320.000	2.210.320.000	Other equity component
Saldo laba		261.021.339.403	232.076.967.769	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		926.647.093.746	896.509.622.112	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	65.838.399.264	65.472.037.223	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		992.485.493.010	961.981.659.335	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.970.428.120.056	1.768.660.546.754	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2s,28,34	3.847.887.478.570	3.165.530.224.724	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,29	(3.316.793.099.791)	(2.850.011.161.450)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		531.094.378.779	315.519.063.274	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,30	(319.963.600.543)	(123.892.703.496)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,31	(122.056.521.095)	(123.380.975.540)	General and administration expenses
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	2s	(2.143.684.748)	447.995.780	Profit (loss) portion of associate
Beban lainnya - neto	2s,32	(2.116.086.258)	(21.272.443.611)	Other expenses - net
LABA USAHA		84.814.486.135	47.420.936.407	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	2s	1.083.874.523	2.692.943.812	Interest income
Beban bunga dan keuangan	2s	(41.745.819.812)	(36.545.118.178)	Interest and financial expense
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN BADAN		44.152.540.846	13.568.762.041	CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				EXPENSES
Pajak kini	2u,20d	(6.202.755.020)	(6.289.417.640)	Current Tax
Pajak tangguhan	2u,20d	(8.242.364.221)	(1.863.602.593)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		29.707.421.605	5.415.741.808	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2q,23	2.392.774.741	539.119.701	Remeasurements of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2u,20f	(713.338.811)	318.716.967	Related income tax benefit (expense)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		1.679.435.930	857.836.668	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		31.386.857.535	6.273.578.476	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		29.560.408.653	10.341.078.215	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	147.012.952	(4.925.336.407)	Non-controlling interest
Jumlah		29.707.421.605	5.415.741.808	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		31.020.495.494	11.277.190.721	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	366.362.041	(5.003.612.245)	Non-controlling interest
Jumlah		31.386.857.535	6.273.578.476	Total
LABA PER SAHAM	2v,33	17,11	5,99	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity										
Catatan Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo Laba / Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo per 1 Januari 2020	172.600.321.700	500.955.314.713	(18.502.181.155)	229.991.571.992	2.210.320.000	887.255.347.250	143.477.390.269	1.030.732.737.519	Balance as of January 1, 2020	
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	-	-	(2.022.915.859)	-	(2.022.915.859)	1.214.884.609	(808.031.250)	Transaction difference from non-controlling interest	
Perubahan pengendalian entitas anak		-	-	9.191.794.944	(9.191.794.944)	-	(84.076.625.410)	(84.076.625.410)	Change in control of subsidiary	
Penerbitan saham kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	9.860.000.000	9.860.000.000	Issuance of shares to non-controlling interest	
Penghasilan komprehensif tahun 2020		-	-	-	11.277.190.721	11.277.190.721	(5.003.612.245)	6.273.578.476	Comprehensive income year 2020	
Saldo per 31 Desember 2020	172.600.321.700	500.955.314.713	(11.333.302.070)	232.076.967.769	2.210.320.000	896.509.622.112	65.472.037.223	961.981.659.335	Balance as of December 31, 2020	
Setoran modal	1b	410.000.000	783.100.000	-	-	1.193.100.000	-	1.193.100.000	Capital contribution	
Pembagian dividen	2w,36	-	-	-	(2.076.123.860)	(2.076.123.860)	-	(2.076.123.860)	Dividend distribution	
Penghasilan komprehensif tahun 2021		-	-	-	31.020.495.494	31.020.495.494	366.362.041	31.386.857.535	Comprehensive income year 2021	
Saldo per 31 Desember 2021	173.010.321.700	501.738.414.713	(11.333.302.070)	261.021.339.403	2.210.320.000	926.647.093.746	65.838.399.264	992.485.493.010	Balance as of December 31, 2021	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.753.316.054.892	3.060.064.092.090	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(3.531.226.300.151)	(2.795.002.963.551)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(211.018.181.631)	(206.595.732.114)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		11.071.573.110	58.465.396.425	Cash provided by operations
Penerimaan bunga deposito		1.083.874.523	2.692.943.812	Received from interest income
Penerimaan restitusi pajak		-	6.676.876.203	Received from tax receivable
Pembayaran pajak		(14.422.055.329)	(11.582.613.128)	Payment for tax
Pembayaran bunga pinjaman		(41.745.819.812)	(36.545.118.178)	Payment for interest loan
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(44.012.427.508)	19.707.485.134	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		107.727.273	529.040.909	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap		(29.982.460.125)	(16.129.337.599)	Acquisition of fixed assets
Penambahan setoran modal entitas asosiasi		(2.925.300.000)	-	Capital contribution on associated
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(32.800.032.852)	(15.600.296.690)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		124.186.257.499	2.763.835.819	Receipt from bank loan
Penerbitan saham kepada kepentingan non-pengendali		-	9.860.000.000	Issuance of shares to non-controlling interest
Tambahan setoran modal		1.193.100.000	-	Capital contribution
Pembayaran dividen		(2.076.123.860)	-	Dividend payment
Pembayaran liabilitas lainnya		(7.334.772.423)	(7.266.630.073)	Payment for other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		115.968.461.216	5.357.205.746	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		39.156.000.856	9.464.394.190	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		176.646.721.652	170.632.054.962	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs		1.104.536.256	909.643.078	Foreign exchange effect
Perubahan pengendalian entitas anak		-	(4.359.370.578)	Change in control of subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	216.907.258.764	176.646.721.652	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No.42 tanggal 12 April 1973 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 30 Mei 1986 Tambahan No.724.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.36 tanggal 18 September 2020 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0398370 tanggal 15 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Entitas tidak memiliki Entitas induk akhir (*ultimate parent*) karena tidak terdapat Entitas induk yang memiliki saham Entitas lebih dari 50%.

Entitas tergabung dalam Grup Sekar Bumi yang meliputi: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi dan PT Sentra Budidaya Biotek. Seluruh entitas tersebut berada di bawah pengendalian manajemen yang sama.

Entitas berlokasi di Plaza Asia Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo dan Jl. Millennium Raya Blok L1 No. 1, Kawasan Industri Millennium, Kab. Tangerang.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Bumi Tbk ("the Entity") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No.12 Tahun 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No. 6 Tahun 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No.42 dated April 12, 1973 of Public Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No.43 dated May 30, 1986 Supplement No.724.

The Entity's Articles of Association have been amended with the latest amendment was by Notarial Deed No.36 dated September 18, 2020 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya about adjustment of the Entity's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No. AHU-AH.01.03-0398370 dated October 15, 2020.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's aim and purpose activities are mainly in trading, fishery, agricultural, construction, marine and land fisheries processing business, crops and farm. The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity does not have a parent Entity (ultimate parent) because there is no parent Entity that owns the Entity's shares more than 50%.

The Entity incorporated in the Sekar Bumi Group which include: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi and PT Sentra Budidaya Biotek. The entire entity is under the same management control.

The Entity is located at Plaza Asia 21st floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta, with its factory located at Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo and Jl. Millennium Raya Block L1 No. 1, Millennium Industrial Area, Tangerang.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 16 November 1992, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No.S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Pada tanggal 14 September 1999, Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham Entitas dari daftar Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek Entitas dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-781/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD) sebesar 789.472.323 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's shares public offering

As at November 16, 1992, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its Letter No.S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

As at June 28, 1994, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through its Letter No.S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 shares to the Entity's shareholders.

As at September 14, 1999, Bursa Efek Indonesia through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting of shares of Entity from the Indonesia Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of Entity by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

As at December 28, 2016, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Financial Services Authority through its Letter No. S-781/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue II of 789,472,323 shares to the Entity's shareholders.

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow:

Keterangan/Description	Tanggal pencatatan/ Listing date	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issues and outstanding	Akumulasi jumlah saham tercatat/ Accumulated number of shares	Nilai nominal/ Par value
Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	5 Januari 1993/ January 5, 1993	7.500.000	38.500.000	1.000
Pembagian saham bonus/ Distribution of bonus shares	15 April 1994/ April 15, 1994	38.500.000	77.000.000	1.000

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)

b. The Entity's shares public offering (continued)

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow: (continued)

Keterangan/Description	Tanggal pencatatan/ Listing date	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issues and outstanding	Akumulasi jumlah saham tercatat/ Accumulated number of shares	Nilai nominal/ Par value
Penawaran Umum Terbatas/ Limited Public Offering	15 Juni 1994/ June 15, 1994	23.100.000	100.100.000	1.000
Pemecahan saham/ Stock split	27 September 1997/ September 27, 1997	100.100.000	200.200.000	500
Konversi saham/ Share conversion	12 September 2005/ September 12, 2005	1.016.074.133	1.216.274.133	500
Penghapusan pencatatan saham/ Delisting	1 Desember 2009/ December 1, 2009	(1.216.274.133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ Relisting	28 September 2012/ September 28, 2012	851.391.894	851.391.894	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen I/ Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP)	1 Mei 2013/ May 1, 2013	-	-	-
Penambahan pencatatan saham/ Additional listed share	16 April 2014/ April 16, 2014	14.344.500	865.736.394	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen II/ Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP)	17 Juni 2014/ June 17, 2014	56.450.000	922.186.394	100
Penambahan pencatatan saham/ Additional listed share	30 Januari 2017/ January 30, 2017	14.344.500	936.530.894	100
Employee Stock Option Plan (ESOP) I	23 Juni 2021/ June 23, 2021	789.472.323	1.726.003.217	100
		4.100.000	1.730.103.217	100

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's investments in Subsidiaries as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets (dalam ribuan/in thousand)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Investasi langsung/ Direct investment</u>							
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti/Bread crumbs and breaded shrimp processing	1994	51,00%	51,00%	55.980.609	57.024.691
PT Bumifood Agro Industri	Sidoarjo	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya/ Cashew nut and nut products processing	2012	99,90%	99,90%	30.731.521	32.825.423
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Industri, pertanian, perikanan, pertambakan, perdagangan dan pengangkutan/ Industries, agriculture, fisheries, aquaculture, trading and transportation	2016	92,32%	92,32%	708.807.236	570.864.891
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/ Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop	2019	99,75%	99,75%	1.549.970	1.745.507
PT Bumi Pangan Asri	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya/ Processing and trading of frozen food and seafood, including services consultants	*)	70,00%	70,00%	73.594.849	70.573.063

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operation

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Penyertaan Entitas pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Entity's investments in subsidiaries as at December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets (dalam ribuan/in thousand)	
				2021	2020	2021	2020
Investasi langsung/ Direct investment							
PT Bumi Pangan Sejahtera	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ <i>Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing</i>	2016	70,00%	70,00%	126.780.784	123.723.036
PT Bumi Pangan Mulia	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/ <i>Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop</i>	*)	70,00%	70,00%	19.793.359	19.819.176
PT Sekar Seinan Food	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ <i>Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing</i>	2017	66,00%	51,00%	16.508.712	28.154.309
PT Sentra Budidaya Biotek	Jakarta	Budidaya tambak udang/ <i>Cultivation of the shrimp ponds</i>	2015	92,96%	92,96%	173.195.978	170.794.571

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operation

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

PT Sekar Katokichi

PT Sekar Katokichi

Pemegang saham PT Sekar Katokichi adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Katokichi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp5.417.500.000.

The shareholders of PT Sekar Katokichi are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Katokichi as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,417,500,000, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri

Pada tanggal 26 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumifood Agro Industri sebesar Rp7.475.000.000 atau sebesar 29,90%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumifood Agro Industri menjadi sebesar Rp24.975.000.000 atau sebesar 99,90%.

Pemegang saham PT Bumifood Agro Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (99,90%) dan PT Multi Karya Sejati (0,10%) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumifood Agro Industri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000. Perubahan persentase kepemilikan dari tahun 2018 ke 2019 menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp146.595.759.

PT Bumi Pangan Utama

Pada 29 Juni 2018, Entitas melakukan penambahan setoran modal pada PT Bumi Pangan Utama sebesar Rp83.050.000.000, yang terbagi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp55.000.000.000 serta agio saham sebesar Rp28.050.000.000.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Utama adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,32%) dan PT Multi Karya Sejati (7,68%) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp97.600.000.000.

PT Bumi Pangan Inti

Pada tanggal 10 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumi Pangan Inti sebesar Rp119.000.000 atau sebesar 29,75%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumi Pangan Inti menjadi sebesar Rp399.000.000 atau sebesar 99,75%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bumifood Agro Industri

On April 26, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Bumifood Agro Industri amounted to Rp7,475,000,000 or 29.90%, so that the Entity ownership in PT Bumifood Agro Industri was Rp24,975,000,000 or 99.90%.

The shareholders of PT Bumifood Agro Industri are PT Sekar Bumi Tbk (99.90%) and PT Multi Karya Sejati (0.10%) as of December 31, 2021 and 2020. The issued and fully paid capital of PT Bumifood Agro Industri as of December 31, 2021 and 2020, are amounted to Rp25,000,000,000, respectively. The change of ownership percentage from year 2018 to 2019 causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp146,595,759.

PT Bumi Pangan Utama

On June 29, 2018, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Utama amounted to Rp83,050,000,000, which consist of issued and fully paid up capital amounted to Rp55,000,000,000 and share agio amounted to Rp28,050,000,000.

The shareholders of PT Bumi Pangan Utama are PT Sekar Bumi Tbk (92.32%) and PT Multi Karya Sejati (7.68%) as at December 31, 2021 and 2020, respectively. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Utama as of December 31, 2021 and 2020, are amounted to Rp97,600,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Inti

On April 10, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Inti amounted to Rp119,000,000 or 29.75%, so that the Entity ownership in PT Bumi Pangan Inti was Rp399,000,000 or 99.75%.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Inti (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumi Pangan Inti adalah PT Sekar Bumi Tbk (99,75%) dan PT Multi Karya Sejati (0,25%) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Inti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp400.000.000. Perubahan persentase kepemilikan di tahun 2018 ke tahun 2019 menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp10.559.018.

PT Bumi Pangan Asri

Pemegang saham PT Bumi Pangan Asri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Asri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia

Pemegang saham PT Bumi Pangan Mulia adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Mulia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera

Pemegang saham PT Bumi Pangan Sejahtera adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Sentra Budidaya Biotek

Pemegang saham PT Sentra Budidaya Biotek adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,96%) dan PT Multi Karya Sejati (7,04%) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp35.495.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Inti (continued)

The shareholders of PT Bumi Pangan Inti are PT Sekar Bumi Tbk (99.75%) and PT Multi Karya Sejati (0.25%) as at December 31, 2021 and 2020. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Inti as of December 31, 2021 and 2020, are amounted to Rp400,000,000, respectively. The change of ownership percentage in year 2018 to 2019 causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp10,559,018.

PT Bumi Pangan Asri

The shareholders of PT Bumi Pangan Asri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Asri as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia

The shareholders of PT Bumi Pangan Mulia are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Mulia as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Sejahtera

The shareholders of PT Bumi Pangan Sejahtera are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Sejahtera as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Sentra Budidaya Biotek

The shareholders of PT Sentra Budidaya Biotek are PT Sekar Bumi Tbk (92.96%) and PT Multi Karya Sejati (7.04%) as at December 31, 2021 and 2020. The issued and fully paid capital of PT Sentra Budidaya Biotek as at December 31, 2021 and 2020, are amounted to Rp35,495,000,000, respectively.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekar Seinan Food

Pemegang saham PT Sekar Seinan Food adalah PT Sekar Bumi Tbk (66%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (24%) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Seinan Food pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp44.000.000.000.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sekar Bumi Tbk No. 82 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah dilakukan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Finna Huang
 Agus Sandi Surya
 Hadi Cahyadi

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Oei Harry Lukmito
 Freddy Adam
 Howard Ken Lukmito
 Gary Iyawan
 Pahlawan Hari Tjahjono
 Hartono Wijaya
 Titien Srimuljaningsih Hidajat
 Juliher Marbun

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Hadi Cahyadi
 Hendra Horatian
 Bambang Kristanto

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sekar Seinan Food

The shareholders of PT Sekar Seinan Food are PT Sekar Bumi Tbk (66%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) and Nomura Trading Co., Ltd. (24%) as at December 31, 2021 and 2020. The issued and fully paid capital of PT Sekar Seinan Food as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp44,000,000,000, respectively.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Meeting of PT Sekar Bumi Tbk No. 82 dated May 27, 2019 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, there has been changes of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 27, 2019. Members of the Entity's Boards of Commissioners and Boards of Directors as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Independent Director

The Entity's Audit Committee as at December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

Audit Committee:

Chairman
 Member
 Member

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 1.002 dan 1.006 karyawan.

e. Kuasi reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Grup melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2011, di mana saldo defisit sebesar Rp579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agio saham" sebesar Rp36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset neto sebesar Rp19.344.285.063.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 April 2022.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Board of Directors (nevertheless not include Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

As at December 31, 2021 and 2020, the total number of the Group's employees are 1,002 and 1,006, respectively.

e. Quasi reorganization

To eliminate the deficit balance, the Group did an Quasi Reorganization according to the decisions Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

Quasi-reorganization adjustments have been written off as at June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp579,196,657,729 eliminated and charged to the account "Paid-in capital" amounting to Rp36,854,495,476 and "Paid-up capital" of Rp522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp19,344,285,063.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on April 20, 2022.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
 (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi; Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments, Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts; Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2";
- Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".

The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 73 "Leases"

New standards and amendments issued and relevant for the Entity, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";
- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";
- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Entitas dan entitas anak, Catatan 1c.

Entitas anak adalah suatu Entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan Grup lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan Grup dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its subsidiaries, Note 1c.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an Group when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the Group and has the ability to affect those returns through its power over the Group. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dalam akun selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Grup tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions in account the transaction difference with non-controlling interest. When control over a subsidiary is lost, any remaining interest in the Group is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas Grup diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan Grup tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group ceases to consolidate or state investment with equity method because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the Group is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that Group are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Investment in associate

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Investment in associate (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entities are impaired.

If this is the case, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in consolidated profit or loss.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Financial instruments (continued)

- (i) Financial assets measured at amortized costs (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, advances and guarantee in the consolidated financial statements position.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss (continued)

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group do not has financial assets held at fair value through profit or loss.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.
- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group do not has financial assets held at fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial liabilities included short-term bank loan, accounts payable, other payables, accrued expenses, fixed assets purchase payable and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

g. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

h. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

h. Impairment of financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

i. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the weighted-average method. Inventory exclude borrowing costs.

k. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

1. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Umur manfaat aset tetap tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas aset tetap dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas aset tetap tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

1. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their ready to use condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is ready for use as its required and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The economic useful life of fixed assets are follows:

	<i>Building and infrastructure</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>
	<i>Office equipment</i>

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the right of fixed assets or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of right of fixed assets in determining the accounting for each of these right of fixed assets so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas aset tetap tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas aset tetap secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

m. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akutansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Fixed assets (continued)

If the right of fixed assets do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If the right of fixed assets are substantially similar to fixed assets purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

m. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

n. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 73 dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 73 and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

p. Impairment of non-financial asset

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

r. Tambahan modal disetor, neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

q. Employee benefits liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

r. Additional paid-in capital, net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue and distribution of share bonus.

s. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
Yen Jepang (JPY)	124

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in profit or loss current year.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
14.105		United States Dollar (USD)
136		Japanese Yen (JPY)

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

u. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

v. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

x. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

y. Segmen operasi

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Grup legal di dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

v. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

w. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

x. Shares issuance costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

y. Operating segment

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal Entities within the Group.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2f).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (Catatan 2b).

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Notes 2f).

Determination of functional currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (Note 2b).

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp440.353.396.212 dan Rp440.748.401.586 (Catatan 2l dan 11).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp4.580.864.846 dan Rp4.401.917.735 (Catatan 20c).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp440,353,396,212 and Rp440,748,401,586, respectively (Notes 2l and 11).

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,580,864,846 and Rp4,401,917,735, respectively (Note 20c).

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2q atas laporan

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp68.887.074.699 dan Rp80.557.589.443 (Catatan 23).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2q to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp68,887,074,699 and Rp80,557,589,443, respectively (Note 23).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.623.689.799	2.809.597.043	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.792.473	2.821.000	United States Dollar
Sub jumlah kas	4.634.482.272	2.812.418.043	Sub total cash on hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	78.255.504.034	74.939.253.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.349.391.544	11.995.240.841	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.583.785.210	1.577.963.284	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.076.263.909	510.525.378	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.049.086.810	2.369.769.059	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Resona Perdania	871.051.960	751.890.332	PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Indonesia	637.769.859	1.103.838.528	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	154.722.538	154.765.676	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40.226.254	247.876.289	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.519.879	81.504.417	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.788.214	31.148.214	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.194.738	2.314.738	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	49.716.534.233	25.320.865.326	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.293.083.775	14.846.359.148	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.408.287.869	455.143.976	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.374.682.483	22.099.211.019	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	130.868.847	129.364.768	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.226.594	35.388.458	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	12.012.500	5.544.111	PT Bank UOB Indonesia
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Resona Perdania	212.775.242	176.336.714	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah bank	187.272.776.492	156.834.303.609	Sub total bank
Sub jumlah (dipindahkan)	191.907.258.764	159.646.721.652	Sub total (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consist of: (continued)

	2021	2020	
Sub jumlah (pindahan)	191.907.258.764	159.646.721.652	Sub total (brought forward)
Deposito berjangka Rupiah			Time deposit Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	23.000.000.000	13.000.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	3.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah	25.000.000.000	17.000.000.000	Sub total
Jumlah	216.907.258.764	176.646.721.652	Total
Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka:	The interest rate/profit sharing deposits:		

	2021	2020	
Suku bunga	4,00% - 6,25%	4,25% - 9,00%	Interest rate
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.	As of December 31, 2021 and 2020, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.		

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Toyota Tsusho Group	7.010.144.381	4.779.044.534	Toyota Tsusho Group
PT Sekar Laut Tbk	21.297.500	23.343.500	PT Sekar Laut Tbk
PT Sekar Fuji Food	54.626.476	16.423.550	PT Sekar Fuji Food
Sub jumlah	7.086.068.357	4.818.811.584	Sub total
Pihak ketiga	447.429.926.843	359.756.505.104	Third parties
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.482.401.325)	(4.173.183.509)	Less : Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah	443.947.525.518	355.583.321.595	Sub total
Jumlah	451.033.593.875	360.402.133.179	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of accounts receivable based on currency are as follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	422.240.072.577	337.135.279.047	United States Dollar
Rupiah	32.275.922.623	27.440.037.641	Rupiah
Sub jumlah	454.515.995.200	364.575.316.688	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.482.401.325)	(4.173.183.509)	Less : Provision for declining in value of receivables
Jumlah	451.033.593.875	360.402.133.179	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of accounts receivable based on aging schedules are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	22.118.582.176	154.289.033.821	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	294.232.991.222	162.549.475.613	1 - 30 days
31 - 90 hari	127.468.846.257	25.212.686.730	31 - 90 days
91 - 180 hari	10.695.575.545	22.524.120.524	91 - 180 days
Sub jumlah	454.515.995.200	364.575.316.688	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.482.401.325)	(4.173.183.509)	Less : Provision for declining in value of receivables
Jumlah	451.033.593.875	360.402.133.179	Total

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. Mutation of provision for declining in value of receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	4.173.183.509	2.752.785.926	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	1.991.991.218	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Saldo awal, setelah penyesuaian	4.173.183.509	4.744.777.144	Beginning balance, after adjustment
Ditambah: cadangan penurunan nilai	984.023.589	2.145.377.088	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(1.598.609.719)	-	Less: recovery of provision for declining in value
Dikurangi: perubahan konsolidasian entitas anak	-	(2.716.970.723)	Less: change of consolidated in subsidiary
Dikurangi: penghapusan	(76.196.054)	-	Less: written-off
Saldo akhir	3.482.401.325	4.173.183.509	Ending balance

Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Group believes that amount of provision for declining in value of receivable was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Group also believes that there are no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

As of December 31, 2021 and 2020, accounts receivable pledged as collateral bank loan (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

a. The details of other receivables in currency Rupiah are as follows:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Hutan Mente Indonesia	7.072.500.000	7.038.000.000	PT Hutan Mente Indonesia
PT Bukit Welirang Indah	45.000.000	45.000.000	PT Bukit Welirang Indah
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(45.000.000)	(45.000.000)	Less : Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah	7.072.500.000	7.038.000.000	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(86.983.685)	(4.000.000)	Less : Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah	688.650.559	2.384.819.572	Sub total
Jumlah	7.761.150.559	9.422.819.572	Total

b. Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. The details of other receivables based on maturities are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	-	217.463.718	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	123.863.551	1 - 30 days
31 - 90 hari	-	7.528.000	31 - 90 days
91 - 180 hari	7.893.134.244	9.122.964.303	91 - 180 days
Sub jumlah	7.893.134.244	9.471.819.572	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai putang	(131.983.685)	(49.000.000)	Less : Provision for declining in value of receivables
Piutang lain-lain, neto	7.761.150.559	9.422.819.572	Other receivables, net

c. Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

c. The details and mutation of the provision for impairment of the provision of other receivables for the years are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	49.000.000	4.000.000	Beginning balance
Ditambah: Cadangan penurunan nilai	82.983.685	45.000.000	Add: Provision for declining in value
Saldo akhir	131.983.685	49.000.000	Ending balance

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Group believes that amount of provision for impairment was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	2020	
Barang jadi	378.199.990.352	319.141.247.237	Finished goods
Bahan pembantu	33.826.223.507	28.137.759.812	Supporting materials
Bahan baku	22.952.165.618	33.038.103.578	Raw materials
Barang dalam proses	3.064.420.261	3.926.059.066	Work in process
Pertambakan udang terpadu	578.487.327	599.304.464	Integrated shrimp ponds
Lain-lain	4.213.503.978	3.857.990.538	Others
Sub jumlah	442.834.791.043	388.700.464.695	Sub total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(4.104.007.025)	(665.322.774)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah	438.730.784.018	388.035.141.921	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp374.276.846.917 dan Rp213.318.245.977. Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of Rp374,276,846,917 and Rp213,318,245,977, respectively. The Group believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	665.322.774	426.235.599	Beginning balance
Ditambah: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.438.684.251	602.889.656	Add: provision for declining in value of inventories
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	-	(267.793.383)	Less: recovery of provision for declining in value
Dikurangi: perubahan konsolidasian entitas anak	-	(96.009.098)	Less: change of consolidated in subsidiary
Saldo akhir	4.104.007.025	665.322.774	Ending balance

Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ada telah memadai.

Group believes that the provision for declining in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories pledged as collateral bank loan (Note 17).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

8. PURCHASE ADVANCES

This account consists of:

	2021	2020	
Bagian lancar			Current portion
Bahan baku dan bahan pembantu	26.437.565.437	3.995.692.626	Raw and supporting material
Lain-lain	231.988.980	652.489.829	Other
Jumlah bagian lancar	26.669.554.417	4.648.182.455	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Mesin dan peralatan	1.788.629.251	3.513.232.941	Machine and equipment
Tanah	1.750.000.000	-	Land
Jumlah bagian tidak lancar	3.538.629.251	3.513.232.941	Total non-current portion
Jumlah	30.208.183.668	8.161.415.396	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku dan mete.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, processed foods and cashew.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2021	2020	
Asuransi	504.691.163	351.334.019	Insurance
Sewa	116.752.837	124.583.414	Rent
Lain-lain	1.352.178.679	1.192.810.336	Others
Jumlah	1.973.622.679	1.668.727.769	Total

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

10 LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2021	2020	
a. Investasi saham			a. Investment on share
Entitas			The Entity
PT Sekar Fuji Foods	1.515.000.000	1.515.000.000	PT Sekar Fuji Foods
Sub jumlah	1.515.000.000	1.515.000.000	Sub total
b. Investasi kepada entitas asosiasi			b. Investment on associated
Entitas			The Entity
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia			PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
Modal saham	25.760.280.000	23.000.250.000	Share capital
Bagian keuntungan investasi	20.741.360.190	22.719.774.938	Profit portion of investment
Sub jumlah	46.501.640.190	45.720.024.938	Sub total
Jumlah	48.016.640.190	47.235.024.938	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas

PT Sekar Fuji Foods

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 19 September 2018, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Sekar Fuji Foods sejumlah senilai Rp1.515.000.000 (1.515 lembar saham). Persentase kepemilikan kepada PT Sekar Fuji Foods adalah sebesar 15%.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia

Per 20 Maret 2017, terjadi penurunan kepemilikan Entitas atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia dari 70% menjadi sebesar 35%, yang dikarenakan adanya setoran modal dari Wellhope Foods Co., Ltd. (dahulu Liaoning Wellhope Agritech Joint Stock Co Ltd.) Per 1 Januari 2020, Entitas tidak lagi mengkonsolidasi PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, dikarenakan Entitas sudah tidak lagi menjadi pengendali utama atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

Pemegang saham PT Sekar Golden Harvesta Indonesia adalah PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Investment Limited (15%) dan Wellhope Foods Co., Ltd. (dahulu Liaoning Wellhope Agritech Joint Stock Co Ltd) (50%) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Golden Harvesta Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp73.600.800.000 dan Rp65.715.000.000.

10 LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The Entity

PT Sekar Fuji Foods

Based on Notarial Deed No. 50 dated September 19, 2018, the Entity has made investment on share to PT Sekar Fuji Foods amounted to Rp1,515,000,000 (1,515 share). The ownership of PT Sekar Fuji Foods are 15%.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia

As of March 20, 2017, there is a Entity's ownership decrease of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia from 70% to 35% due to capital contribution from Wellhope Foods Co., Ltd.(formerly Liaoning Wellhope Agritech Joint Stock Co. Ltd.) As of January 1, 2020, The Entity no longer consolidate PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, because the Entity no longer held main control over PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

The shareholders of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia are PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Investment Limited (15%) and Wellhope Foods Co., Ltd.(formerly Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd) (50%) as of December 31, 2021 and 2020. The issued and fully paid capital of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp73,600,800,000 and Rp65,715,000,000, respectively.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2021:

The balance and mutation of fixed assets for the year
 ended December 31, 2021:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	141.541.871.639	3.056.700.000	-	-	144.598.571.639	Land
Bangunan dan prasarana	278.565.890.436	8.119.014.092	-	1.816.996.767	288.501.901.295	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	228.193.466.695	13.085.422.328	908.015.000	10.766.472.048	251.137.346.071	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	17.735.949.812	3.625.000.000	71.916.505	-	21.289.033.307	Motor vehicles
Peralatan kantor	12.036.205.576	1.064.461.357	-	479.644.764	13.580.311.697	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.528.736.239	3.306.069.520	-	(2.067.647.441)	2.767.158.318	Construction in progress
Jumlah	679.602.120.397	32.256.667.297	979.931.505	10.995.466.138	721.874.322.327	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	68.994.893.187	13.335.763.854	-	(2.006.250)	82.328.650.791	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	147.006.498.125	23.025.605.531	810.510.597	4.180.149.658	173.401.742.717	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	13.040.858.414	1.533.475.456	71.916.505	-	14.502.417.365	Motor vehicles
Peralatan kantor	9.811.469.085	1.266.646.157	-	210.000.000	11.288.115.242	Office equipment
Jumlah	238.853.718.811	39.161.490.998	882.427.102	4.388.143.408	281.520.926.115	Total
Nilai buku	440.748.401.586				440.353.396.212	Net book value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2020:

The balance and mutation of fixed assets for the year
 ended December 31, 2020:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	155.742.360.550	794.940.000	14.995.428.911	-	141.541.871.639	Land
Bangunan dan prasarana	265.503.496.287	510.354.267	-	12.552.039.882	278.565.890.436	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	227.005.680.055	10.093.393.210	10.903.763.852	1.998.157.282	228.193.466.695	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	21.421.980.894	406.290.910	4.203.771.992	111.450.000	17.735.949.812	Motor vehicles
Peralatan kantor	12.061.655.407	728.140.740	809.978.571	56.388.000	12.036.205.576	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	112.637.260.390	785.747.093	97.176.236.080	(14.718.035.164)	1.528.736.239	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Mesin dan peralatan	26.367.865.426	-	-	(26.367.865.426)	-	Machinery and equipment
Jumlah	820.740.299.009	13.318.866.220	128.089.179.406	(26.367.865.426)	679.602.120.397	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	55.970.402.140	13.024.491.047	-	-	68.994.893.187	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	134.564.741.477	22.062.140.187	9.620.383.539	-	147.006.498.125	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	14.274.935.573	1.459.071.159	2.693.148.318	-	13.040.858.414	Motor vehicles
Peralatan kantor	9.123.589.799	1.249.238.505	561.359.219	-	9.811.469.085	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Mesin dan peralatan	4.004.067.641	-	-	(4.004.067.641)	-	Machinery and equipment
Jumlah	217.937.736.630	37.794.940.898	12.874.891.076	(4.004.067.641)	238.853.718.811	Total
Nilai buku	602.802.562.379				440.748.401.586	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut :

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	27.743.994.655	30.679.932.246	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	11.417.496.343	7.115.008.652	General and administrative expense (Note 31)
Jumlah	39.161.490.998	37.794.940.898	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2020, pengurangan aset tetap dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp125.791.432.351 dan Rp11.040.712.902. PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Entitas Anak dikarenakan tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas sejak 1 Januari 2020.

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Penjualan aset tetap

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2020, the deduction of fixed assets with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp125,791,432,351 and Rp11,040,712,902, respectively, due to. PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Subsidiary, was no longer consolidated by the Entity since January 1, 2020.

The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

Sales of fixed assets

	2021	2020	
Hasil penjualan	107.727.273	529.040.909	Proceeds from sales
Nilai buku			Book value
Harga perolehan	979.931.505	2.297.747.055	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	882.427.102	1.834.178.174	Accumulated depreciation
Sub jumlah nilai buku	97.504.403	463.568.881	Sub total book value
Laba penjualan aset tetap	10.222.870	65.472.028	Gain on sales of fixed assets
Reklasifikasi aset sehubungan dengan penerapan PSAK 73.			Fixed assets reclassification in relation to implementation of PSAK 73.

	1 Januari/ January 1, 2020	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo awal yang d disesuaikan/Adjusted beginning balance	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease asset</u>
Mesin dan peralatan	26.367.865.426	(26.367.865.426)	-	Machinery and equipment
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right of use asset</u>
Mesin dan peralatan	-	26.367.865.426	26.367.865.426	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	26.367.865.426	-	26.367.865.426	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease asset</u>
Mesin dan peralatan	4.004.067.641	(4.004.067.641)	-	Machinery and equipment
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right of use asset</u>
Mesin dan peralatan	-	4.004.067.641	4.004.067.641	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	4.004.067.641	-	4.004.067.641	Total accumulated depreciation

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp404.416.196.713 dan Rp403.272.966.713. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets except land, were insured against fire, theft and other risks under insurance coverage of Rp404,416,196,713 and Rp403,272,966,713, respectively. Grup believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp76.484.701.220 dan Rp64.939.319.575.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Grup berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Grup telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menyatakan bahwa nilai wajar aset tetap sebesar Rp623,57 milyar dan Rp623,17 milyar.

Per 31 Desember 2021, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik sebesar Rp2.767.158.318. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2021, progres pembangunan pabrik telah mencapai 50%-95% dan diharapkan selesai di tahun 2022.

Per 31 Desember 2020, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik dan tambak udang sebesar Rp1.528.736.239. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2020, progres pembangunan pabrik telah mencapai 30%-70% dan diharapkan selesai di tahun 2021, dan untuk tambak udang progres pembangunan telah mencapai 95% dan diharapkan selesai pada 2021.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp76,484,701,220 dan Rp64,939,319,575, respectively.

Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans (Notes 17).

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

The Group has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Group stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

As of December 2021 and 2020, The Group stated that the fair value of fixed assets Rp623.57 billion and Rp623.17 billion.

As of December 31, 2021, assets under construction mainly consist of building factory amounted to Rp2,767,158,318. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2021, the progress of the building factory are 50%-95% and expected to be completed on 2022.

As of December 31, 2020, assets under construction mainly consist of building factory and shrimp pond amounted to Rp1,528,736,239. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2020, the progress of the building factory are 30%-70% and expected to be completed on 2021, and the progress of shrimp pond are 95% and expected to be completed on 2021.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas dan Entitas Anak, PT Bumifood Agro Industri telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta pajak pertambahan nilai.

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

12. TAX AMNESTY ASSETS

The Entity and Subsidiary, PT Bumifood Agro Industri has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Entity up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and value added tax.

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2021:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	105.000.000	-	-	105.000.000	Vehicle
Jumlah	3.202.600.000	-	-	3.202.600.000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	682.736.327	154.880.000	-	837.616.327	Building
Kendaraan	49.218.750	13.125.000	-	62.343.750	Vehicle
Jumlah	731.955.077	168.005.000	-	899.960.077	Total
Nilai buku	2.470.644.923			2.302.639.923	Net carrying value

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2020:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	165.000.000	-	60.000.000	105.000.000	Vehicle
Jumlah	3.262.600.000	-	60.000.000	3.202.600.000	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	527.856.327	154.880.000	-	682.736.327	Building
Kendaraan	96.093.750	13.125.000	60.000.000	49.218.750	Vehicle
Jumlah	623.950.077	168.005.000	60.000.000	731.955.077	Total
Nilai buku	2.638.649.923			2.470.644.923	Net carrying value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

Entitas

Sehubungan dengan program tersebut, Entitas telah memperoleh SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 April 2017 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah kendaraan dengan nilai Rp105.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing sebesar Rp42.656.250 dan Rp55.781.250.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp13.125.000.

Entitas Anak

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Bumifood Agro Industri telah memperoleh SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 tanggal 3 Oktober 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah bangunan dengan nilai Rp3.097.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing adalah sebesar Rp2.259.983.673 dan Rp2.414.863.673.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp154.880.000.

13. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh Entitas atas saham PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 24 Januari 2017 sesuai akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 132 atas Jual Beli Saham 22.500 saham (90% kepemilikan) milik Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotek dengan nilai nominal Rp1.000.000. Nilai transaksi atas akuisisi saham Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotek tersebut adalah sebesar Rp268.000.000.000.

Akuisisi PT Sentra Budidaya Biotek

12. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

The Entity

In regards with this program, the Entity has obtained SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 dated April 4, 2017 where the net declared amount of tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp105,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, vehicle that represents tax amnesty asset has a book value amounted to Rp42,656,250 and Rp55,781,250, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp13,125,000, respectively.

Subsidiary

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

In regards with this program, PT Bumifood Agro Industri has obtained SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 dated October 3, 2016 where the net declared amount of tax amnesty asset is building amounted to Rp3,097,600,000.

As of December 31, 2021 and 2020, building that represents tax amnesty asset has a book value of Rp2,259,983,673 and Rp2,414,863,673, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative expenses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp154,880,000 respectively.

13. GOODWILL

Goodwill recorded was from the acquisition of shares by the Entity's of PT Sentra Budidaya Biotek on January 24, 2017 according to notarial deed by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 132 over purchase of 22,500 shares (90% ownership) belonging to Clareville International Limited in PT Sentra Budidaya Biotek with a par value of Rp1,000,000. The transaction was to acquire Clareville International Limited shares in PT Sentra Budidaya Biotek has been set at Rp268,000,000,000.

PT Sentra Budidaya Biotek Acquisition

	2021/2020	
Imbalan yang dialihkan	268.000.000.000	Consideration of transferred value
Kepentingan non-pengendali	2.594.709.517	Non-controlling interest
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	(25.947.095.166)	Identified net assets and liabilities acquired
Goodwill	244.647.614.351	Goodwill

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. GOODWILL (lanjutan)

Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL (continued)

The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	24 Januari 2017/ January 24, 2017	
Kas dan setara kas	83.652.130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	128.529.796	Accounts receivable
Piutang lain-lain	6.901.560.000	Other receivables
Persediaan	4.849.899.398	Inventories
Pajak dibayar dimuka	939.044	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	58.300.000	Purchase advances
Aset tetap	18.644.436.476	Fixed assets
Utang usaha	(1.789.012.230)	Accounts payables
Utang lain-lain	(468.632.970)	Other payables
Uang muka penjualan	(1.694.681.591)	Sales advances
Utang pajak	(55.344.219)	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	(409.471.024)	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	(303.079.645)	Deferred tax liabilities
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	25.947.095.165	Fair value of identifiable net asset acquired
Nilai wajar aset kepentingan non-pengendali	(2.594.709.516)	Fair value of non-controlling interest
Goodwill	244.647.614.351	Goodwill
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	268.000.000.000	Fair value of consideration

14. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

14. INTANGIBLE ASSET

The balance and mutation of intangible assets for the year ended December 31, 2021:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	4.175.839.519	-	-	4.175.839.519	Software
Jumlah	4.175.839.519	-	-	4.175.839.519	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	3.882.234.633	73.650.228	-	3.955.884.861	Software
Jumlah	3.882.234.633	73.650.228	-	3.955.884.861	Total
Nilai buku	293.604.886			219.954.658	Net carrying value

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2020:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	4.175.839.519	-	-	4.175.839.519	Software
Jumlah	4.175.839.519	-	-	4.175.839.519	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	3.805.915.845	76.318.788	-	3.882.234.633	Software
Jumlah	3.805.915.845	76.318.788	-	3.882.234.633	Total
Nilai buku	369.923.674			293.604.886	Net carrying value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp73.650.228 dan Rp76.318.788 disajikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat catatan 31).

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal laporan.

Tidak terdapat aset tak berwujud yang dijamin.

15. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSET (continued)

Amortization expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp73,650,228 and Rp76,318,788, respectively, which is presented as general and administrative expenses (see note 31).

The Group believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible asset as of reporting date.

There were no intangible asset used as collateral.

15. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2021	2020	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Uang jaminan:			Deposits:
Sewa pembiayaan	2.136.831.893	2.715.620.025	Finance lease
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	1.383.836.600	1.383.836.600	Negara (Persero)
Sewa bangunan	229.124.620	229.124.620	Rent of building
PT Perusahaan Gas Negara			PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk	160.412.098	158.568.410	(Persero) Tbk
Lain-lain	485.109.190	474.764.784	Others
Jumlah	4.395.314.401	4.961.914.439	Total

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right of use assets

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	13.667.114.852	12.963.779.825	-	26.630.894.677	Land
Mesin dan peralatan	28.788.839.632	-	(11.058.356.138)	17.730.483.494	Machinery and equipment
Jumlah	42.455.954.484	12.963.779.825	(11.058.356.138)	44.361.378.171	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	4.214.027.079	5.079.984.032	-	9.294.011.111	Land
Mesin dan peralatan	8.794.677.182	3.014.823.201	(4.390.149.658)	7.419.350.725	Machinery and equipment
Jumlah	13.008.704.261	8.094.807.233	(4.390.149.658)	16.713.361.836	Total
Nilai buku	29.447.250.223			27.648.016.335	Net book value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

(lanjutan)

a. Aset hak guna (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	13.667.114.852	-	-	13.667.114.852	Land
Mesin dan peralatan	-	2.420.974.206	-	26.367.865.426	28.788.839.632	Machinery and equipment
Jumlah	-	16.088.089.058	-	26.367.865.426	42.455.954.484	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	-	3.530.671.337	683.355.742	-	4.214.027.079	Land
Mesin dan peralatan	-	1.037.560.374	3.753.049.167	4.004.067.641	8.794.677.182	Machinery and equipment
Jumlah	-	4.568.231.711	4.436.404.909	4.004.067.641	13.008.704.261	Total
Nilai buku	-	11.519.857.347			29.447.250.223	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for years ended December 31, 2021 and 2020 were charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	5.425.837.491	1.021.534.910	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.668.969.742	3.414.869.999	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	8.094.807.233	4.436.404.909	Total

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities

The balance and mutation of lease liabilities for the year ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bumi Harapan Jaya	15.856.967.817	12.293.602.937	PT Bumi Harapan Jaya
PT Sekar Laut Tbk	6.925.222.388	-	PT Sekar Laut Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Hitachi Finance			PT Hitachi Finance
Lease Indonesia	9.860.061.476	16.828.901.009	Lease Indonesia
Table Mark Co., Ltd	807.028.685	1.172.961.575	Table Mark Co., Ltd
Jumlah	33.449.280.366	30.295.465.521	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	8.945.331.399	5.808.634.610	Current portion
Bagian jangka panjang	24.503.948.967	24.486.830.911	Long-term portion

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

(lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	10.674.537.853	7.120.515.048	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	19.215.142.242	21.569.928.871	More than 1 year and less than 5 years
Lebih dari 5 tahun	12.127.185.641	10.261.991.079	More than 5 year
Jumlah	42.016.865.736	38.952.434.998	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	(8.567.585.370)	(8.656.969.477)	Future finance interest
Nilai kini liabilitas sewa	33.449.280.366	30.295.465.521	Present value of lease liabilities

17. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

17. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

This account consists of:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Entitas			The Entity
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	97.778.350.000	92.300.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Resona Perdania	65.000.000.000	55.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Bumi Pangan Utama</u>			<u>PT Bumi Pangan Utama</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.991.531.617	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	55.265.000.000	200.000.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Resona Perdania	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>			<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.719.975.882	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	7.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah (dipindahkan)	364.754.857.499	384.300.000.000	Sub total (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

17. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans

This account consists of:

	2021	2020	
Sub jumlah (pindahan)	364.754.857.499	384.300.000.000	Sub total (brought forward)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Entitas			The Entity
PT Bank Resona			PT Bank Resona
Perdania	71.345.000.000	70.525.000.000	Perdania
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sekar Katokichi			PT Sekar Katokichi
PT Bank Resona			PT Bank Resona
Perdania	14.269.000.000	14.105.000.000	Perdania
PT Bumi Pangan Sejahtera			PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Bank Resona			PT Bank Resona
Perdania	4.994.150.000	4.936.750.000	Perdania
PT Bumi Pangan Utama			PT Bumi Pangan Utama
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk	142.690.000.000	-	Indonesia 1906 Tbk
Sub jumlah	233.298.150.000	89.566.750.000	Sub total
Jumlah	598.053.007.499	473.866.750.000	Total

Entitas

PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 21 Desember 2018, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 72.894 m2, terletak di Desa/Kelurahan Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, atas nama PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp2.564.000.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 16 Desember 2021 disetujui perubahan perjanjian untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 16 Desember 2022, dengan bunga sebesar 9% per tahun.

The Entity

PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk

Based on Notarial Deed by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 dated December 21, 2018, the Entity obtained working capital loan facility from PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk, with maximum limit amounting to Rp100,000,000,000.

The collateral for this facility are:

1. Land with total area of 72,894 m2 which located in Desa Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan on behalf of PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary.
2. Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp2,564,000,000.
3. Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.
4. Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp50,000,000,000.

On December 16, 2021, the agreement amendment has been approved regarding extend work capital loan period until December 16, 2022, with interest rate 9% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0327 tanggal 11 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp110.000.000.000 (ekuivalen USD) dan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp30.000.000.000 (ekuivalen USD) dengan bunga sebesar COLF+1,25% per tahun.

Pada tanggal 24 September 2021 disetujui perubahan perjanjian untuk penambahan fasilitas nego ekspor sebesar Rp1.900.000.000 dan memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 September 2022.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 30.466 m2, terletak di Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, atas nama PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp3.786.130.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp60.000.000.000.
5. 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 337/XVIII/A, luas/tipe 179 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 21 No.21-C; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.
6. 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 338/XVIII/A, luas/tipe 179 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 21 No.21-D; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Mei 2019, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 Mei 2022.

17. BANK LOANS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Resona Perdania

Base on loan agreement No. FH0327 dated September 11, 2019, the Entity obtained revolving loan facility from PT Bank Resona Perdania, with maximum limit amounting to Rp110,000,000,000 (equivalent USD) and term loan facility with maximum limit amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent USD) with interest rate COLF+1.25% per annum.

On September 24, 2021, the agreement amendment has been approved regarding addition of nego export facility with maximum limit amounted to Rp1,900,000,000 and extend loan period until September 11, 2022.

The collateral for this facility are:

1. Land with total area of 30,466 m2 which located in Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan on behalf of PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary.
2. Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp3,786,130,000.
3. Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.
4. Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp60,000,000,000.
5. 1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 337/XVIII/A wide/type 179 square meters which known as Plaza Abda apartment and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 21st floor No.21-C; South Jakarta Registered on belonged to PT Sekar Bumi Tbk.
6. 1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 338/XVIII/A, wide/type 179 square meters which known as Plaza Abda apartment and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 21st floor No.21-D; South Jakarta Registered on belonged to PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Notarial Deed by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 15 dated May 28, 2019, regarding the received providing loans to finance working capital. The subsidiary gets a loan facility of Rp200,000,000,000 which can be used in IDR and USD. This facility will be due in May 27, 2022.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Tanah yang terletak di Kawasan Industri Millenium, Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten sesuai dengan SHGB No. 00658 dengan nilai jaminan sebesar Rp240.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin, dengan nilai jaminan sebesar Rp68.000.000.000.
- Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.
- Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0303 tanggal 15 April 2021, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 15 April 2022.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Corporate guarantee dari PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 110 tanggal 14 Juni 2021, mengenai pemberian pinjaman untuk modal kerja transaksional. Entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 13 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 111 tanggal 14 Juni 2021, mengenai pemberian fasilitas *treasury line* sebesar USD4.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 13 Juni 2022.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Tanah yang terletak di Ds. Karangtinggil, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan sesuai dengan SHGB No. 7 sampai dengan SHGB No. 44 dengan nilai jaminan sebesar Rp107.335.000.000.

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

17. BANK LOANS (continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (continued)

All credit facilities were secured with:

- Land which located in Millennium Industrial Estate, Jl. Millenium Raya Block L1 No. 1, Peusar Village, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten in accordance with SHGB No. 00658, with collateral value amounted to Rp240,000,000,000.
- Fiducia collateral for machineries, with collateral value amounted to Rp68,000,000,000.
- Inventories with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.
- Accounts receivable with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.

PT Bank Resona Perdania

Base on loan agreement No. FH0303 dated April 15, 2021, regarding the provision of loans to finance working capital. The subsidiary gets a loan facility of Rp30,000,000,000 which can be used in IDR and USD. This facility will be due in April 15, 2022.

All credit facilities were secured with:

- Corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 110 dated June 14, 2021, regarding the received providing loans for transactional working capital. The subsidiary gets a loan facility of Rp100,000,000,000 which can be used in IDR. This facility will be due in June 13, 2022.

Based on Notarial Deed by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 111 dated June 14, 2021, regarding the received providing loans for treasury line of USD4,000,000. This facility will be due in June 13, 2022.

All credit facilities were secured with:

- Land which located in Ds. Karangtinggil, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan in accordance with SHGB No. 7 until SHGB No. 44, with collateral value amounted to Rp107,335,000,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan: (lanjutan)

- c. Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp50.000.000.000.
- d. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp57.335.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak

PT Bank Mandiri Tbk

Berdasarkan perjanjian utang bank No. RCO.SBY/0114/TR/2021 tanggal 17 Mei 2021, Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri, Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit dan Biaya

Jenis Fasilitas : Invoice Financing
 Limit kredit : Rp15.000.000.000
 Jangka waktu : 17 Mei 2021 s/d 16 Mei 2022
 Bunga : 9,50% p.a.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut :

- Pengikatan agunan berupa tagihan kepada SKBS yang akan diikat secara cessie di bawah tangan sebesar Rp15.000.000.000. Memberi kuasa kepada Bank Mandiri untuk melakukan pengikatan fidusia notarial. Biaya yang timbul atas pengikatan agunan akan menjadi beban PT Bumi Pangan Sejahtera.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0345 tanggal 27 Februari 2020, Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit dan Biaya

Jenis Fasilitas : PRK
 Limit kredit : Rp15.000.000.000
 Jangka waktu : Feb 27, 2021 - Feb 27, 2022
 Bunga : COLF+1,725% IDR,
 COLF+1,25% USD
 Provisi : 0,5% p.a.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut :

- Hak atas 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 270/II/A/Senayan, luas/tipe 137 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jendral Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No.2-A; Jakarta Selatan. Terdaftar atas nama PT Bumifood Industry senilai Rp8.099.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

All credit facilities were secured with: (continued)

- c. Inventories with collateral value amounted to Rp50,000,000,000.
- d. Accounts receivable with collateral value amounted to Rp57,335,000,000.

PT Bumi Pangan Sejahtera, Subsidiary

PT Bank Mandiri Tbk

Base on loan agreement No. RCO/SBY/0114/TR/2021 dated May 17, 2021, the subsidiary obtain credit facility from PT Bank Mandiri Tbk with the details were as follows:

Credit Facility and Expenses

Facility Type : Invoice Financing
 Credit limit : Rp15,000,000,000
 Duration : May 17, 2021 s/d May 16, 2022
 Interest : 9.50% p.a.

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

- Collateral binding in the form of invoices to SKBS which will be tied with an underhand cessie of Rp15,000,000,000. Authorize Bank Mandiri to carry out a notarial fiduciary binding. The Cost from binding the collateral will be PT Bumi Pangan Sejahtera's cost.

PT Bank Resona Perdania

Base on loan agreement No. FH0345 dated February 27, 2020, the Subsidiary obtain credit facility from PT Bank Resona Perdania with the details were as follows:

Credit Facility and Expenses

Facility Type : PRK
 Credit limit : Rp15,000,000,000
 Duration : Feb 27, 2021 - Feb 27, 2022
 Interest : COLF+1.725% IDR,
 COLF+1.25% USD
 Provisi : 0.5% p.a.

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

- The right to 1 (one) of apartments with a certificate of ownership right to the apartment unit Number 270/II/A/Senayan, wide/type 137 square meters is known as Residence & Non Residential Flats Plaza Abda and Sudirman Mansion Jl. Jendral Sudirman Kav 59 No. 77 , 2nd floor No 2-A; South Jakarta. Registered on behalf of PT Bumifood Industry for Rp8,099,000,000.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Resona Perdania, pihak ketiga, dengan jumlah penarikan maksimum sebesar USD1.000.000.

Entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk valas dari PT Bank Resona Perdania Surabaya berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS masing - masing sebesar USD1.000.000 atau masing - masing setara dengan Rp14.269.000.000 dan Rp14.105.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020 dengan suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya.

Pada tahun 2021 atas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS tanggal 4 Desember 2021, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2022. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga.

17. BANK LOANS (continued)

PT Sekar Katokichi, Subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on the additional agreement No. 940086EFS, Subsidiary obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Resona Perdania, third party, with maximum credit facility of USD1,000,000.

Subsidiary obtained a Working capital loan facility of foreign currency from PT Bank Resona Perdania Surabaya supplemental agreement No. 940086EFS, individual - each equivalent amounting to USD1,000,000 or individual - each equivalent to Rp14,269,000,000 and Rp14,105,000,000 on December 31, 2021 and 2020 with an interest rate set by the bank each month.

In 2021 the working capital loan has been extended by Loan Agreement Acceptance No.940086EFS dated December 4, 2021 which will be due until December 4, 2022. The collateral for this facility is a fixed asset such as machinery, equipment manufacturers and bill to third parties.

18. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Sekar Golden			PT Sekar Golden
Harvesta Indonesia	1.686.000.000	773.594.375	Harvesta Indonesia
PT Pangan Lestari	415.329.753	449.329.792	PT Pangan Lestari
PT Sekar Fuji Food	19.616.293	13.979.905	PT Sekar Fuji Food
PT Sekar Laut Tbk	4.985.132	4.985.132	PT Sekar Laut Tbk
Sub jumlah	2.125.931.178	1.241.889.204	Sub total
Pihak ketiga	225.231.857.626	180.789.953.653	Third parties
Jumlah	227.357.788.804	182.031.842.857	Total

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- b. The details of accounts payable based on currency are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	224.732.376.279	178.701.845.444	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.625.412.525	3.329.997.413	United States Dollar
Jumlah	227.357.788.804	182.031.842.857	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of accounts payable based on aging schedules are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	125.299.543.355	8.417.410.502	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	79.202.383.014	141.328.413.434	1-30 days
31-60 hari	11.610.936.977	22.162.851.999	31-90 days
61-90 hari	5.837.849.909	3.924.682.295	61-90 days
> 90 hari	5.407.075.549	6.198.484.627	> 90 days
Jumlah	227.357.788.804	182.031.842.857	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Termin pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

Accounts payable are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally given within 30 to 90 days.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

a. Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. The details of other payables based on supplier are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	4.500.000.000	PT Multi Karya Sejati
PT Sekar Laut Tbk	722.536.118	287.615.575	PT Sekar Laut Tbk
Sub jumlah pihak berelasi	5.222.536.118	4.787.615.575	Sub total related parties
Pihak ketiga	7.772.414.348	4.797.282.427	Third parties
Jumlah	12.994.950.466	9.584.898.002	Total

b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of other payables based on currency are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	12.994.950.466	9.584.898.002	Rupiah
Jumlah	12.994.950.466	9.584.898.002	Total

c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of other payables based on aging schedules are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	1.834.668.933	-	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	316.377.000	287.615.575	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	10.843.904.533	9.297.282.427	> 90 days
Jumlah	12.994.950.466	9.584.898.002	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	326.095.559	Value Added Tax
Sub jumlah Entitas	-	326.095.559	Sub total The Entity
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	14.689.163.557	12.200.677.942	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 22	346.053.919	137.311.000	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	3.750.000	5.000.000	Income Tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 25	-	282.149.977	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23	-	12.385.389	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 21	17.178.360	5.137.276	Income Tax article 21
Sub jumlah	15.056.145.836	12.642.661.584	Sub total
Jumlah	15.056.145.836	12.968.757.143	Total

b. Piutang pajak

b. Tax receivable

	2021	2020	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	7.519.203.396	7.174.702.387	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	9.651.565.597	1.326.253.896	Corporate Income Tax
Jumlah	17.170.768.993	8.500.956.283	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	2021	2020	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	1.883.383.817	2.590.813.196	Income Taxes Article 29
Pajak Penghasilan pasal 21	368.485.902	263.784.528	Income Taxes Article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	332.844.559	37.609.321	Income Taxes Article 23
Pajak Penghasilan pasal 22	273.104.547	273.575.994	Income Taxes Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	187.210.436	16.388.045	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	39.654.700	43.120.763	Income Taxes Article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 25	-	310.361.438	Income Taxes Article 25
Sub jumlah	3.084.683.961	3.535.653.285	Sub total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan pasal 23	731.130.034	68.938.997	Income Taxes Article 23
Pajak Penghasilan pasal 22	335.867.552	498.352.427	Income Taxes Article 22
Pajak Penghasilan pasal 29	311.814.471	6.912.954	Income Taxes Article 29
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	44.438.129	177.694.539	Income Taxes Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	31.666.612	60.062.597	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	41.264.087	51.507.571	Income Taxes Article 21
Pajak Penghasilan pasal 25	-	2.795.365	Income Taxes Article 25
Sub jumlah	1.496.180.885	866.264.450	Sub total
Jumlah	4.580.864.846	4.401.917.735	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Beban pajak

d. Tax expense

	2021	2020	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Entitas	(4.644.433.200)	(5.315.173.160)	The Entity
Entitas Anak	(1.558.321.820)	(974.244.480)	Subsidiaries
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Entitas	(573.940.525)	(1.810.817.841)	The Entity
Entitas Anak	(7.668.423.696)	(52.784.752)	Subsidiaries
Jumlah	(14.445.119.241)	(8.153.020.233)	Total

e. Pajak penghasilan badan

e. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.152.540.846	13.568.762.041	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(14.911.466.687)	3.761.395.165	Loss (income) before income tax from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	29.241.074.159	17.330.157.206	Profit before income tax of The Entity
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja	(5.074.857.013)	6.137.705.248	Post-employment benefits
Penyusutan aset hak guna	5.223.537.328	2.018.688.661	Depreciation of right of use assets
Penyusutan aset tetap	(439.844.757)	363.962.033	Depreciation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang	(1.554.047.676)	152.637.631	Provision for declining in value of receivables
Angsuran liabilitas sewa	(5.713.355.187)	(2.528.762.443)	Installment of lease
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(707.899.373)	(1.328.965.354)	Payment for employees benefit
Sub jumlah (dipindahkan)	(8.266.466.678)	4.815.265.776	Sub total (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

e. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2021	2020	
Sub jumlah (pindahan)	(8.266.466.678)	4.815.265.776	Sub total (brought forward)
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences</u>
Representasi	806.804.151	553.316.176	Representation
Beban pajak	703.828.181	3.424.316.370	Tax expense
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	13.125.000	13.125.000	Depreciation of fixed asset over tax amnesty assets
Kesejahteraan karyawan	575.328.817	634.241.561	Employee welfare
Penyusutan aset tetap	540.042.248	-	Depreciation of fixed asset
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(4.000.000)	Provision for declining in value of receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(122.196.423)	(187.174.136)	Interest income on time deposit and current account
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.380.478.621)	(2.419.369.102)	Income already subjected to final tax
Sub jumlah	136.453.353	2.014.455.869	Sub total
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas	21.111.060.834	24.159.878.851	Estimated taxable income - the Entity
Beban pajak penghasilan - kini Entitas	4.644.433.200	5.315.173.160	Income tax expenses - current the Entity
Dikurangi pembayaran pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak Penghasilan pasal 22	268.418.840	198.867.973	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	320.100.477	48.339.932	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	2.172.530.066	2.477.152.059	Income Tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	1.883.383.817	2.590.813.196	Under payment of Entity's corporate income tax
Rincian beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:			The details of corporate income tax expenses and estimated income tax payable Article 29 are as follows:
	2021	2020	
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	1.883.383.817	2.590.813.196	Under payment of Entity's corporate income tax
Entitas Anak	311.814.471	6.912.954	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan badan	2.195.198.288	2.597.726.150	Estimated corporate income tax payable

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between deferred income tax included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.152.540.846	13.568.762.041	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(14.911.466.687)	3.761.395.165	Loss (income) before income tax from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	29.241.074.159	17.330.157.206	Profit before income tax of the Entity
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(6.433.036.315)	(3.812.634.585)	Income tax benefits calculate using effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap :			Tax effect of permanent differences :
Representasi	(177.496.913)	(121.729.559)	Representation
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	(2.887.500)	(2.887.500)	Depreciation of fixed asset over tax amnesty assets
Kesejahteraan karyawan	(126.572.340)	(139.533.143)	Employee welfare
Beban pajak	(154.842.200)	(753.349.601)	Tax expense
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	26.883.213	41.178.310	Interest income on time deposit and current account
Cadangan penurunan nilai piutang	-	880.000	Provision for declining in value of receivables
Penyusutan aset tetap	(118.809.295)	-	Depreciation of fixed asset
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	523.705.297	532.261.202	Income already subjected to final tax
Penyesuaian tarif pajak penghasilan	1.244.682.145	(2.870.176.312)	Effect on change of income tax rate
Lainnya	183	187	Others
Beban pajak penghasilan - Entitas	(5.218.373.725)	(7.125.991.001)	Income tax expense - the Entity
Beban pajak penghasilan neto, Entitas Anak	(9.226.745.516)	(1.027.029.232)	Income tax expense - net, the Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	(14.445.119.241)	(8.153.020.233)	Total consolidated income tax expense

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Pajak penghasilan tangguhan

f. Deferred income tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) for the year 2021 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif/ effect on changes of income tax rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas						The Entity
Imbalan pasca kerja	10.493.993.672	(1.272.206.405)	(510.939.467)	1.215.247.394	9.926.095.194	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	425.974.874	(341.890.489)	-	42.597.488	126.681.873	Provision for declining in value of receivables
Penyusutan aset tetap	80.275.787	(96.765.847)	-	8.027.579	(8.462.481)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	798.578.949	1.149.178.212	-	79.857.894	2.027.615.055	Depreciation of right of used assets
Angsuran sewa pembiayaan	(1.010.482.104)	(1.256.938.141)	-	(101.048.210)	(2.368.468.455)	Installment of lease payable
Sub jumlah Entitas	10.788.341.178	(1.818.622.670)	(510.939.467)	1.244.682.145	9.703.461.186	Sub total the Entity
Entitas Anak	22.261.077.315	(9.985.211.294)	(202.399.344)	2.226.107.731	14.299.574.408	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	33.049.418.493	(11.803.833.964)	(713.338.811)	3.470.789.876	24.003.035.594	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas Anak	(225.567.647)	113.236.632	-	(22.556.765)	(134.887.780)	Deferred tax liabilities, Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	32.823.850.846	(11.690.597.332)	(713.338.811)	3.448.233.111	23.868.147.814	Total consolidated deferred tax assets - net

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) for the year 2020 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif/ effect on changes of income tax rates	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73/ Adjustment in relation of PSAK 71 and 73	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal on Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas								The Entity
Imbalan pasca kerja	12.089.137.932	961.747.979	240.789.252	(2.797.681.491)	-	-	10.493.993.672	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	8.953.800	30.527.526	-	(1.790.760)	388.284.308	-	425.974.874	Provision for declining in value of receivables
Penyusutan aset tetap	9.354.226	72.792.406	-	(1.870.845)	-	-	80.275.787	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	493.551.520	403.737.733	-	(98.710.304)	-	-	798.578.949	Depreciation of right of used assets
Angsuran sewa pembiayaan	(630.912.019)	(505.752.489)	-	126.182.404	-	-	(1.010.482.104)	Installment of lease payable
Sub jumlah Entitas	11.970.085.459	963.053.155	240.789.252	(2.773.870.996)	388.284.308	-	10.788.341.178	Sub total the Entity
Entitas Anak	23.883.670.850	4.284.007.189	77.927.715	(4.507.149.331)	103.980.107	(1.581.359.215)	22.261.077.315	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	35.853.756.309	5.247.060.344	318.716.967	(7.281.020.327)	492.264.415	(1.581.359.215)	33.049.418.493	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas Anak	(395.925.037)	91.172.408	-	79.184.982	-	-	(225.567.647)	Deferred tax liabilities, Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	35.457.831.272	5.338.232.752	318.716.967	(7.201.835.345)	492.264.415	(1.581.359.215)	32.823.850.846	Total consolidated deferred tax assets - net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diatas tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Ekspor	18.140.805.924	9.064.735.882	Export
Upah	5.416.774.615	5.310.597.681	Salaries
Air, telepon dan listrik	1.368.275.093	1.485.227.507	Water, telephone and electricity
Bunga	586.802.391	801.147.222	Interest
Sewa	460.659.841	907.230.964	Rental
Konsultan dan manajemen fee	336.530.000	363.280.000	Consulting and management
Pengerjaan bangunan	9.595.080	12.787.660	Construction
Lain-lain	1.377.449.650	1.091.894.104	Others
Jumlah	27.696.892.594	19.036.901.020	Total

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

22. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Kendaraan</u>			<u>Vehicle</u>
PT BCA Finance	2.235.262.802	481.988.343	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	32.459.108	PT Astra Sedaya Finance
Sub jumlah	2.235.262.802	514.447.451	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities within one year
<u>Kendaraan</u>			<u>Vehicle</u>
PT BCA Finance	1.021.207.423	174.365.007	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	32.459.108	PT Astra Sedaya Finance
Sub jumlah	1.021.207.423	206.824.115	Sub total
Bagian jangka panjang	1.214.055.379	307.623.336	Long-term maturities

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2022-2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 6,78%-9,12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Grup obtained consumer finance credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of machinery and vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2022-2023. The average effective interest rate is 6.78%-9.12% per annum. The loans are collateralized by the assets acquired from the proceeds of the loans.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group record post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Uraian	2021	2020	Description
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	5,95% - 7,07%	5,86% - 6,89%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI - 2011 - TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20-29 =10%		Resignation rate
	30-39 = 5%		
	40-44 = 3%		
	45-49 = 2%		
	50-54 = 1%		

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of post-employment benefits liabilities are as follow:

	2021	2020	
Saldo awal	80.557.589.443	76.019.304.109	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.103.766.744	5.023.440.595	Current service cost
Biaya bunga	5.062.323.483	5.331.963.297	Interest cost
Biaya jasa lalu	(17.497.848.490)	473.213.439	Past service cost
Entitas Anak tidak dikonsolidasi	-	(2.716.568.716)	Unconsolidated Subsidiary
Imbalan yang dibayarkan	(945.981.740)	(3.034.643.580)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	(2.392.774.741)	(539.119.701)	Actuarial loss
Saldo akhir	68.887.074.699	80.557.589.443	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	4.103.766.744	5.023.440.595	Current service cost
Biaya jasa lalu	(17.497.848.490)	473.213.439	Past service cost
Biaya bunga	5.062.323.483	5.331.963.297	Interest cost
Jumlah	(8.331.758.263)	10.828.617.331	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	80.557.589.443	76.019.304.109	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 31)	(8.331.758.263)	10.828.617.331	Employee benefits expense for the years (Note 31)
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	(2.392.774.741)	(539.119.701)	Total amount recognized in other comprehensive income
Entitas Anak tidak dikonsolidasi	-	(2.716.568.716)	Unconsolidated Subsidiary
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(945.981.740)	(3.034.643.580)	Payments of benefits during the years
Saldo akhir	68.887.074.699	80.557.589.443	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
 (continued)

Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya di atas, merupakan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja atas kerugian (keuntungan) aktuarial.

Total recognized in other comprehensive income above, is remeasurement on the employee benefits liabilities from actuarial losses (gain).

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivities analysis of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	3.775.065.892	4.423.845.607	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	65.756.400.045	73.114.910.297	Effect on the present value of defined benefit obligation

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2021 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.223.653.034	-	3.019.090.862	141.116.025.885	158.358.769.781	Present value of defined benefit obligation

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
(Dalam ribuan Rupiah)						(In thousand Rupiah)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	69.432.416	82.957.461	75.207.001	67.539.495	61.618.180	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	2.810.137	1.763.547	1.335.604	(1.881.447)	109.215	Experience adjustment on plan liabilities

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL

The details of the Entity's shareholders as of December 31, 2021, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Tael Two Partners Ltd	554.706.046	32,06%	55.470.604.600	Tael Two Partners Ltd
Green Resources				Green Resources
Investment Pte Ltd	330.765.555	19,12%	33.076.555.500	Investment Pte Ltd
PT Multi Karya Sejati	169.860.287	9,82%	16.986.028.700	PT Multi Karya Sejati
PT Bank Negara Indonesia				PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	105.927.874	6,12%	10.592.787.400	(Persero) Tbk
Oei Harry Lukmito				Oei Harry Lukmito
(Presiden Direktur)	32.883.551	1,90%	3.288.355.100	(President Director)
Finna Huang				Finna Huang (President
(Presiden Komisaris)	4.801.440	0,28%	480.144.000	Commissioner)
Freddy Adam (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Freddy Adam (Director)
Gary Iyawan (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Gary Iyawan (Director)
Pahlawan Hari Tjahjono				Pahlawan Hari Tjahjono
(Direktur)	80.000	0,00%	8.000.000	(Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	530.538.464	30,67%	53.053.846.400	Public (each below 5%)
Jumlah	1.730.103.217	100,00%	173.010.321.700	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARES CAPITAL (continued)

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders as of December 31, 2020, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Tael Two Partners Ltd	554.706.046	32,14%	55.470.604.600	Tael Two Partners Ltd
PT Multi Karya Sejati	169.860.287	9,84%	16.986.028.700	PT Multi Karya Sejati
Berlutti Finance Limited	165.622.443	9,60%	16.562.244.300	Berlutti Finance Limited
Shappira Corporation Ltd	162.140.837	9,39%	16.214.083.700	Shappira Corporation Ltd
Arrowman Ltd	146.197.980	8,47%	14.619.798.000	Arrowman Ltd
Malvina Investment Ltd	124.569.855	7,22%	12.456.985.500	Malvina Investment Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.927.874	6,14%	10.592.787.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oei Harry Lukmito (Presiden Direktur)	32.883.551	1,91%	3.288.355.100	Oei Harry Lukmito (President Director)
Finna Huang (Presiden Komisaris)	4.801.440	0,28%	480.144.000	Finna Huang (President Commissioner)
Freddy Adam (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Freddy Adam (Director)
Gary Iyawan (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Gary Iyawan (Director)
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,00%	8.000.000	Pahlawan Hari Tjahjono (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	258.672.904	14,99%	25.867.290.400	Public (each below 5%)
Jumlah	1.726.003.217	100,00%	172.600.321.700	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	977.942.627.046	806.678.887.419	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	216.907.258.764	176.646.721.652	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	761.035.368.282	630.032.165.767	Net liabilities
Jumlah ekuitas	992.485.493.010	961.981.659.335	Total equity
Rasio pengungkit	0,77	0,65	Gearing ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

	2021/2020	
Agio saham - neto		Share premium - net
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30.000.000.000	Initial public offering in 1992 (see Note 1b)
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26.950.000.000)	Issuance of bonus shares in 1994
Penawaran terbatas tahun 1994	34.650.000.000	Limited offering in 1994
Sub jumlah	37.700.000.000	Sub total
Penurunan nilai nominal saham	522.997.877.190	Impairment of par value
Eliminasi defisit atas kuasi-reorganisasi	(559.852.372.666)	The elimination of the deficit for the quasi-reorganization
Penerbitan saham tanpa HMETD	16.370.500.000	The issuance of shares without pre-emptive
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)		Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)
Tahun 2013	3.873.015.000	Year 2013
Tahun 2014	3.873.015.000	Year 2014
Sub jumlah	7.746.030.000	Sub total
Penerbitan Saham Baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	489.472.840.260	Issuance of New Shares through Preemptive Rights (Rights Issue)
Biaya Emisi	(13.584.560.071)	Rights issue expenses
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak sesuai dengan PSAK No. 70	105.000.000	Adjustment effect due to tax amnesty in accordance with PSAK No. 70
Saldo per 31 Desember 2020, neto	500.955.314.713	Balance as of December 31, 2020, net

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

2021/2020		
Saldo per 31 Desember 2020, neto	500.955.314.713	Balance as of December 31, 2020, net
Employee Stock Option Plan (ESOP)	783.100.000	Employee Stock Option Plan (ESOP)
Saldo per 31 Desember 2021, neto	501.738.414.713	Balance as of December 31, 2021, net

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

a. The details of equity can be attributable to non-controlling interest are as follows:

	2021	2020	
PT Bumi Pangan Utama	19.728.846.198	18.478.027.409	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Sejahtera	13.525.860.601	12.253.643.116	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Sentra Budidaya Biotek	10.866.449.816	10.946.753.503	PT Sentra Budidaya Biotek
PT Sekar Katokichi	8.045.147.286	5.528.550.815	PT Sekar Katokichi
PT Bumi Pangan Mulia	5.934.632.814	5.942.377.870	PT Bumi Pangan Mulia
PT Bumi Pangan Asri	5.388.728.295	5.410.270.602	PT Bumi Pangan Asri
PT Sekar Seinan Food	2.340.162.016	6.901.170.833	PT Sekar Seinan Food
PT Bumifood Agro Industri	9.697.497	11.847.204	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Inti	(1.125.259)	(604.129)	PT Bumi Pangan Inti
Jumlah	65.838.399.264	65.472.037.223	Total

b. Penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

b. Comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests:

	2021	2020	
PT Sekar Katokichi	2.516.596.474	(5.406.712.445)	PT Sekar Katokichi
PT Bumi Pangan Sejahtera	1.272.217.455	900.269.601	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Bumi Pangan Utama	1.250.818.770	806.090.176	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Inti	(521.129)	(427.955)	PT Bumi Pangan Inti
PT Bumifood Agro Industri	(2.149.706)	(3.850.027)	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Mulia	(7.745.055)	(7.607.706)	PT Bumi Pangan Mulia
PT Bumi Pangan Asri	(21.542.308)	(56.090.535)	PT Bumi Pangan Asri
PT Sentra Budidaya Biotek	(80.303.690)	(61.028.024)	PT Sentra Budidaya Biotek
PT Sekar Seinan Food	(4.561.008.770)	(1.174.255.330)	PT Sekar Seinan Food
Jumlah	366.362.041	(5.003.612.245)	Total

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi pembelian saham Entitas Anak yang dilakukan oleh Entitas dalam pelepasan Entitas Anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas terhadap Entitas Anak yang bersangkutan (lihat catatan 1c).

This account was brought about from purchase of Subsidiaries shares transaction performed by the disposal Entity in its consolidated Subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control (see Note 1c).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	2021	2020	
Ekspor hasil produksi	3.751.188.448.625	3.077.230.079.090	Export production
Lokal hasil produksi	101.411.661.311	104.084.483.282	Local production
Jumlah	3.852.600.109.936	3.181.314.562.372	Total
Retur dan potongan	(4.712.631.366)	(15.784.337.648)	Returns and discount
Penjualan Neto	3.847.887.478.570	3.165.530.224.724	Net Sales
Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:			
The details of sales based on type of product are as follows:			

	2021	2020	
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	3.750.499.665.643	3.075.014.932.672	Frozen value-added seafood
Makanan olahan	97.387.812.927	90.515.292.052	Processed food
Jumlah	3.847.887.478.570	3.165.530.224.724	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per pelanggan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

Sales details of more than 10% of total net sales per customer as of December 31, 2021 dan 2020 are as follows:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/Percentage to sales	
	2021	2020	2021	2020
Chicken of The Sea				
Frozen Foods	859.292.526.214	743.344.392.936	22,33%	23,48%
The Fishin Company	497.455.556.887	671.972.744.557	12,93%	21,23%
Jumlah/ Total	1.356.748.083.101	1.415.317.137.493	35,26%	44,71%

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	2.865.918.388.151	2.490.262.867.554	Raw material and indirect material
Tenaga kerja langsung	133.437.585.967	118.087.597.625	Direct labor
Beban produksi tak langsung	390.633.486.032	333.351.049.246	Indirect manufacturing expense
Jumlah beban produksi	3.389.989.460.150	2.941.701.514.425	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun (Catatan 7)	4.525.363.530	14.836.162.133	Beginning of the year (Note 7)
Entitas Anak tidak dikonsolidasi	-	(259.199.013)	Unconsolidated Subsidiary
Akhir tahun (Catatan 7)	(3.642.907.588)	(4.525.363.530)	End of the year (Note 7)
Jumlah beban pokok produksi (dipindahkan)	3.390.871.916.092	2.951.753.114.015	Total cost of goods manufactured (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD (continued)

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Jumlah beban pokok produksi (pindahan)	3.390.871.916.092	2.951.753.114.015	Total cost of goods manufactured (brought forward)
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun (Catatan 7)	319.141.247.237	328.123.309.035	beginning of the year (Note 7)
Entitas Anak tidak dikonsolidasi	-	(2.104.118.813)	Unconsolidated in Subsidiary
Pembelian	4.702.216.733	4.565.502.038	Purchase
Defrost	(19.771.446.369)	(112.711.366.878)	Defrost - out
Akhir tahun (Catatan 7)	(378.199.990.352)	(319.141.247.237)	End of the year (Note 7)
Beban atas contoh dan penyesuaian	49.156.450	(474.030.710)	Expense for the sample and adjustments
Jumlah beban pokok penjualan	3.316.793.099.791	2.850.011.161.450	Total cost of goods sold
Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.		There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total revenues.	

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Ekspor	295.148.108.514	106.997.577.536	Export
Lokal	24.815.492.029	16.895.125.960	Local
Jumlah	319.963.600.543	123.892.703.496	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Gaji	70.190.254.132	64.686.381.575	Salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	11.417.496.343	7.115.008.652	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	2.668.969.742	3.414.869.999	Depreciation of Right of use assets Note 16)
Asuransi	7.562.872.019	6.352.465.692	Insurance
Sewa	6.505.788.724	3.826.697.963	Rental
Operasional kantor	6.064.431.843	5.908.666.852	Office operational
Listrik dan air	4.787.911.960	2.556.941.353	Electricity and water
Perjalanan dinas karyawan	4.206.478.652	2.168.306.320	Business traveling
Tenaga ahli	2.997.760.378	3.238.587.130	Professional service
Pajak	2.652.682.492	2.464.682.866	Taxes
Kesejahteraan karyawan	1.985.766.348	1.382.722.315	Employee welfare
Reparasi dan pemeliharaan	1.911.936.162	2.667.785.003	Repair and maintenance
Representasi	1.132.539.687	961.805.848	Entertainment
Transportasi dan akomodasi	1.054.621.155	1.224.276.987	Transportation and accomodation
Biaya <i>outsourcing</i>	985.498.096	1.006.145.361	Outsourcing fee
Penyusutan aset tetap - atas aset pengampunan pajak (Catatan 12)	168.005.000	168.005.000	Depreciation of fixed assets - over aseets tax amnesty (Note 12)
Amortisasi (Catatan 14)	73.650.228	76.318.788	Amortization (Note 14)
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	(8.331.758.263)	10.828.617.331	Post-employment benefits (Note 23)
Lain-lain	4.021.616.397	3.332.690.505	Others
Jumlah	122.056.521.095	123.380.975.540	Total

32. BEBAN LAINNYA - NETO

Beban lainnya - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

32. OTHER EXPENSE - NET

Other expenses - net for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Penghasilan lainnya			Other income
Penjualan lain-lain	5.220.274.304	4.166.203.700	Other sales
Klaim asuransi	-	4.038.904.530	Claim insurance
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang	531.602.445	-	Recovery of provision for declining in value of receivables
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai persediaan	-	267.793.383	Recovery of provision for declining in value of inventories
Sub jumlah penghasilan lainnya (dipindahkan)	5.751.876.749	8.472.901.613	Sub total other income (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN LAINNYA - NETO (lanjutan)

Beban lainnya - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. EXPENSE - NET (continued)

Other expenses - net for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
<u>Penghasilan lainnya</u> (lanjutan)			<u>Other income</u> (continued)
Sub jumlah penghasilan lainnya (pindahan)	5.751.876.749	8.472.901.613	Sub total other income (brought forward)
Keuntungan jual dan sewa kembali	160.877.697	80.438.848	Gain on sales and lease back
Laba penjualan aset tetap	10.222.870	65.472.028	Gain on sales of fixed assets
Laba selisih kurs	3.453.410.572	-	Gain in foreign exchange
Lain-lain	312.500.002	2.162.170.031	Others
Sub jumlah penghasilan lainnya	9.688.887.890	10.780.982.520	Sub total other income
<u>Beban lainnya</u>			<u>Other expenses</u>
Rugi selisih kurs	-	23.641.887.896	Loss in foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	2.190.377.088	Provision for declining in value of receivable, expenses
Beban pajak	5.510.676	2.960.495.584	Tax expenses
Beban administrasi bank	743.444.440	1.024.545.169	Bank administration expense
Beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.438.684.251	602.889.656	Provision for declining in value of inventory, expenses
Lain-lain	7.617.334.781	1.633.230.738	Others
Sub jumlah beban lainnya	11.804.974.148	32.053.426.131	Sub total other expenses
Jumlah, neto	(2.116.086.258)	(21.272.443.611)	Total, net

33. LABA PER SAHAM

Penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

33. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	29.560.408.653	10.341.078.215	Income attributable to the owner of parent entity for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.728.159.929	1.726.003.217	Weighted average number of share outstanding (shares)
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17,11	5,99	Basic earnings per share attributable to the owner of parent entity

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Entity does not have any dilutive ordinary shares.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship
PT Pangan Lestari	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Sekar Laut Tbk	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Toyota Tsusho Corp	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Multi Karya Sejati	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Bukit Welirang Indah	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Sekar Fuji Foods	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Hutan Mente Indonesia	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:	Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details:

a. Penjualan/Sales

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap pendapatan terkait/ Percentage to related revenue	
	2021	2020	2021	2020
Toyota Tsusho Corp	128.689.744.957	114.257.459.404	3,34%	3,61%
PT Sekar Laut Tbk	-	53.505.364	0,00%	0,00%
PT Pangan Lestari	-	769.766.630	0,00%	0,02%
Jumlah/Total	128.689.744.957	115.080.731.398	3,34%	3,63%

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

b. Pembelian/Purchase

	Pembelian/Purchases		Persentase terhadap pembelian terkait/ Percentage to related purchase	
	2021	2020	2021	2020
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	8.514.924.375	10.085.538.750	0,30%	0,43%
PT Sekar Laut Tbk	189.828.717	361.370.242	0,01%	0,02%
PT Pangan Lestari	-	3.369.091	0,00%	0,00%
Jumlah/Total	8.704.753.092	10.450.278.083	0,31%	0,45%

c. Entitas mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Sekar Laut Tbk (pihak berelasi) dengan liabilitas sewa sebesar Rp6.925.222.388, beban depresiasi sebesar Rp3.316.348.635 dan beban bunga sebesar Rp772.700.483.

c. The Entity entered into a lease agreement with PT Sekar Laut Tbk (related party) with lease liability amounting to Rp6,925,222,388, depreciation expense of Rp3,316,348,635 and interest expense Rp772,700,483.

c. Entitas mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Bumi Harapan Jaya (pihak berelasi) dengan liabilitas sewa sebesar Rp15.856.967.817, beban depresiasi sebesar Rp1.763.635.397 dan beban bunga sebesar Rp1.370.826.860.

c. The Entity entered into a lease agreement with PT Bumi Harapan Jaya (related party) with lease liability amounting to Rp15,856,967,817, depreciation expense of Rp1,763,635,397 and interest expense Rp1,370,826,860.

d. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

d. In December 31, 2021 and 2020, total compensation to the key management are as follows:

			Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	7.835.399.871	7.835.399.871	6,42%	6,35%	Short-term employees benefits
Imbalan kerja jangka panjang	(1.131.196.277)	1.233.828.927	-0,93%	1,00%	Long-term post employee benefits
Jumlah	6.704.203.594	9.069.228.798	5,49%	7,35%	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets			
		2021	2020	2021	2020
Piutang usaha (Catatan 5)					Accounts receivable (Note 5)
Toyota Tsusho Group	7.010.144.381	4.779.044.534	0,36%	0,27%	Toyota Tsusho Group
PT Sekar Laut Tbk	21.297.500	23.343.500	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk
PT Sekar Fuji Foods	54.626.476	16.423.550	0,00%	0,00%	PT Sekar Fuji Foods
Jumlah	7.086.068.357	4.818.811.584	0,36%	0,27%	Total

		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets			
		2021	2020	2021	2020
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivable (Note 6)
PT Hutan Mente Indonesia	7.072.500.000	7.038.000.000	0,36%	0,40%	PT Hutan Mente Indonesia
PT Bukit Welirang Indah	45.000.000	45.000.000	0,00%	0,00%	PT Bukit Welirang Indah
Jumlah	7.117.500.000	7.083.000.000	0,36%	0,40%	Total

		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities			
		2021	2020	2021	2020
Utang usaha (Catatan 18)					Accounts payables (Note 18)
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	1.686.000.000	773.594.375	0,17%	0,10%	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
PT Sekar Laut Tbk	4.985.132	4.985.132	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk
PT Pangan Lestari	415.329.753	449.329.792	0,04%	0,06%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Fuji Food	19.616.293	13.979.905	0,00%	0,00%	PT Sekar Fuji Food
Jumlah	2.125.931.178	1.241.889.204	0,23%	0,16%	Total

		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities			
		2021	2020	2021	2020
Utang lain-lain (Catatan 19)					Other payables (Note 19)
PT Sekar Laut Tbk	722.536.118	287.615.575	0,07%	0,04%	PT Sekar Laut Tbk
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	4.500.000.000	0,46%	0,56%	PT Multi Karya Sejati
Jumlah	5.222.536.118	4.787.615.575	0,54%	0,60%	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows:

	2021	2020	
Informasi menurut daerah geografi			Information by geographic region
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Ekspor	3.747.194.997.586	3.066.469.908.113	Export
Domestik	100.692.480.984	99.060.316.611	Domestic
Jumlah	3.847.887.478.570	3.165.530.224.724	Total
Informasi menurut jenis produk			Information by product type
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	3.750.499.665.643	3.075.014.932.672	Frozen value-added seafood
Makanan olahan	97.387.812.927	90.515.292.052	Processed food
Jumlah	3.847.887.478.570	3.165.530.224.724	Total
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Cost of goods sold</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	3.250.490.045.023	1.844.957.348.585	Frozen value-added seafood
Makanan olahan	100.896.516.545	55.858.229.964	Processed food
Antar segmen	(34.593.461.777)	949.195.582.901	Inter segment
Jumlah	3.316.793.099.791	2.850.011.161.450	Total
<u>Laba (rugi) usaha</u>			<u>Income (loss) from operations</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	94.059.207.104	32.100.628.246	Frozen value-added seafood
Makanan olahan	(12.632.446.534)	(8.011.486.307)	Processed food
Antar segmen	3.387.725.565	23.331.794.468	Inter segment
Jumlah	84.814.486.135	47.420.936.407	Total
<u>Jumlah aset</u>			<u>Total assets</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	2.553.131.658.710	1.013.231.947.695	Frozen value-added seafood
Makanan olahan	228.142.560.817	62.725.239.735	Processed food
Antar segmen	(810.846.099.472)	692.703.359.324	Inter segment
Jumlah	1.970.428.120.056	1.768.660.546.754	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2021 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 37 tanggal 22 Juli 2021, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2020 sebesar Rp2.076.123.860 atau Rp1,2 per lembar saham.

37. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Independen (RUSPI) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 46 Tanggal 19 Agustus 2020, menyetujui untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka Program Kepemilikan Saham Entitas kepada Karyawan (ESOP) dengan jumlah lembar saham sebanyak 150.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Adapun hasil pelaksanaan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) tersebut adalah sebagai berikut :

- Tahap I sebesar 40% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam Program ESOP
- Tahap II sebesar 40% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam Program ESOP
- Tahap III sebesar sisa dari jumlah hak opsi yang belum didistribusikan dalam tahap I dan II.

Entitas memberikan hak opsi untuk Program ESOP ini kepada Karyawan Entitas yang tercatat dalam data kepegawaian Entitas pada 14 hari sebelum tanggal pendistribusian hak opsi untuk setiap tahap dalam Program ESOP. Peserta Program ESOP akan ditetapkan oleh Dewan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Entitas telah melakukan penawaran saham Program ESOP tahap pertama dengan jumlah sebesar 60.000.000 lembar saham, dan jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 4.100.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per lembar saham.

Selisih antara nilai modal yang disetor dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

36. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the 2021 Annual Shareholders' General Meeting held on July 22, 2021 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 37 dated July 22, 2021, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2020 amounted to Rp2,076,123,860 or Rp1.2 per share.

37. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the Independent General Meeting of Shareholders that covered by Notarial Deed Anita Anggawidjaja, S.H., No. 46 dated August 19, 2020, The Entity obtain approval to increase the capital without pre-emptive rights, Through Employee Stock Option Plan (ESOP) program amounted to 150,000,000 shares, with nominal value of Rp100 per share. The results of the implementation of the capital increase without pre-emptive rights are follows:

- *Phase I amounted to 40% from the number of option right issued in the ESOP program.*
- *Phase II amounted to 40% from the number of option right issued in the ESOP program.*
- *Phase III amounted to remaining from the number of option have not been distributed in stage I and II.*

The Entity grants option rights for this ESOP Program to the Entity's Employees who are recorded in the Entity's employment data 14 days before the date of distribution of option rights for each stage in the ESOP Program. ESOP Program participants will be determined by the Board of Directors by taking into recommendations from the Board of Commissioners.

On 2021, the Entity represent to offering shares of the ESOP Program First Phase with shares amounted to 60,000,000 shares. The number of shares that have been issued is 4,100,000 shares with the nominal price of Rp100 per share.

The difference between the amount of paid up capital and the nominal value of the shares is recorded as additional paid-in capital.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang tidak lancar lainnya, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang tidak lancar lainnya diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Entitas:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

38. FINANCIAL INSTRUMENT

Except for bank loan, leases liabilities, fixed assets purchase payable and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of bank loan, leases liabilities, fixed assets purchase payable and other non-current payable are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group does not have financial asset and liabilities measured at fair value.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Entity's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan pada Catatan 5 dan 6.

b. Risiko pasar

Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

		2021		2020			
		Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		
Aset							Assets
Kas	USD	756	10.792.473	200	2.821.000	USD	Cash on
Bank	USD	6.865.980	97.970.696.301	4.458.834	62.891.876.806	USD	Banks
	JPY	1.717.456	212.775.242	1.292.114	176.336.714	JPY	
Piutang							Accounts
Usaha	USD	29.591.417	422.240.072.577	23.901.819	337.135.279.047	USD	receivables
Uang							
jaminan	USD	42.955	612.925.110	42.955	605.880.705	USD	Deposit
							Total Assets
Jumlah Aset (dipindahkan)			521.047.261.703		400.812.194.272		(carried forward)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and time deposits placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables (includes due from related parties). The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2021 and 2020, total allowances for impairment of account receivable and other receivables is disclosed in Note 5 and 6.

b. Market risk

Currency risk

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko mata uang (lanjutan)

Currency risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	2021		2020		
	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	
Jumlah Aset (pindahan)		521.047.261.703		400.812.194.272	Total Assets (brought forward)
Liabilitas					
Utang bank					Short-term bank
jangka pendek USD	16.349.994	233.298.150.000	6.349.998	89.566.750.000 USD	loan
Utang Usaha USD	183.994	2.625.412.525	236.086	3.329.997.413 USD	Accounts payables
Utang Sewa Pembiayaan USD	131.593	1.877.699.463	193.481	2.729.046.362 USD	Lease liabilities
Jumlah liabilitas		237.801.261.988		95.625.793.775	Total liabilities
Aset neto		283.245.999.715		305.186.400.497	Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,5 %. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp7.081.149.993 dan Rp7.650.694.597.

In December 31, 2021 and 2020, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currencies are 2.5%, respectively. If Rupiah is strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 shall increase/decrease of Rp7,081,149,993 and Rp7,650,694,597.

Risiko harga

Price risk

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in price.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 dan 2020.

31 Desember 2021/December 31, 2021					
31 Desember 2021	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	598.053.007.499	-	-	598.053.007.499	Short-term bank loans
Utang usaha	227.357.788.804	-	-	227.357.788.804	Accounts payables
Utang lain-lain	12.994.950.466	-	-	12.994.950.466	Other payables
Beban masih harus dibayar	27.696.892.594	-	-	27.696.892.594	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	1.021.207.423	1.214.055.379	-	2.235.262.802	Fixed assets purchase payable
Liabilitas sewa	8.945.331.399	20.436.104.952	4.067.844.015	33.449.280.366	Lease liabilities
Jumlah	876.069.178.185	21.650.160.331	4.067.844.015	901.787.182.531	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
31 Desember 2020	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	December 31, 2020
Utang bank jangka pendek	473.866.750.000	-	-	473.866.750.000	Short-term bank loans
Utang usaha	182.031.842.857	-	-	182.031.842.857	Accounts payables
Utang lain-lain	9.584.898.002	-	-	9.584.898.002	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.036.901.020	-	-	19.036.901.020	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	206.824.115	307.623.336	-	514.447.451	Fixed assets purchase payable
Liabilitas sewa	5.808.634.610	21.236.635.076	3.250.195.835	30.295.465.521	Lease liabilities
Jumlah	690.535.850.604	21.544.258.412	3.250.195.835	715.330.304.851	Total

40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

40. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Subsidiary

Kontrak Penjualan

Sales Contract

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi, Tbk, Table Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

Based on the joint venture agreement among PT Sekar Bumi, Tbk, Table Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) and Toyota Tsusho Corp., the Subsidiary has to sell its products to Katokichi Corp and Toyota Tsusho Corp. as the exclusive distributor of the products in Japan.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

41. SUBSEQUENT EVENTS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

PT Bumi Pangan Sejahtera

PT Bumi Pangan Sejahtera

Pada tanggal 10 Januari 2022, berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas No.FH0345 dari PT Bank Resona Perdania, PT Bumi Pangan Sejahtera, entitas anak telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman bergulir hingga 27 Februari 2023.

On January 10, 2022, based on credit extension letter No.FH0345 from PT Bank Resona Perdania, PT Bumi Pangan Sejahtera, subsidiary has extension facility credit revolving loan period of will be due on February 27, 2023.

PT Bumi Pangan Utama

PT Bumi Pangan Utama

Pada tanggal 16 Maret 2022, berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas No.FH0303 dari PT Bank Resona Perdania, PT Bumi Pangan Sejahtera, entitas anak telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman bergulir hingga 15 April 2023.

On March 16, 2022, based on credit extension letter No.FH0303 from PT Bank Resona Perdania, PT Bumi Pangan Sejahtera, subsidiary has extension facility credit revolving loan period of will be due on April 15, 2023.